



SERTIFIKAT

037-PSB/6328/UNTAR/X/2021

LOKAKARYA PENYUSUNAN BUKU PANDUAN MBKM

"Aktifitas Pembelajaran Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka UNTAR untuk Indonesia" 27 - 28 Oktober 2021

diberikan kepada:

Dr. Hugeng, M.T

atas partisipasinya sebagai

Peserta

KEPALA KANTOR PSB

Dr. dr. Arlends Chris, M.Si.

REKTOR

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan.IPU. ASEAN



BUKU PANDUAN

MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Asistensi Mengajar
Pertukaran Mahasiswa
Magang/Praktik Kerja
Studi/Proyek Independen
Kegiatan Wirausaha
Proyek Kemanusiaan
Penelitian/Riset
Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2021



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TARUMANAGARA NOMOR 8176-KR/UNTAR/XII/2021 **TENTANG** BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

REKTOR UNIVERSITAS TARUMANAGARA,

- Menimbang: a. bahwa penyelenggaraan belajar oleh perguruan tinggi dan kegiatan belajar mahasiswa telah mengalami perkembangan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - b. bahwa mahasiswa memiliki kesempatan belajar di luar program studi selama tiga semester dengan ekuivalen beban studi 60 satuan kredit semester (sks) dan perguruan tinggi wajib memberikan kesempatan tersebut kepada mahasiswa, yang kemudian dikenal dengan sebutan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
 - c. bahwa dalam rangka menerapkan MBKM, Universitas Tarumanagara telah menyusun Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Buku MBKM), yang dapat digunakan oleh pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam menyelenggarakan MBKM;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Tarumanagara tentang Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara:

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24);
- 5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 183);

- 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7. Peraturan Yayasan Tarumanagara Nomor 2016/X/006-PR/YT tentang Statuta Universitas Tarumanagara;
- 8. Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor Nomor 067 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran beserta peraturan perubahannya;
- 9. Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 125 Tahun 2018 tentang Penyusunan Kurikulum;
- 10. Keputusan Universitas Tarumanagara Nomor 7399-KR/UNTAR/VI/2020 Tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar Pada Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan
 BUKU PANDUAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS TARUMANAGARA.
 KESATU
 Menetapkan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara, sebagaimana dilampirkan pada Lampiran Keputusan Rektor ini.
 KEDUA
 Program Studi wajib menerapkan Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara dalam menyelenggarakan kegiatan MBKM.
 KETIGA
 Dalam hal memerlukan waktu menyesuaian, paling lambat 1 Januari 2023 Program Studi sudah menerapkan Buku Panduan Merdeka Belajar

Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara secara penuh.Keputusan ini dinyatakan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

KEEMPAT

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2021 REKTOR UNIVERSITAS TARUMANAGARA

AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Lampiran Keputusan Rektor 8176-KR/UNTAR/XII/2021 Tentang Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara



BUKU PANDUAN

MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MEDEKA (MBKM)

Asistensi Mengajar
Pertukaran Mahasiswa
Magang/Praktik Kerja
Studi/Proyek Independen
Kegiatan Wirausaha
Proyek Kemanusiaan
Penelitian/Riset
Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2021



Visi

Menjadi Universitas Entrepreneurial unggul yang memiliki Integritas dan Profesionalisme di Asia Tenggara.

Misi

- 1. Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai Integritas, Profesional, dan *Entrepreneurship* (IPE).
- 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan tridharma bagi seluruh sivitas akademika yang berlandaskan nilai-nilai integritas, profesional dan entrepreneurship.
- 3. Menyelenggarakan kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni secara berkesinambungan.
- 4. Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri dalam rangka memperluas jejaring.



Tujuan

- 1. Membentuk dan menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan, menghargai pluralitas serta menjunjung tinggi moralitas bangsa dan berbudi luhur.
- 2. Membentuk dan menghasilkan lulusan yang berintegritas, profesional serta memiliki kemampuan *entrepreneurship*.
- 3. Menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- 4. Menghasilkan kerjasama dan jejaring di dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dengan berlandaskan nilai-nilai integritas, professional dan *entrepreneurship*.

Sasaran

- 1. Meningkatkan kualitas mahasiswa
- 2. Meningkatkan kualitas dan dampak dari tridharma
- 3. Meningkatkan nilai akreditasi
- 4. Meningkatkan reputasi dan posisi Untar
- 5. Diversifikasi pendapatan
- 6. Empowering Stakehoders
- 7. Integrasi sistem dan teknologi
- 8. Mengembangkan SDM
- 9. Meningkatkan kepuasan SDM

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini merupakan Pedoman bagi Mahasiswa, Dosen, Penasehat Akademik, Pimpinan dan pihak lain yang berkepentingan untuk dijadikan rujukan. Buku ini berisi tentang Ketentuan Umum, Panduan Asistensi Mengajar, Panduan Magang/Praktik Kerja, Panduan Pertukaran Mahasiswa, Panduan Studi/Proyek Independen, Panduan Kegiatan Wirausaha, Panduan Proyek Kemanusiaan, Panduan Penelitian/Riset, dan Panduan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Dengan adanya Buku Panduan MBKM, diharapkan penyelenggaraan proses pembelajaran MBKM memiliki acuan baku, sehingga apa yang menjadi visi misi dan tujuan Universitas Tarumanagara dapat tercapai. Diharapkan semua dosen, mahasiswa, pembimbing akademik dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan serta mentaati semua peraturan atau ketentuan umum yang tercantum dalam Buku Panduan MBKM ini.

Semoga dengan diterbitkannya Buku Panduan MBKM ini, pelaksanaan pendidikan atau pembelajaran di Universitas Tarumanagara sesuai dengan visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Tarumanagara.



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, IPU., ASEAN Eng.

DAFTAR ISI

Kata Pen	gantar	İ
Daftar Is	i	ii
Daftar Isi	i Detail	iii
BAB I	: KETENTUAN UMUM MBKM	1
BAB II	: ASISTENSI MENGAJAR	9
BAB III	: PERTUKARAN MAHASISWA	24
BAB IV	: MAGANG/PRAKTIK KERJA	32
BAB V	: STUDI/PROYEK INDEPENDEN	44
BAB VI	: KEGIATAN WIRAUSAHA	56
BAB VII	: PROYEK KEMANUSIAAN	65
BAB VIII	: PENELITIAN/RISET	75
BAB IX	: MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK	85
BAB X	: PENJAMINAN MUTU	96
BAB XI	: PENUTUP	97
I V IV I DIB V	\N	۵g

DAFTAR ISI LENGKAP

Kata Pe	ngant	ar	i
Daftar Is	si		ii
Daftar Is	si Len	gkapgkap	iii
	•		
BAB I	: KE	TENTUAN UMUM MBKM	1
	A.	Landasan Hukum	1
	В.	Latar Belakang	2
	C.	Tujuan	3
	D.	Persyaratan Peserta	3
	E.	Tugas dan Tanggung Jawab Pihak-Pihak Terkait MBKM	4
	F.	Jenis/Bentuk Program MBKM	6
	G.	Alur Administrasi Umum	7
	Н.	Bobot sks	7
	l.	Penjaminan Mutu	8
	J.	Pelaporan PD DIKTI dan Transkrip Nilai	8
	K.	Penutup	8
BAB II	: AS	SISTENSI MENGAJAR	9
	A.	Latar Belakang	9
	В.	Deskripsi Program	10
	C.	Tujuan Program	11
	D.	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	11
	E.	Persyaratan Khusus	12
	F.	Pelaksanaan Kegiatan	13
	G.		16
	Н.	Penilaian	19
	I.	Penutup	23
BAB III	: PE	ERTUKARAN MAHASISWA	24
	A.	Latar Belakang	24
	В.	Deskripsi Program	24
	C.	Tujuan Program	25
	D.	Jenis Program dan Pendanaan	25
	E.	Alur Proses	25
	F.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	26
	G.	Pendaftaran Peserta dan Pelaksanaan	27
		Monitoring dan Evaluasi	30

BAB IV	: M	AGANG/PRAKTIK KERJA	32
	A.		32
	В.	Deskripsi Program Magang	32
	C.	Tujuan Program Magang	33
	D.	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	34
	E.	Persyaratan Peserta	34
	F.	Alur Proses Kegiatan Magang	34
	G.	Pendaftaran dan Pelaksanaan Magang	36
	Н.		39
	I.	Penutup	43
BAB V	: ST	TUDI/PROYEK INDEPENDEN	44
		Latar Belakang	44
	В.	Deskripsi Program	45
	C.	Tujuan Program	46
	D.		47
	E.	Persyaratan Peserta	47
	F.	Pelaksanaan Kegiatan	48
	G.	Pelaporan dan Evaluasi	51
	Н.	Penilaian	53
	I.	Penutup	55
BAB VI	: KE	EGIATAN WIRAUSAHA	56
		Latar Belakang	56
	В.	Deskripsi Kegiatan Wirausaha	56
	C.	Tujuan Kegiatan	58
	D.		58
	E.	Persyaratan Peserta	59
	F.	Pelaksanaan Kegiatan	59
	G.	Pelaporan dan Evaluasi	61
		Penilaian	63
	l.	Penutup	64
BAB VII	: PF	ROYEK KEMANUSIAAN	65
	A.	Latar Belakang	65
	В.	Deskripsi Program	65
	C.	Tujuan Program	66
	D.		66
	E.	Persyaratan Peserta	67
	F.	Pelaksanaan Kegiatan	67
	G.		70
	Н.		72
	- 1	Ponutun	7/

BAB VIII	: PENELITIAN/RISET	75
	A. Latar Belakang	75
	B. Deskripsi Program	75
	C. Tujuan Program	6
	D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	77
	E. Persyaratan Peserta	77
	F. Pelaksanaan Kegiatan	78
	G. Pelaporan dan Evaluasi	81
	H. Penilaian	82
	I. Penutup	84
BAB IX	: MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK	85
	A. Latar Belakang	85
	B. Deskripsi Program	85
	C. Tujuan Program	86
	D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	87
	E. Persyaratan Peserta	88
	F. Pelaksanaan Kegiatan	88
	G. Pelaporan dan Evaluasi	91
	H. Penilaian	93
	I. Penutup	95
вав х	: PENJAMINAN MUTU	96
		30
BAB XI	: PENUTUP	97
LAMPIRA	AN BUKU	98
TIM PFN	VIISIIN DAN SK PENGESAHAN RIIKII PANDIIAN MRKM	105

BAB I KETENTUAN UMUM MBKM

A. Landasan Hukum

Landasan hukum penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sebagai berikut:

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor: 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 5336);
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor: 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 5157);
- 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor: 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 5495);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor: 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 5500);
- 5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor: 831);
- 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 Tahun 2019, tentang Magang Industri dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Untuk Magang Kuliah;
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Nomor 255/B/SE/VIII/2016, tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi;
- 11. Peraturan Yayasan Tarumanagara Nomor 2016/X/006-PY/YT tentag Statuta Universitas Tarumanagara;
- 12. Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 67 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 126 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 67 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran, Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 127 tentang

Perubahan Keempat Atas Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 67 Penyelenggaraan Pembelajaran, Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 132 Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 067 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran, Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 137 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor: 67 Penyelenggaraan Pembelajaran, Peraturan tentang Universitas Tarumanagara Nomor 142 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor: 67 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran, dan Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 143 tentang Perubahan Kedelapan Atas Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor: 67 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran;

- 13. Peraturan Universitas Tarumanagara Nomor 125 tentang Penyusunan Kurikulum;
- 14. Keputusan Rektor Universitas Tarumanagara Nomor: 6823-KR/Untar/XI/2018 tentang Bobot Komponen Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
- 15. Keputusan Rektor Universitas Tarumanagara Nomor: 6824-KR/Untar/XI/2018 tentang Panduan Sentra Keunggulan Akademik Program Studi;
- 16. Keputusan Rektor Universitas Tarumanagara Nomor: 6825-KR/Untar/ XI/2018 tentang Penyetaraan Kegiatan Ekstra Kurikuler dengan Mata Kuliah Program Studi;
- 17. Keputusan Rektor Universitas Tarumanagara Nomor: 7078-KR/Untar/ VI/2018 tentang Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau;
- 18. Keputusan Rektor Universitas Tarumanagara Nomor: 7399-KR/Untar/IV/2020 tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar pada Kampus Merdeka Universitas Tarumanagara;
- 19. Keputusan Rektor Universitas Tarumanagara Nomor: 7426-KR/Untar/VI/2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Berbasis Penelitian dan Rekognisi Pembelajaran Lampau;

B. Latar Belakang

Dalam era globalisasi perubahan kebutuhan lulusan bagi dunia industri menjadi tantangan bagi dunia Pendidikan saat ini. MBKM dipersiapkan dalam menghadapi perubahan tersebut. Perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, serta kompetensi mahasiswa perlu dipersiapkan beriringan hal tersebut. Tuntutan kemajuan perubahan dalam rancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang inovatif perlu disusun agar mahasiswa dapat mencapai pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban tuntutan perubahan tersebut. MBKM merupakan wujud pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga membentuk budaya akademik yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini memberikan mahasiswa kebebasan

mengambil sks di luar program studi sampai 3 semester. Kebijakan tersebut mencakup 1 semester untuk mengambil mata kuliah di luar program studi di lingkungan Universitas Tarumanagara dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar Universitas Tarumanagara baik yang diselenggarakan oleh Universitas, secara mandiri oleh mahasiswa, maupun yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Bentuk kegiatan pembelajaran MBKM terdiri dari kegiatan magang/ praktik kerja di industri atau tempat kerja lain, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa, asistensi mengajar di satuan pendidikan, mengikuti mahasiswa, melakukan penelitian/riset, melakukan kegiatan pertukaran kewirausahaan, melakukan studi/proyek independent, dan mengikuti program kemanusiaan. Keseluruhan bentuk kegiatan MBKM dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen/mentor. Kegiatan ini diharapkan memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran pada 8 kegiatan MBKM berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam MBKM yang memberikan tantangan dan pengalaman dalam dunia riil, diharapkan memberikan kesempatan mahasiswa berinovasi, kreatif, mengembangkan kepribadian dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan sesuai kompetensi yang akan dicapai pada luaran pembelajaran.

Buku Panduan MBKM yang disusun ini berdasarkan buku pedoman MBKM yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Melalui standar pedoman tersebut dan penyesuaian dengan peraturan di Universitas Tarumanagara, diharapkan dapat standar yang nantinya akan digunakan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan kemajuan IPTEK, tuntutan dunia industri, dan dinamika masyarakat.

C. Tujuan

Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan, baik hard skill maupun soft skill, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program dengan metode student centered learning dan experiential learning diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

D. Persyaratan Peserta

Pelaksanaan MBKM, dengan program hak belajar tiga semester di luar program studi, mengikuti persyaratan umum yang harus dipenuhi, berupa: (1) mahasiswa berstatus aktif dan terdaftar pada PD Dikti; (2) mahasiswa berasal dari program studi yang terakreditasi; (3) Mahasiswa minimal sudah

mengambil/kuliah 4 semester; (4) Melakukan Registrasi Rencana Studi (RRS) Online.

E. Tugas dan Tanggung Jawab Pihak-Pihak Terkait MBKM

1. Universitas

- a. Menjalin memorandum of understanding (MoU)/kesepahaman Bersama (KB) atau memorandum of agreement (MoA)/kerja sama (KS) dengan berbagai instansi dan mitra dalam penyelenggaraan kegiatan MBKM.
- b. Menyusun program bersama dengan instansi dan mitra tentang kebutuhan sumber daya kegiatan MBKM.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan MBKM dengan Warek dan Dekan.
- d. Mengalokasikan bantuan dana untuk penyelenggaraan kegiatan MBKM.
- e. Menugaskan dosen pembimbing kegiatan MBKM dengan bobot sks ekuivalensi mata kuliah.
- f. Menugaskan dosen pengampu mata kuliah sebagai pendukung kegiatan MBKM.
- g. Mengalokasikan bantuan dana untuk hibah kegiatan MBKM kepada mahasiswa.
- h. Menginformasikan sumber pendanaan untuk kegiatan MBKM kepada civitas akademika.
- i. Menyusun agenda pelaksanaan kegiatan MBKM mengunggah ke website.
- j. Memberikan layanan administrasi pelaksanaan MBKM.
- k. Mengkoordinir nilai akhir mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM.
- I. Menerbitkan nilai ekuivalensi mata kuliah pada kegiatan MBKM.
- m. Menyusun SPMI dan Formulir layanan pelaksanaan kegiatan MBKM.
- n. Mensosialisasikan kegiatan MBKM yang akan dilaksanakan kepada semua pihak yang berkepentingan secara internal.

2. Fakultas

- a. Mengusulkan kepada Pimpinan Universitas tetang rendana MoA dengan instansi dan mitra untuk penyelenggaraan kegiatan MBKM kepada Universitas.
- b. Berkoordinasi dengan Universitas terkait usulan kegiatan MBKM.
- c. Berkoordinasi dengan Universitas terkait pelaksanaan kegiatan MBKM.
- d. Mensosialisasikan kegiatan MBKM di lingkungan fakultas.
- e. Merekomendasikan mata kuliah yang telah direkognisi dan diekuivalensi oleh Ketua Program Studi.
- f. Melakukan pembinaan mutu kegiatan MBKM yang diajukan oleh mahasiswa.
- g. Melakukan pembinaan mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan/atau internasional.

3. Program Studi

- a. Mensosialisasikan pelaksanaan kegiatan kegiatan MBKM kepada dosen dan mahasiswa.
- b. Menyeleksi calon dosen pembimbing untuk kegiatan MBKM.
- c. Menyeleksi mahaiswa calon peserta kegiatan MBKM baik persyaratan administrasi maupun akademik.
- d. Merekognisi dan mengekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan MBKM, dan mengajukan ke Universitas melalui Fakultas.
- e. Memonitor dan mengevaluasi hasil kegiatan MBKM.
- f. Memberikan pengarahan tentang ketentuan kesampatan belajar mahasiswa di luar program studi.
- g. Mempertimbangkan dan menyetujui rencana mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

4. Mahasiswa

- a. Melakukan konsultasi dan meminta persetujuan Penasihat Akademik (PA) untuk memilih kegiatan MBKM yang sesuai.
- b. Mendaftar dan mengikuti seleksi kegiatan MBKM, dengan melampirkan:
 - a) Transkrip Nilai.
 - b) Proposal kegiatan MBKM (kecuali Program Pertukaran Pelajar).
- c. Melakukan Registrasi Rencana Studi (RRS) Online.
- d. Menghubungi dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi kegiatan MBKM.
- e. Menyusun laporan harian (logbook) dan laporan akhir dari kegiatan MBKM dan menyampaikan laporan kepada mentor dan dosen pembimbing akademik.
- f. Melakukan publikasi kegiatan MBKM.

5. Dosen Pembimbing

- a. Membimbing dan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan MBKM.
- b. Memberikan nilai hasil kegiatan MBKM kepada mahasiswa, dan menyerahkan ke dosen pengampu mata kuliah atau program studi.
- c. Berhak mendapatkan beban membimbing kegiatan MBKM sesuai bobot sks yang ditetapkan.

6. Mitra

- a. Membuat dokumen Kerjasama (MoU/SPK) Bersama dengan Universitas.
- b. Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen Kerjasama (MoU/SPK).
- c. Mempersiapkan mentor.
- d. Membimbing dan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan MBKM di tempat pelaksanaan kegiatan MBKM.

- e. Memberikan sertifikat/surat keterangan selesai melaksanakan program kegiatan MBKM kepada mahasiswa.
- f. Memberikan nilai hasil pelaksanaan program kegiatan MBKM mahasiswa, dan menyerahkannya ke dosen pengampu mata kuliah atau program studi.

F. Jenis/Bentuk Program MBKM

1. Program MBKM Kemendikbudristek dan Lembaga/Institusi dan Mitra lainnya Program ini dapat meliputi 8 bentuk program yaitu magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, asistensi mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian/riset, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/objek independent, dan mengikuti proyek kemanusiaan. Kegiatan ini difasilitasi oleh Universitas Tarumanagara dengan mengikuti ketentuan MBKM Dikti. Pembiayaan program MBKM Kemdikbudristek didanai oleh Kemdikbudristek, sedangkan pembiayaan program MBKM Lembaga/Institusi lainnya disesuaikan dengan kesepakatan dengan Lembaga/Institusi dan mitra.

Pengakuan atau penyetaraan sks dan mata kuliah, disesuaikan dengan sks yang dikeluarkan Kemendikbudristek atau mitra industri atau sesuai dengan kebijakan program studi yang persetujuan Rektor.

2. Program MBKM Untar

- a. Bentuk program MBKM dengan jumlah 20 sks per semester meliputi:
 - 1) Persiapan 4 sks
 - 2) Pelaksanaan 6 sks
 - 3) Laporan & Evaluasi 6 sks
 - 4) Publikasi 4 sks

Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM kurang dari 20 sks, maka mahasiswa sekurang-kurangnya harus mengambil kegiatan "Pelaksanaan MBKM" sebanyak 6 sks, dan selebihnya dapat memilih Persiapan/Laporan & Evaluasi/Publikasi, sesuai dengan jumlah sks yang disetujui program studi.

b. Bagi program studi yang melaksanakan kegiatan MBKM dalam bentuk lain/spesifik selain dari bentuk kegiatan MBKM yang dimaksud pada huruf a, dapat mengajukan permohonan kepada Rektor secara tertulis (program ini dilaksanakan dan dikelola oleh program studi).

Program MBKM Untar ditentukan dan dibuka oleh program studi serta ditawarkan kepada mahasiswa sebelum pembelajaran semester berikutnya berlangsung. Pembiayaan program MBKM Untar didanai dari anggaran Universitas.

3. Program MBKM Mandiri

Program MBKM mandiri dilaksanakan berdasarkan proposal program yang diajukan oleh mahasiswa dan dinilai oleh tim (Program Studi dan

Koordinator MBKM terkait program). Pembiayaan program MBKM mandiri didanai secara mandiri oleh mahasiswa.

- 4. Satu program kegiatan dapat diakui dalam beberapa kegiatan MBKM, jika bobot dan kegiatan sesuai dengan MBKM tersebut. Pengakuan atau penyetaraan dilaksanakan oleh program studi.
- 5. Terkait dengan kegiatan pertukaran mahasiswa, nilai akhir dilaporkan oleh dosen kepada Ketua Program Studi (Kaprodi) masing-masing untuk divalidasi (tidak langsung dilakukan validasi oleh Dosen).

G. Alur Administrasi Umum

- Program MBKM Kemendikbudristek
 Mahasiswa mendaftar di Kampus Merdeka https://kampusmerdeka.
 kemdikbud.go.id/ → Mencari Program MBKM yang sesuai → Mengikuti tahapan seleksi program → Berdiskusi dengan KaProdi → Mengisi RRS → Mengikuti Kegiatan MBKM → Penilaian → Konversi/Pengakuan SKS → Pelaporan PDDIKTI.
- 2. Program MBKM Universitas Tarumanagara Universitas/Fakultas/Prodi menawarkan Program MBKM → Mahasiswa mendaftar Program MBKM yang ditawarkan Universitas/Fakultas/Prodi → Mengikuti tahapan seleksi program → Mengisi RRS → Mengikuti Kegiatan MBKM → Penilaian → Konversi/Pengakuan SKS → Pelaporan PDDIKTI.
- 3. Program MBKM Mandiri
 Mahasiswa mengajukan proposal kegiatan MBKM → Penilaian program
 MBKM → Mengisi RRS → Melaksanakan Kegiatan MBKM → Penilaian →
 Konversi/Pengakuan SKS → Pelaporan PDDIKTI.

H. Bobot sks

Pengakuan satuan kredit semester (sks) bagi mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran dengan kegiatan MBKM sesuai dengan Permendikbud Nomor: 3 tahun 2020 dan Kepmendikbud Nomor: 74 tahun 2021 sebagai payung hukum terkait dengan kurikulum dan sks. Setiap sks diartikan sebagai jam kegiatan program MBKM. Perhitungan sks untuk pembelajaran kegiatan MBKM di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Pengakuan sks pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran MBKM:

- 1. 16-24 minggu (aktivitas minimum 560 jam) setara dengan 20 sks.
- 2. 24-40 minggu (aktivitas minimum 840 jam), 1 minggu = 35 jam = 1 sks, sehingga minimun sks yang diperoleh adalah 24 sks. Selebihnya dihitung berdasarkan berapa lama mahasiswa mengikuti program MBKM.
- 3. 40-48 minggu (aktivitas minimum 1.400 jam), mahasiswa diberikan pengakuan setara dengan 40 sks.

I. Penjaminan Mutu

Universitas menyusun kebijakan dan manual mutu untuk program MBKM yang terintegrasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu yang mengacu pada kebijakan dan manual dari sistem penjaminan mutu yang berlaku. Kebijakan penjaminan mutu yang telah ditetapkan, dideseminasi dan disosialisasikan kepada dosen pembimbing, pembimbing industri dan peserta program MBKM. Kebijakan mutu terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan presentasi hasil, penilaian, evaluasi, perbaikan dan peningkatan mutu program.

Secara operasional, penjaminan mutu dilaksanakan oleh program studi masing-masing. Rektor bersifat mengesahkan kegiatan atau usulan MBKM dari program studi.

J. Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi dan Transkrip Nilai

Program studi wajib mendata semua aktifitas MBKM mahasiswa dan melaporkannya ke Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI) pada akhir semester. Program studi wajib memasukan kegiatan MBKM yang diunggulkan ke dalam transkrip mahasiswa atau dalam SKPI mahasiswa. Untuk kedua pencatatan tersebut, program studi berkolaborasi dengan Adak dan Puskom di bawah koordinasi Wakil Rektor Akademik.

K. Penutup

Hal-hal yang belum diatur oleh buku panduan ini, dapat diatur dalam Keputusan Rektor, atau program studi dapat mengajukan permohonan kekhususan atau kekhasan kepada Rektor terkait pelaksanaan MBKM pada program studi masing-masing masing-masin.

Demikian panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi penguna sebagai acuan pelaksanaan program MBKM di Universitas Tarumanagara. Panduan ini akan dievaluasi secara berkelanjutan dalam upaya untuk perbaikan dan peningkatan mutu.

BAB II ASISTENSI MENGAJAR

A. Latar Belakang

Jumlah satuan pendidikan di Indonesia sangat besar, baik di satuan pendidikan formal maupun informal. Melalui program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan yang merupakan salah satu program dari Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM), diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan merupakan experiential learning yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman, wawasan, serta membentuk personal value. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan dengan berpartisipasi menjadi guru di satuan pendidikan. Untuk menjadi guru yang profesional dan bermartabat, mahasiswa harus mampu mengembangkan kemampuan intrapersonal dan interpersonal, yang dapat dicapai melalui penguasaan empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, dan sosial. Melalui penguasaan keempat kompetensi tersebut diharapkan mampu menghasilkan calon pendidik profesional yang beradab, berilmu, adaptif, kreatif, inovatif, dan kompetitif serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Universitas Tarumanagara memiliki sumber daya mahasiswa yang tersebar di 16 program studi sarjana, serta memiliki berbagai unit kegiatan kemahasiswaan untuk mengasah hardsill maupun softskill mahasiswa yang ingin menyalurkan bakat dan minatnya. Selain itu, Untar memiliki sejumlah MOU/PKS dengan banyak Sekolah mulai dari tingkat Pendidikan Dasar, Menengah dan Atas, Yayasan Penyelenggaran Pendidikan, dan Pemerintah Daerah. Program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan ini merupakan kesempatan besar bagi mahasiswa/i Universitas Tarumanagara untuk turut serta ambil bagian dalam program Asistensi Mengajar, guna berbagi ilmu pengetahuan yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan turut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan.

Program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan ini terbuka bagi mahasiswa yang ingin menjadi seorang tenaga pendidik, yang diharapkan mampu membuat perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, membuat laporan hasil belajar, serta administrasi pendidikan lainnya. Program ini akan dilaksanakan mahasiswa selama satu semester sesuai dengan kalender akademik. Sekolah yang akan dijadikan tempat mengajar dapat berada di kota maupun daerah terpencil. Kegiatan Asistensi Mengajar dapat dilakukan mahasiswa di satuan pendidikan mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak-Kelompok Bermain (TK-KB), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

B. Deskripsi Program

Asistensi Mengajar di satuan pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal maupun nonformal. Satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan anak usia dini yaitu Taman Kanak-Kanak-Kelompok Bermain (TK-KB), Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau yang sederajat, serta Sekolah Luar Biasa (SLB). Kegiatan Asistensi Mengajar dalam rentang waktu maksimal 1 semester pada satuan pendidikan formal dan nonformal dilaksanakan pada institusi resmi yang diakui oleh pemerintah. Kegiatan Asistensi Mengajar pada satuan pendidikan dapat berupa bantuan mengajar, tutorial, bimbingan teknis, pelatihan maupun kegiatan lainnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan akademik di satuan pendidikan tersebut.

Satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan nonformal antara lain Lembaga Kursus dan Pelatihan, Sanggar Kegiatan Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Bimbingan Belajar, Lembaga Pelatihan, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, serta Kelompok Kepemudaan dan Keagamaan. Kegiatan Asistensi Mengajar yang ditawarkan Universitas Tarumanagara dalam kegiatan Asistensi Mengajar ini mencakup 3 (tiga) jenis program yang bisa dipilih oleh mahasiswa, yaitu:

- 1. Asistensi Mengajar pada Lembaga Satuan Pendidikan Formal Program ini merupakan bagian dari kegiatan Asistensi Mengajar yang memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan rancangan kegiatan pembelajaran dan perangkatnya bersama lembaga satuan pendidikan formal.
- Asistensi Mengajar pada Lembaga Satuan Pendidikan Nonformal Program ini merupakan bagian dari kegiatan Asistensi Mengajar yang memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan rancangan kegiatan pembelajaran dan perangkatnya bersama lembaga satuan pendidikan nonformal.
- 3. Asistensi Mengajar Kerja Sama

Pada program ini proses rekrutmen dilakukan oleh mitra satuan pendidikan secara mandiri melalui kerja sama dengan pihak Universitas Tarumanagara, dalam hal ini tim MBKM Universitas. Program Asistensi Mengajar kerjasama ini memungkinkan untuk melakukan inisiasi kerjasama dengan mitra satuan pendidikan, dimana mitra satuan pendidikan akan mengajukan permohonan Asistensi Mengajar ke koordinator program MBKM Universitas maupun sebaliknya, yang kemudian akan dilanjutkan pada proses legal formalnya.

C. Tujuan Program

Tujuan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- 2. Menjadi sarana pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, meningkatkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, dan kecakapan pedagogis dalam membangun bidang keahlian calon pendidik.
- 3. Memperdalam pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi untuk dibagikan kepada masyarakat.
- 4. Mengembangkan sikap tanggung jawab mahasiswa atas pekerjaannya, serta meningkatkan kinerja mandiri yang bermutu dan terukur.
- 5. Kegiatan Asistensi Mengajar dapat dikonversikan dengan penilaian akademik mata kuliah yang relevan dan/atau kegiatan ektrakurikuler mahasiswa yaitu pada bobot pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah untuk Program Asistensi Mengajar dapat diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah				
1	Mahasiswa mampu menuangkan ide dan gagasan inovatif dalam				
-	menyusun rancangan kegiatan pembelajaran ke dalam bentuk proposal ;				
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dan mengemukakan				
	solusi yang sesuai;				
3	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rencana pengajaran dan				
	pengembangan metode pembelajaran yang inovatif;				
4	Mahasiswa mampu merancang metode dan perangkat pembelajaran yang				
	sesuai dengan identifikasi permasalahan;				
5	Mahasiswa mampu melakukan telaah kurikulum, strategi pembelajaran,				
	sistem evaluasi, memanfaatkan TIK pembelajaran, dan mengembangkan				
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);				
6	Mahasiswa mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan				
	rancangan modul pembelajaran;				
7	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan bidang ilmu yang diampu,				
	teknologi pembelajaran, serta materi ajar yang diampu;				
8	Mahasiswa mampu melaksanakan program kegiatan pembelajaran				
	dengan penuh tanggung jawab;				
9	Mahasiswa mampu meningkatkan aspek kepribadian dan social;				
10	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan dan memberikan solusi				

	sesuai permasalahan;
11	Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil kegiatan Asistensi Mengajar
	di Satuan Pendidikan sesuai dengan format penulisan;
12	Mahasiswa mampu menulis artikel karya ilmiah mengenai program
	kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan yang telah dilakukan;
13	Mahasiswa mampu mendapatkan HKI untuk modul pembelajaran yang
	telah dirancang;
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan artikel karya ilmiah mengenai
	Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dalam forum seminar berskala
	nasional atau internasional.

E. Persyaratan Khusus

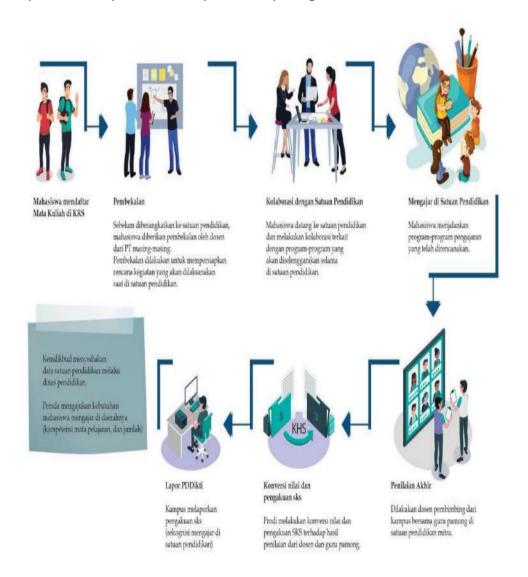
Persyaratan khusus Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1. Kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan pada institusi resmi yang diakui oleh pemerintah.
- 2. Kegiatan Asistensi Mengajar pada satuan pendidikan dapat berupa bantuan mengajar, tutorial, bimbingan teknis, pelatihan dan kegiatan lainnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan akademik di satuan Pendidikan.
- 3. Pelaksanaan program Asistensi Mengajar memiliki durasi waktu 1 semester.
- 4. Selama program Asistensi Mengajar berlangsung, mahasiswa dapat mengajukan ijin untuk melakukan kegiatan akademik tertentu melalui pembicaraan dan kesepakatan dengan pihak mitra satuan Pendidikan.
- 5. Kegiatan Asistensi Mengajar harus dibuktikan dengan dokumen resmi, seperti Sertifikat/Piagam Penghargaan/Surat keterangan dan bukti lain yang sah menurut peraturan yang berlaku.
- 6. Kegiatan Asistensi Mengajar pada satuan pendidikan dapat diusulkan mendapatkan penghargaan, jika tidak diajukan sebagai konversi nilai mata kuliah.
- 7. Untuk setiap kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan harus selalu mencantumkan Universitas Tarumanagara sebagai institusi resmi tempat mahasiswa berasal.
- 8. Materi pengajaran tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-undang maupun peraturan resmi pemerintah serta kode etik mahasiswa Universitas Tarumanagara.
- 9. Kegiatan Asistensi Mengajar wajib dibimbing oleh dosen pembimbing internal Universitas Tarumanagara beserta pembimbing eksternal dari mitra satuan pendidikan yang akan berperan sebagai mentor bagi mahasiswa selama kegiatan Asistensi Mengajar berlangsung.
- 10. Apabila kegiatan Asistensi Mengajar menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dari pemerintah, maka wajib mencantumkan nama institusi Universitas Tarumanagara.

F. Pelaksanaan Kegiatan

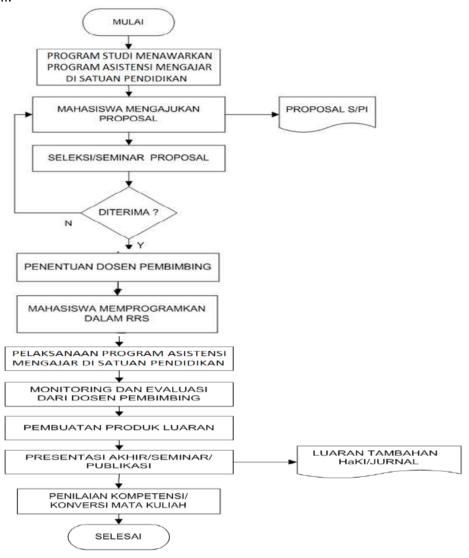
1. Mekanisme Pendaftaran Program

Berdasarkan Kemdikbudristek, alur proses program Asistensi Mengajar pada satuan pendidikan dapat dilihat pada gambar 2.1. berikut ini.



Gambar 2.1. Mekanisme Alur Proses Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar Kemdikbudristek, 2020)

Sedangkan diagram alir rincian proses pelaksanaan program Asistensi Mengajar di Universitas Tarumanagara dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2.2. Diagram Alir Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Catatan:

- a. Proposal diajukan sebelum pengisian RRS, kemudian terdapat proses seleksi.
- b. Bagi setiap proposal yang diterima, kemudian akan ditetapkan bobot sks yang sesuai.

Mekanisme pendaftaran bagi mahasiswa yang mengambil program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan jalur Universitas, mengisi RRS dengan memprogramkan mata kuliah MBKM program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.
- b. Pendaftaran program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan jalur Kemdikbudristek/instansi lain dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar Kemdikbudristek. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi pada kegiatan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada Lintar Mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa melaporkan ke program studi setelah dinyatakan diterima pada program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, kemudian mengisi RRS.
- c. Pendaftaran program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan jalur Universitas dan Mandiri dilakukan oleh mahasiswa pada Lintar dengan mengunggah proposal dan berkas persyaratan. Kemudian proses seleksi dilakukan oleh program studi. Jika proposal telah dinyatakan diterima, maka mahasiswa wajib melaporkan ke program studi, untuk selanjutnya mahasiswa mengisi RRS.
- d. Proses seleksi program Jalur Universitas dan Mandiri adalah sebagai berikut:
 - Mahasiswa yang dinyatakan lolos pada program yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MBKM di Lintar.
 - 2) Program studi meneliti berkas persyaratan mahasiswa.
 - 3) Program studi menetapkan peserta yang lulus sesuai dengan kriteria dan persyaratan.
 - 4) Program studi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

2. Mekanisme Pelaksanaan Program

Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa. Ekuivalensi kegiatan program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan ke dalam mata kuliah akan dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam rangkaian aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Pelaksanaan program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan dilaksanakan selama 1 semester (6 bulan), dan atau disesuaikan dengan perjanjian kerja sama pihak mitra satuan pendidikan. Persyaratan mahasiswa calon peserta program adalah sebagai berikut:

- a. Status sebagai mahasiswa aktif di Universitas Tarumanagara, minimal semester V (lima) bagi program Sarjana.
- b. Memiliki IPK minimal 3.00 (jika IPK tidak memenuhi persyaratan, program studi berhak memberikan pertimbangan khusus).
- c. Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali (kondisi khusus).

Tahapan Pelaksanaan Program adalah sebagai berikut:

- a. Pihak Universitas Tarumanagara (program studi beserta dosen pembimbing) dan Mitra Satuan Pendidikan akan menyusun kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan Asistensi Mengajar.
- b. Program studi akan menugaskan dosen pembimbing asistensi untuk membimbing mahasiswa yang sudah lolos seleksi program studi selama kegiatan Asistensi Mengajar.
- c. Mitra Satuan Pendidikan akan menyediakan pembimbing/mentor untuk mendampingi mahasiswa selama kegiatan Asistensi Mengajar.
- d. Mahasiswa wajib untuk melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar sesuai arahan pembimbing/mentor dan dosen pembimbing.
- e. Mahasiswa mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- f. Logbook akan dievaluasi setiap minggu oleh dosen pembimbing dan pembimbing/mentor dari pihak mitra satuan pendidikan, serta kemudian melakukan penilaian terhadap hasil capaian mahasiswa selama kegiatan Asistensi Mengajar berlangsung.
- g. Mahasiswa wajib menyusun laporan akhir kegiatan dan kemudian menyampaikan kepada dosen pembimbing dan mentor untuk dinilai.
- h. Bila memungkinkan secara luring, dosen pembimbing melakukan kunjungan secara berkala di tempat pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar untuk melakukan proses Monitoring dan Evaluasi (dan atau dilakukan secara Daring).
- Di akhir program, mahasiswa akan mendapatkan surat keterangan selesai melaksanakan program beserta hasil penilaian kegiatan Asistensi Mengajar dari pihak mitra satuan pendidikan.

3. Luaran/Output Program

Adapun bentuk luaran/output yang wajib diberikan oleh mahasiswa di akhir masa program adalah berbentuk laporan hasil kerja berdasarkan solusi terhadap pemecahan masalah atas kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan, kemudian laporan akhir tersebut dibuat menjadi suatu karya yang dipublikasikan. Luaran/output tambahan bisa berbentuk publikasi karya artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 6), atau jurnal internasional, ataupun perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

G. Pelaporan dan Evaluasi

1. Pelaporan

- a. Peserta program Asistensi Mengajar membuat laporan secara berkala dengan mengisi *Logbook* yang ditandatangani oleh dosen pembimbing beserta dosen pendamping/mentor di mitra satuan pendidikan.
- b. Peserta program Asistensi Mengajar membuat Laporan Akhir dalam bentuk luaran wajib dan luaran tambahan sesuai dengan ketentuan format pelaporan.

c. Ketua Lembaga Pembelajaran bersama Dekan melakukan monitoring selama proses pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan pada masing-masing program studi.

2. Evaluasi

Kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dilaksanakan selama 1 (satu) semester, setara dengan beban 20 sks. Ketua Program Studi bersama dosen pembimbing dan mahasiswa melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan. Evaluasi hasil pembelajaran mengacu pada butir-butir Capaian Pembelajaran yang dirumuskan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Kemampuan yang dicapai selama kegiatan serta kesetaraan bobot sks, dapat dijabarkan seperti pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Program Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran/Output	Ekuivalensi	Bobot
	- Spaidir i Cilibelajaran		zaaran, oatput	Mata Kuliah	sks
1	Mahasiswa mampu menuangkan ide dan gagasan inovatif dalam menyusun rancangan kegiatan pembelajaran ke dalam bentuk proposal	Penulisan Proposal Seminar Proposal	Proposal (MK: Proposal Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan)	Mata Kuliah Pilihan program studi	4
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dan mengemukakan solusi yang sesuai				
3	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rencana pengajaran dan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif.				
4	Mahasiswa mampu merancang metode dan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan identifikasi permasalahan				
5	Mahasiswa mampu melakukan telaah kurikulum, strategi pembelajaran, sistem evaluasi, memanfaatkan TIK pembelajaran, dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Menyusun modul pembelajaran Melakukan kegiatan Asistensi Mengajar	1. Modul Pembelajaran 2. Logbook kegiatan Asistensi Mengajar (MK: Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan)	Mata Kuliah Pilihan program studi	6

Jumlah 20					
	internasional				
	nasional atau				
	pendidikan dalam forum seminar berskala				
	Mengajar di satuan pendidikan dalam forum				
	mengenai Asistensi				
	artikel karya ilmiah				
	mempresentasikan				
14	Mahasiswa mampu	internasional	Pendidikan)		
1.4	yang telah dirancang	nasional/	di Satuan		
	modul pembelajaran	pada seminar	Asistensi Mengajar		
	mendapatkan HKI untuk	pembicara	(MK: Publikasi		
13	Mahasiswa mampu	HKI 3. Meniadi	internasional		
	telah dilakukan	pengakuan	seminar nasional/		
	satuan pendidikan yang	2. Mendapatkan	pembicara pada		
	Asistensi Mengajar di	internasional	3. Sertifikat sebagai		
	program kegiatan	nasional/	2. Sertifikat HKI	studi	
	ilmiah mengenai	di jurnal	internasional	program	
	menulis artikel karya	artikel ilmiah	nasional/	Pilihan	•
12	Mahasiswa mampu	1. Menulis	1. LoA jurnal	Mata Kuliah	4
	dengan format penulisan				
	Pendidikan sesuai				
	Mengajar di Satuan				
	kegiatan Asistensi				
11	menyusun laporan hasil				
11	sesuai permasalahan Mahasiswa mampu				
	permasalahan dan memberikan solusi	iviciigajai			
	menganalisis	Mengajar			
10	Mahasiswa mampu	кедіатап Asistensi			
10	kepribadian dan sosial	laporan hasil kegiatan			
	meningkatkan aspek	2. Menyusun			
9	Mahasiswa mampu	Mengajar 2 Manyusun	Pendidikan)		
	jawab	Asistensi	Mengajar di Satuan		
	dengan penuh tanggung	kegiatan	Laporan Asistensi	studi	
	kegiatan pembelajaran	hasil	(MK: Evaluasi dan	program	
	melaksanakan program	presentasi	/hav = 1 · · ·	Pilihan	
8	Mahasiswa mampu	1. Menyajikan	Laporan Akhir	Mata Kuliah	6
	materi ajar yang diampu				
	pembelajaran, serta				
	diampu, teknologi				
	bidang ilmu yang				
	menguasai pengetahuan				
7	Mahasiswa mampu				
	modul pembelajaran				
	dengan rancangan				
	pembelajaran sesuai				
	melaksanakan proses				
6	Mahasiswa mampu				

Catatan: Hasil Kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai sumber data untuk penulisan Laporan Skripsi dan atau dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 6) sebagai pengganti Skripsi

H. Penilaian

1. Tahap Penilaian (Evaluasi Capaian Program)

Penilaian bersifat objektif, menyeluruh, dan berkelanjutan. Penilaian berfungsi untuk kepentingan perbaikan, pengembangan, pengayaan, atau untuk menetapkan layak tidaknya mahasiswa yang mengikuti program dinyatakan lulus dalam melaksanakan program. Penilaian dilakukan oleh pembimbing/mentor dari pihak mitra satuan pendidikan serta penilaian dari dosen pembimbing berdasarkan rangkaian kegiatan program Asistensi Mengajar yang telah dilakukan.

Penyetaraan bobot sks pada program ini mengadopsi bentuk terbuka (*Free Form*). Penilaian bentuk terbuka dilakukan dengan menyusun dan menetapkan komponen kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dengan memberikan bobot sks pada setiap komponen tersebut.

Tabel 2.2. Ekuivalensi Kegiatan Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

Kode MK				
	Proposal & Pembekalan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	4 sks		
	Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	6 sks		
	Evaluasi dan Laporan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	6 sks		
	Publikasi Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	4 sks		
	Jumlah	20 sks		

Besaran bobot (sks) kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan disesuaikan dengan jumlah jam pembelajaran, dengan pertimbangan bahwa satu sks setara dengan 170 menit kegiatan pembelajaran per minggu per semester atau sejumlah 2.720 menit.

Keberhasilan program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dievaluasi oleh program studi bersama dosen pembimbing. Kriteria akhir dan konversi mata kuliah serta bobot sks yang diakui akan mengikuti kisi-kisi yang terdapat dalam Capaian Pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Telah menyusun dan mempresentasikan proposal Asistensi Mengajar di satuan pendidikan, dan setelah dinyatakan LULUS, maka mahasiswa akan mendapatkan konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.
- b. Telah melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan, yang dibuktikan dengan melampirkan beberapa dokumen berikut:
 - 1) Rancangan modul pembelajaran selama sesi kegiatan Asistensi Mengajar berlangsung di mitra satuan pendidikan.
 - 2) Logbook kegiatan Asistensi Mengajar yang telah diberikan penilaian dan ditandatangani oleh dosen pembimbing beserta pembimbing/mentor dari pihak mitra satuan pendidikan.
 - 3) Lampiran surat pernyataan dari mitra satuan pendidikan yang menerangkan bahwa mahasiswa telah selesai melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar selama kurun waktu yang ditentukan.

- Apabila persyaratan telah dipenuhi, maka mahasiswa akan mendapatkan konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- c. Telah menyusun Laporan Akhir kegiatan Asistensi Mengajar sesuai dengan format penulisan yang ditentukan, kemudian menyerahkan Laporan Akhir tersebut ke program studi dengan menyertakan hasil penilaian Laporan Akhir yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing beserta pembimbing/mentor dari pihak mitra satuan pendidikan. Apabila persyaratan telah dipenuhi, maka mahasiswa akan mendapatkan konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- d. Telah menulis artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 6) atau jurnal internasional, atau menjadi pembicara pada seminar nasional/internasional, yang dibuktikan dengan LoA atau sertifikat sebagai pembicara seminar. Apabila persyaratan telah dipenuhi, maka mahasiswa akan mendapatkan konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks, dan dapat dikonversikan juga apabila karya/rancangan modul pembelajaran program Asistensi Mengajar mendapatkan pengakuan HKI yang dibuktikan dengan sertifikat HKI.

2. Komponen Penilaian

Kriteria Penilaian Asistensi Mengajar disajikan pada Tabel 2.3. sebagai berikut:

Tabel 2.3. Kriteria Penilaian Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

No	Kriteria Penilaian	Bobot
1.	Sikap Penilaian berdasarkan sikap yang ditunjukkan peserta mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar. Penilaian dilakukan pembimbing/mentor dari pihak mitra satuan pendidikan beserta dosen pembimbing yang ditunjuk program studi	40%
2.	Pengetahuan Penilaian berdasarkan pengetahuan yang ditunjukkan peserta selama pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar, penyusunan modul pembelajaran, presentasi hasil kegiatan, dan penyusunan laporan akhir kegiatan Asistensi Mengajar. Penilaian dilakukan pembimbing/mentor dari pihak mitra satuan pendidikan beserta dosen pembimbing yang ditunjuk program studi	20%
3.	Keterampilan Penilaian berdasarkan keterampilan yang ditunjukkan peserta selama pelaksanaan kegiatan Asistensi Mengajar. Penilaian dilakukan pembimbing/mentor dari pihak mitra satuan pendidikan beserta dosen pembimbing yang ditunjuk program studi	40%
	Total	100%
Catata	n: Rubrik penilaian untuk setiap butir akan diuraikan dalam form pe	nilaian

Penilaian terhadap pelaksanaan program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan ini memiliki butir kriteria penilaian yang mengacu kepada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang harus dicapai melalui kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan. Butir penilaian dan bobot nilai untuk setiap butir Capaian Pembelajaran ditunjukkan pada tabel 2.4. berikut.

Tabel 2.4. Butir Penilaian dan Bobot Nilai Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran/	Butir	Bobot	Nilai
2 3	Mahasiswa mampu menuangkan ide dan gagasan inovatif dalam menyusun rancangan kegiatan pembelajaran ke dalam bentuk proposal Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dan mengemukakan solusi yang sesuai Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rencana pengajaran dan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif. Mahasiswa mampu	Persiapan & Pembekalan 1. Penulisan Proposal 2. Seminar Proposal	Output Proposal (MK: Proposal Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dengan bobot 4 sks)	penilaian 1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan	1. 40% 2. 20% 3. 40%	
	merancang metode dan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan identifikasi permasalahan					
6	Mahasiswa mampu melakukan telaah kurikulum, strategi pembelajaran, sistem evaluasi, memanfaatkan TIK pembelajaran, dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rancangan modul pembelajaran Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan bidang ilmu yang diampu,	Pelaksanaan 1. Menyusun modul pembelajaran 2. Melakukan kegiatan Asistensi Mengajar	1. Modul Pembelajaran 2. Logbook kegiatan Asistensi Mengajar (MK: Pelaksanaan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dengan bobot 6 sks)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	1. 40% 2. 20% 3. 40%	
	teknologi pembelajaran, serta materi ajar yang diampu					
8	Mahasiswa mampu melaksanakan program kegiatan pembelajaran dengan penuh tanggung jawab	Pelaporan & Evaluasi 1. Menyajikan presentasi hasil kegiatan	(MK: Evaluasi dan Laporan Asistensi	 Sikap Pengetahuan Keterampilan 	1. 40% 2. 20% 3. 40%	
9	Mahasiswa mampu meningkatkan aspek kepribadian dan sosial	Asistensi Mengajar 2. Menyusun	Mengajar di Satuan Pendidikan,			

11	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan dan memberikan solusi sesuai permasalahan Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan sesuai dengan format penulisan	laporan hasil kegiatan Asistensi Mengajar	dengan bobot 6 sks)			
12	Mahasiswa mampu menulis artikel karya ilmiah mengenai program kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan yang telah dilakukan	Publikasi 1. Menulis artikel ilmiah di jurnal nasional/ internasional 2. Mendapatkan pengakuan HKI	LoA jurnal nasional/internasional Sertifikat HKI Sertifikat sebagai pembicara	1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan	1. 40% 2. 20% 3. 40%	
13	Mahasiswa mampu mendapatkan HKI untuk modul pembelajaran yang telah dirancang	Menjadi pembicara pada seminar nasional/	pada seminar nasional/ internasional			
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan artikel karya ilmiah mengenai Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dalam forum seminar berskala nasional atau internasional	internasional	(MK: Publikasi Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dengan bobot 4 sks)			
		Total Nila	ai			

Catatan:

- Hasil Kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai sumber data untuk penulisan Laporan Skripsi dan atau dapat dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 6) sebagai pengaanti Skripsi.
- 2. Rubrik penilaian untuk setiap butir akan diuraikan dalam form penilaian.

2. Konversi dan Rekognisi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan menyangkut aspek konversi mata kuliah serta rekognisi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Besaran bobot (sks) mahasiswa melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan disesuaikan dengan jumlah jam pembelajaran, dengan pertimbangan bahwa bobot 1 (satu) sks setara dengan 2720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit.
- b. Penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing lebih mengutamakan luaran/output yang dihasilkan mahasiswa dari kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan.
- c. Bentuk penilaian hardskill dan softskill dari kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan secara khusus menggunakan metode Free Form. Namun juga dapat menggunakan Structural Form apabila terdapat kegiatan Asistensi Mengajar yang dapat dikonversikan ke dalam mata kuliah program studi.
- d. Rangkaian program kegiatan Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan ini maksimal adalah 20 sks. Program Studi mengevaluasi proposal Asistensi Mengajar untuk menentukan jumlah kesetaraan beban sks. Jika penyetaran tidak memenuhi 20 sks, maka minimal yang harus diambil adalah kegiatan pelaksanaan yang setara dengan 6 sks.

- e. Evaluasi akhir kegiatan Asistensi Mengajar menjadi tanggung jawab dosen pembimbing yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
- f. Capaian kegiatan, pengalaman, serta kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan dapat juga digunakan sebagai tambahan bentuk kegiatan untuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

I. Penutup

Keterlibatan mahasiswa dalam program Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi satuan pendidikan serta mampu berkontribusi dalam hal pemerataan, perluasan akses, maupun peningkatan kualitas pendidikan. Program ini memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi mahasiswa yang turut serta berpartisipasi dalam dunia pendidikan dan secara langsung ikut terlibat aktif untuk mengasah softskill dan hardskill mahasiswa melalui kegiatan Asistensi Mengajar.

Petunjuk teknis ini disusun sebagai panduan bagi penyelenggaraan program MBKM Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan di Universitas Tarumanagara. Diharapkan program yang dijalankan ini berlangsung efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Universitas Tarumanagara, terutama integritas dan profesionalisme.

BAB III PERTUKARAN MAHASISWA

A. Latar Belakang

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi (PT) luar negeri, tetapi sistem kredit transfer yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran mahasiswa diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain itu para mahasiswa dapat menambah kompetensinya melalui saling berbagi keilmuan dan budaya masing-masing dari kegiatan pertukaran mahasiswa.

Dengan banyaknya kerjasama Universitas Tarumanagara dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, maka terbuka lebar kesempatan mahasiswa untuk mengampuh beberapa mata kuliah di perguruan tinggi mitra. Kegiatan pertukaran mahasiswa dapat dilakukan juga untuk masa waktu kurang dari satu semester, seperti Pertukaran Mahasiswa Nasional (PMN) dan *International Student Exchange Program* (ISEP) yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara. Kegiataan-kegiatan seperti ini dapat dikonversi menjadi jumlah sks tertentu sesuai dengan masa waktu kegiatannya.

B. Deskripsi Program

Program Pertukaran Mahasiswa dirancang bersama antar-program studi di lingkungan Universitas Tarumanagara atau antara Universitas Tarumanagara dan PT lain yang melakukan Kerjasama. Universitas Tarumanagara dapat menjadi PT Asal atau PT Tujuan dari PT lain. Demikian juga PT lain dapat menjadi PT Asal atau PT lain dari Universitas Tarumanagara. Hasil penilaian dari PT Tujuan direkognisi oleh PT Asal dan ditetapkan jumlah sks-nya oleh PT Asal. Kerjasama antara PT Asal dan PT dituangkan dalam *Memorandum of Understanding (MoU)* dan/atau *memorandum of Agreement (MoA)* antara kedua belah pihak.

Implementasi Pertukaran Mahasiswa adalah bahwa mahasiswa mengambil mata kuliah pada semester yang penuh Prodi lain di lingkungan Universitas Tarumanagara atau Prodi lain di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah, maupun Perguruan Tinggi Asal. Nilai dan sks yang diambil di Prodi lain perguruan tinggi tujuan, akan disetarakan oleh Prodi asal Universitas Tarumanagara perguruan tinggi asal masing-masing. Program ini memberi kesempatan pengalaman belajar dengan meningkatkan soft skills dan hard skills di perguruan tinggi lain.

C. Tujuan Program

- 1. Belajar lintas prodi atau PT (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di PT Tujuan, memperkuat wawasan mahasiswa tentang Bhineka Tunggal Ika dan persaudaraan lintas budaya dan suku.
- 2. Membangun persahabatan mahasiswa antar-daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar-perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

D. Jenis Program dan Pendanaan

Jenis program pertukaran mahasiswa ditentukan dari asal pendanaan program tersebut. Pendanaan pertukaran mahasiswa dapat berasal dari pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Tarumanagara, dan mandiri oleh mahasiswa tersebut. Dirjen Dikti membuka 8 program MBKM setiap semester melalui portal https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. Pendanaan 8 program MBKM ini dibiayai sepenuhnya oleh DirjenDikti.

Pendanaan oleh Universitas Tarumanagara (UNTAR) dilakukan sesuai dengan semua peraturan yang terdapat di UNTAR dan sesuai dengan perjanjian kerjasama / kontrak dengan PT Mitra. Pertukaran Mahasiswa antara UNTAR dan PT Mitra dilaksanakan dengan prinsip resiprokal baik dari segi jumlah peserta dan beban sks yang diampuh oleh peserta. Misalnya 10 mahasiswa UNTAR belajar selama 1 semester dengan beban 10 sks di PT A, sebaliknya 10 mahasiswa PT A belajar selama 1 semester dengan beban 10 sks di UNTAR. Dengan prinsip ini peserta membayar beban sks ke PT Asal dan tidak perlu membayar ke PT Tujuan.

E. Alur Proses

Alur proses pertukaran mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 3.1, seperti yang diterbitkan oleh Dirjen Dikti, Kemendikbudristek RI, yaitu:



Gambar 3.1. Alur Proses Pertukaran Mahasiswa

F. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Beberapa bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dalam kerangka pertukaran mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi di Universitas Tarumanagara.

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa adalah belajar mata kuliah di program studi yang dituju untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat berbentuk mata kuliah pilihan antar program studi di Universitas Tarumanagara.

a. Mekanisme

- 1) Program Studi
 - a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
 - b) Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
 - c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan Program Studi.
 - d) Mengatur jumlah sks mata kuliah yang dapat diambil dari di prodi lain.

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Mengikuti program kegiatan belajar mata kuliah di luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.
- b. Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di lingkungan Universitas Tarumanagara dapat dilakukan secara tatap muka luring atau dalam jaringan (daring), sedangkan kegiatan belajar di PT lain disesuaikan dengan sistem dan metode belajar di PT lain.
- c. Contoh kegiatan.

Tabel 3.1. Contoh Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Lain Di Universitas Tarumanagara.

Program Studi	Capaian Kompetensi Tambah Pembelajaran Lulusan		Program Studi lain
Desain Interior	Mampu merancang Interior Bangunan	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rencana keuangan	Akuntansi
	Mampu mengevaluasi obyek desain interior	Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
	Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain interior	Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Komunikasi

Penjelasan Tabel 3.1.

Mahasiswa Program Studi Desain Interior harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi akuntansi, manajemen, dan komunikasi.

2. Pertukaran Mahasiswa dalam Program Studi yang Sama pada Perguruan Tinggi Lain atau sebaliknya.

Kegiatan ini adalah kegiatan belajar mata kuliah atau kegiatan lain yang dapat dikonversi ke mata kuliah, yang dapat diambil mahasiswa Universitas Tarumanagara/PT lain di program studi yang sama untuk memperkaya pengalaman dan kontek keilmuan di PT lain/Universitas Tarumanagara yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

3. Pertukaran Mahasiswa Antar Program Studi Berbeda pada Perguruan Tinggi Lain atau sebaliknya.

Kegiatan ini adalah kegiatan belajar mata kuliah atau kegiatan lain yang dapat dikonversi ke mata kuliah, yang dapat diambil mahasiswa Universitas Tarumanagara/PT lain di program studi berbeda pada PT lain/Universitas Tarumanagara untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

G. Pendaftaran Peserta dan Pelaksanaan

1. Persyaratan Calon Peserta

- a. Syarat umum bagi calon peserta pertukaran mahasiswa antar-prodi di lingkungan Universitas Tarumanagara, dan calon peserta dari Universitas Tarumanagara ke PT lain atau sebaliknya adalah mahasiswa aktif kuliah dan terdaftar di PDDikti pada semester yang akan dituju.
- b. Syarat khusus mahasiswa Universitas Tarumanagara yang akan melakukan pertukaran mahasiswa di PT lain dalam bentuk kegiatan belajar mata kuliah, selain memenuhisyarat pada huruf a juga:
 - 1) Mahasiswa aktif minimal semester 5 (Program Dikti: semester 3-5) dan terdaftar di PDDikti.
 - 2) Memperoleh surat ijin tertulis dari orang tua/wali bermaterai Rp. 10.000,00.
 - 3) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran.
 - 4) Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.
- c. Syarat khusus mahasiswa Universitas Tarumanagara yang akan melakukan pertukaran mahasiswa di PT lain dalam bentuk kegiatan lain yang dapat dikonversi ke mata kuliah, selain memenuhi syarat pada huruf a dan huruf b juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan wawasan, berintegritas, kreatif, dan inovatif melalui proses wawancara

oleh Prodi Asal, serta dinyatakan lolos seleksi program pertukaran mahasiswaa oleh program studi.

2. Mekanisme Perekrutan

- a. Untuk kegiatan belajar mata kuliah:
 - 1) Program studi menerima mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar prodi beserta daftar mata kuliahnya.
 - 2) Program studi mendaftarkan mata kuliah di luar program studi ke RRS secara online atau manual.
 - 3) Program studi melaporkan mata kuliah di luar program studi yang diambil mahasiswa sesuai sistem pelaporan PDDikti.
- b. Untuk kegiatan lain yang dikonversi ke mata kuliah:
 - 1) Program studi menerima usulan calon peserta program pertukaran mahasiswa.
 - 2) Program studi melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel.
 - 3) Hasil seleksi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
 - 4) Program studi mengirimkan mahasiswa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

3. Pelaksanaan Program

- a. Pertukaran mahasiswa dilaksanakan satu semester sesuai kalender akademik program studi atau perguruan tinggi penerima.
- b. Setiap peserta program pertukaran mahasiswa diharapkan mempelajari dan memahami adat istiadat, budaya, dan karakteristik masyarakat di lingkungan perguruan tinggi khususnya program studi penerima.
- c. Mahasiswa memilih mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi penerima atau kegiatan yang dapat dikonversi ke mata kuliah sebanyak maksimum 20 sks.
- d. Peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada perguruan tinggi penerima.
- e. Sistem penilaian bagi peserta program pertukaran mahasiswa dilakukan dengan sistem yang berlaku di program studi penerima, dimana penilaian akhir ditentukan oleh Program Studi di Universitas Tarumanagara.
- f. Pada akhir kegiatan program pertukaran mahasiswa, mahasiswa berhak mendapatkan transkrip nilai/kartu hasil studi untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di perguruan tinggi penerima.
- g. Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa diberi sertifikat yang dapat digunakan untuk data Surat Keterangan Pemdamping Ijazah (SKPI).

4. Proses Pemberangkatan Mahasiswa

- a. Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan belajar mata kuliah antar prodi di lingkungan Universitas Tarumanagara, mahasiswa yang sudah mendapatkan jadwal perkuliahan, langsung mengikuti kegiatan perkuliahan di program studi yang dituju.
- Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan belajar di PT lain, mahasiswa langsung mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan jadwal kegiatan di PT lain.
- c. Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan yang dapat dikonversi dengan mata kuliah:
 - Unit MBKM Universitas Tarumanagara bertanggungjawab dalam urusan pemberangkatan dan penerimaan mahasiswa peserta program.
 - 2) Sebelum berangkat menuju perguruan tinggi penerima, mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa diberi pembekalan dan seluruh informasi/keterangan yang terkait dengan Program Petukaran Mahasiswa.
 - 3) Pembekalan berisi informasi yang jelas mengenai:
 - a) maksud dan tujuan program Pertukaran Mahasiswa.
 - b) Jenis atau bentuk kegiatan pertukaran mahasiswa.
 - c) hak dan kewajiban peserta program Pertukaran Mahasiswa.
 - d) program studi yang akan dituju.
 - e) kota tempa tinggal, nama, alamat, dan nomor kontak penanggung jawab.
 - 4) Unit MBKM berkoordinasi dengan petugas dari perguruan tinggi penerima mengenai keberangkatan mahasiswa peserta program berkenaan dengan tanggal keberangkatan dan model transportasi yang digunakan, sesuai dengan kesiapan perguruan tinggi penerima termasuk tempat tinggal mahasiswa.
 - 5) Untuk keamanan dan kenyamanan mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa, maka petugas penjemputan dari perguruan tinggi penerima menjemput mahasiswa peserta program di bandara/ pelabuhan/stasiun/terminal tempat kedatangan mahasiswa peserta program dan mengantarkan mahasiswa peserta program ketempat yang telah ditetapkan oleh petugas dari perguruan tinggi penerima.

5. Penyambutan dan Pendampingan

Khusus untuk pertukaran bahasiswa dengan kegiatan lain yang dapat dikonversi dengan mata kuliah:

- a. Mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa datang di perguruan tinggi penerima untuk melakukan registrasi, mengurus Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), dan menerima penjelasan tentang peraturan akademik dan tata kehidupan kampus.
- b. Mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa diterima oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.

c. Unit MBKM melakukan serah terima mahasiswa peserta kepada dekan dan/atau ketua program studi.

6. Pelaksanaan Kegiatan Akademik

- a. Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan belajar mata kuliah, mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mata kuliah di program studi yang dituju sesuai dengan jadwal yang ditetapkan program studi.
- b. Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan lain yang dapat dikonversi ke mata kuliah:
 - 1) Mahasiswa melaksanakan kegiatan lain kegiatan yang dapat dikonversi ke mata kuliah sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
 - Mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa, dan peraturan-peraturan lainnya yang diberlakukan oleh perguruan tinggi penerima.
 - Mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa diperlakukan sama dengan mahasiswa perguruan tinggi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.

H. Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring

- a. Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan belajar mata kuliah, program studi memonitor kegiatan belajar mahasiswa, dan mahasiswa melaporkan perkembangan pelaksanaan studi dan hasil studi setelah ujian tengah semester dan setelah ujian akhir semester.
- b. Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan lain yang dapat dikonversi:
 - Program studi asal dan penerima melakukan monitoring atas pelaksanaan program pertukaran mahasiswa di perguruan tinggi penerima.
 - 2) Program studi penerima menyampaikan laporan perkembangan dan keadaan mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa untuk program setelah berakhirnya Ujian Akhir Semester (UAS).
 - 3) Pada setiap akhir semester, peserta program pertukaran mahasiswa membuat dan menyampaikan laporan akhir kegiatan yang memuat keseluruhan pelaksanaan kegiatan.
 - 4) Isi laporan kegiatan paling sedikit terdiri atas:
 - a) Pendahuluan.
 - b) Daftar nama, asal perguruan tinggi, dan program studi peserta.
 - c) Laporan kegiatan dan hal-hal penting yang terjadi selama kegiatan.

- d) Salinan daftar kartu hasil studi semester peserta yang ditandatangan oleh pihak berkompeten, sesuai transkrip nilai ujian mata kuliah.
- e) Daftar kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang telah dilaksanakan peserta, dan penghargaan disertai sertifikat, atau tanda keikutsertaan kegiatan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.
- f) Masukan dan usul saran perbaikan pelaksanaan program.
- g) Foto-foto kegiatan.
- h) Testimoni peserta dalam bentuk cetak dan audio visual.
- i) Lampiran-lampiran.

2. Evaluasi

- a. Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan belajar mata kuliah, program studi asal dan penerima melakukan evaluasi pelaksanaan dan hasilnya secara efektif, dan menjadikannya sebagai dasar pengembangan pertukaran mahasiswa ke depan.
- b. Untuk pertukaran mahasiswa dengan kegiatan lain yang dapat dikonversi ke mata kuliah:
 - Program studi asal dan penerima perlu melakukan evaluasi bersama berdasarkan hasil monitoring dan laporan kegiatan setelah berakhirnya jangka waktu pelaksanaan program pertukaran mahasiswa.
 - 2) Hasil dari seluruh laporan peserta dan program studi penerima program pertukaran mahasiswa ini, diberikan kepada Kantor Kerja Sama dan Hubungan Internasional, serta akan dirangkum dan dianalisis oleh Unit MBKM dan program studi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan program pertukaran mahasiswa pada semester berikutnya.
 - 3) Evaluasi program pertukaran mahasiswa menghasilkan keputusan bersama tentang keberlanjutan program dan/atau rekomendasi perbaikan program pertukaran mahasiswa untuk masa yang akan datang bagi seluruh stakeholder terkait.
 - 4) Kantor Kerja Sama dan Hubungan Internasional melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala di beberapa program studi penerima melalui koordinasi dengan program studi penerima guna memastikan mutu penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa secara keseluruhan.

BAB IV MAGANG ATAU PRAKTIK KERJA

A. Latar Belakang Magang

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Kampus melalui program studi merespon kebutuhan ini dengan penyesuaian kurikulum yang tepat, sehingga lulusan tidak hanya unggul secara akademik, namun juga memiliki keterampilan (soft skill) yang membantu memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri.

Salah satu konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka (MBKM) adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan atmosfer dunia praktik di instansi, perusahaan, atau industri yang sebenarnya, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang efektif dengan menuntun mahasiswa mengasah keterampilan yang diperlukan oleh instansi, perusahaan, atau industri. Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di instansi, industri, atau dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi kerja bagi mahasiswa.

Oleh karena itu Universitas Tarumanagara ikut serta secara aktif menerapkan MBKM khususnya program magang atau praktik kerja sehingga mampu menambah daya dorong dalam menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, professionalisme, dan berkemampuan wirausaha. Melalui program magang atau praktik kerja selama 1-2 semester diyakini memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja yang menambahan hardskills maupun soft skills sehingga lebih siap memasuki dunia kerja.

B. Deskripsi Program Magang

Kegiatan magang atau praktik kerja dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Program magang atau praktik kerja selama 1-2 semester akan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja. Selama magang atau praktik kerja mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun softskills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara instansi, perusahaan, atau industri mendapatkan talenta baik, yang apabila cocok, nantinya bisa langsung di-recruit sebagai pekerja, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training.

Jenis program magang atau praktik kerja dipaparkan sebagai berikut:

1. Program Magang atau praktik kerja dari Dirjen Dikti Kemdikbud 2020.

Mahasiswa mengikuti secara penuh tahapan yang telah ditetapkan oleh Dirjen Dikti Kemdikbud. Pendanaannya adalah dari Mitra dan Dirjen Dikti Kemdikbudristek.

2. Program Magang atau Praktik Kerja Ditawarkan oleh Universitas /Program Studi

a. Magang atau praktik kerja selama 6 bulan setara 20 sks

Magang atau praktik kerja di institusi atau industri yang sudah memiliki MoU secara keseluruhan dilaksanakan selama 6 bulan (1 semester), termasuk persiapan, pelaksanaan magang, penyusunan laporan dan evaluasi, serta publikasi. Skema magang mengikuti komposisi 4 sks Persiapan, 6 sks Pelaksanaan, 6 sks Pelaporan, dan 4 sks Publikasi. Pendanaan program ini berasal dari mitra dan peserta magang.

b. Magang atau praktik kerja selama 3 bulan setara 12 sks

Magang atau praktik kerja di instansi atau industri yang sudah memiliki MoU secara keseluruhan dilaksanakan selama 3 bulan terdiri dari pelaksanaan magang serta penyusunan laporan dan evaluasi. Skema magang mengikuti komposisi 6 sks Pelaksanaan serta 6 sks pelaporan dan evaluasi tanpa sks publikasi. Pendanaan program ini berasal dari mitra dan peserta magang.

3. Magang atau Praktik Kerja Mandiri

Mahasiswa mengajukan magang atau praktik kerja mandiri disertai MoU/SPK dengan institusi atau industri magang. Besar bobot komponen magang atau praktik kerja ditentukan melalui rapat dengan program studi. Pendanaan program ini berasal dari mitra dan peserta magang atau sesuai kesepakatan.

C. Tujuan Program Magang atau Praktik Kerja

Tujuan program magang atau praktik kerja dipaparkan sebagai berikut:

- 1. Mengembangkan budaya Integritas, Profesionalisme, dan Entrepreneurship (IPE) sesuai dengan tata nilai Universitas Tarumanagara.
- 2. Mengikuti pembaruan informasi dan teknologi pada instansi, perusahaan, atau industri jasa maupun manufaktur.
- 3. Memahami permasalahan instansi, perusahaan, atau industri untuk mengupdate bahan ajar dan pembelajaran sehingga makin relevan.
- 4. Menambah *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya).
- 5. Pihak instansi, perusahaan, atau industri mendapatkan talenta yang baik, yang bila cocok, nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi.
- 6. Memperluas jalinan kerjasama dengan institusi/istansi, perusahaan, atau indsutri lain.

D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kegiatan magang atau praktik kerja perusahaan atau industri ini dirancang untuk dapat menjawab Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Magang atau praktik kerja, pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Contoh CPMK Magang atau praktik kerja:

Tabel 4.1. Capaian Pembelajaran Magang atau Praktik Kerja

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN			
1.	Meningkatkan semangat dalam pengembangan potensi keahlian sesuai spesialisasi			
	masing-masing pada industri manufaktur / jasa / institusi			
2.	Mampu menggambarkan elemen-elemen yang terlibat beserta interaksinya pada			
	kegiatan produksi barang/jasa pada industri manufaktur / jasa / institusi.			
3.	Mampu bekerjasama dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas yang			
	diberikan pembimbing lapangan dan pembimbing program studi.			
4.	. Memahami manajemen dan struktur organisasi pada industri manufaktur / jasa institusi.			
5.	Memahami tahapan perencanaan produk/jasa pada industri manufaktur / jasa /			
	institusi.			
6.	Memahami tahapan proses produksi produk/jasa pada industri manufaktur / jasa /			
	institusi.			
7.	Memahami tahapan evaluasi dan pengendalian mutu pada industri manufaktur /			
	jasa / institusi.			
8.	Memahami metode dalam usaha perbaikan mutu pada industri manufaktur / jasa /			
_	institusi.			
9.	Memahami Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada industri manufaktur /			
	jasa / institusi.			
10.	Memahami Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pada industri			
	manufaktur / jasa / institusi.			
11.	Mampu mengaplikasikan keilmuan program studi dalam menyelesaikan masalah			
	pada industri manufaktur / jasa / institusi.			
12.	Mampu menulis karya ilmiah dan mepresentasikan dalam forum seminar/pameran			
	karya/ media publikasi lainnya baik dalam skala nasional dan internasional			

(Catatan: CPMK magang dapat dibuat lebih rinci oleh program studi)

E. Persyaratan Peserta

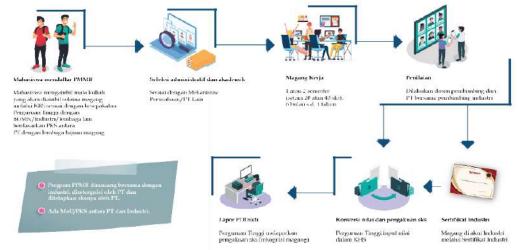
Persyaratan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi/proyek independen, sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa aktif pada semester berjalan dan terdaftar di PDDikti.
- 2. Mahasiswa sedang menempuh sekurang-kurangnya semester 5 (lima).
- 3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
- 4. Disetujui oleh Penasihat Akademik (PA).
- 5. Lolos seleksi oleh universitas/fakultas/program studi atau proposal dinyatakan lolos seleksi oleh Program studi.

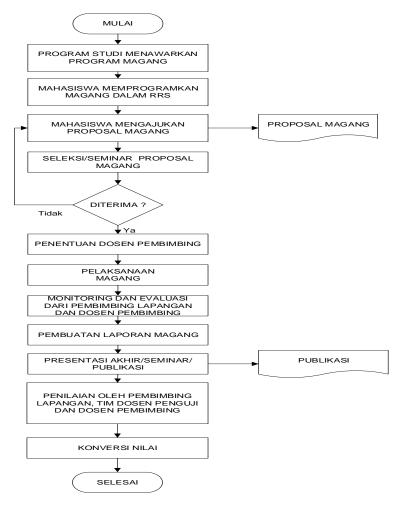
F. Alur Proses Kegiatan Magang atau Praktik Kerja

Secara umum pola proses program magang atau praktik kerja yang dikembangkan Kemmendikbudristek dapat dilihat pada Gambar 4.1., sedangkan

alur (flowchart) lebih rinci magang atau praktik kerja dimulai dari penawaran program, mendaftar pada RRS, pelaksanaan, monitoring, pelaporan dan evaluasi, serta penilaian kompetensi/konversi ke mata kuliah diuraikan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.1. Proses Program Magang atau Praktik Kerja (Sumber : Buku Panduan Merdeka Belajar Dirjen Dikti Kemdikbud 2020)



Gambar 4.2. Diagram Alir Pelaksanaan Program Magang atau Praktik Kerja

G. Pendaftaran dan Pelaksanaan Magang atau Praktik Kerja

1. Mekanisme Pendaftaran Magang atau Praktik Kerja

Mekanisme pendaftaran bagi mahasiswa yang mengambil program magang atau praktik kerja sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan memprogramkan mata kuliah merdeka belajar Program Magang atau praktik kerja dengan mengisi RRS, setelah berkonsultasi dengan dosen penasihan akademik (PA).
- b. Pendaftaran Magang atau praktik kerja jalur Kemendikbudristek dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan Pedoman Program Kegiatan Magang atau praktik kerja Kemendikbudristek. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi harus melapor ke Program Studi.
- c. Pendaftaran Magang atau praktik kerja jalur universitas/program studi/mandiri dilakukan oleh mahasiswa pada Lintar dengan mengunggah proposal dan berkas persyaratan.
- d. Seleksi proposal magang atau praktik kerja jalur universitas/program studi dan jalur Mandiri dilaksanakan oleh Program studi dan Mitra.
- e. Proses Seleksi Program Magang atau praktik kerja Jalur Universitas /program studi dan Mandiri sebagai berikut:
 - 1) Meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - 2) Menetapkan peserta yang lulus seleksi sesuai dengan kuota.
 - 3) Mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

2. Tahapan Pelaksanaan Magang atau Praktik Kerja

Pelaksanaan magang atau praktik kerja yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek mengikuti tahapan yang ditetapkan pada buku panduan magang atau praktik kerja Kemendikbudristek. Pelaksanaan magang yang dilaksanakan oleh Universitas/program studi/mandiri terdiri dari 4 tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan Magang atau Praktik Kerja

Pada tahap persiapan, mahasiswa dibekali dengan teori, wawasan, ketrampilan dan sikap serta etika yang diperlukan dalam melaksanakan magang atau praktik kerja. Pembekalan dapat berupa kegiatan kuliah, responsi, praktik, dan lain.

Luaran dari kegiatan persiapan magang atau praktik kerja adalah **Proposal Magang** atau praktik kerja setara dengan 4 sks dengan komposisi penilaian yaitu 40 % sikap, 20% pengetahuan, dan 40% keterampilan atau sesuai kesepakatan program studi.

b. Tahap Pelaksanaan Magang atau Praktik Kerja dan Monitoring

Pelaksanaan magang atau praktik kerja dilakukan sebagai berikut:

 Mahasiswa wajib membuat surat persetujuan di atas materai 10.000 untuk mematuhi segala peraturan di instansi atau perusahaan tempat magang atau praktik kerja dan ketentuan magang atau praktik kerja yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

- 2) Membuat jadwal kegiatan yang harus dikonsultasikan dengan pembimbing magang atau praktik kerja di tempat magang atau praktik kerja.
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah disetujui pembimbing magang atau praktik kerja di tempat magang atau praktik kerja.
- 4) Mengisi catatan harian (logbook) dan meminta pengesahan dari pembimbing magang atau praktik kerja. Catatan harian ini harus diisi sendiri oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya.
- 5) Setelah selesai melaksanakan magang atau praktik kerja, mahasiswa melaporkan ke program studi dengan membawa:
 - a) Surat keterangan bebas tanggungan dari tempat magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.
 - b) Lembar penilaian magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri dari pembimbing magang atau praktik kerja.

Monitoring selama mahasiswa melaksanakan magang atau praktik kerja dilakukan oleh:

- 1) Unit MBKM dan Dekan melakukan monitoring proses pelaksanaan magang atau praktik kerja di masing-masing program studi.
- 2) Ketua Program Studi dan pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan kegiatan magang atau praktik kerja yang dilakukan mahasiswa di program studi.

Luaran kegiatan pelaksanaan magang atau praktik kerja adalah *Logbook* kegiatan dan hasil penilaian per tema kegiatan oleh pembimbing lapangan dengan komposisi penilaian yaitu 40 % sikap, 20% pengetahuan dan 40% keterampilan. Komposisi penilaian lebih detail ditentukan berdasarkan kesepakatan oleh program studi dan pembimbing lapangan.

3. Tahap Pelaporan Magang atau Praktik Kerja

Laporan kegiatan magang atau praktik kerja dijabarkan sebagai berikut:

- a. Laporan diketik di atas kertas A4 dengan Spasi 1.15 Font Arial dengan batas margin sebagai berikut: atas (top) 3 cm, bawah (bottom) 3 cm, kiri (left) 3.5 cm, dan kanan (right) 3 cm.
- b. Laporan magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri disusun sesuai dengan catatan harian (logbook) kegiatan.
- a. Catatan harian dan kelengkapan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri bisa dilampirkan dalam laporan.
- b. Laporan magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri disahkan oleh pembimbing magang atau praktik kerja, dosen pembimbing, dan ketua program studi atau koordinator magang atau praktik kerja.
- c. Laporan kegiatan dapat dibuat menggunakan media video, sesuai kreativitas mahasiswa.

- d. Laporan Magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau Industri yang telah selesai dibuat wajib disetujui oleh pembimbing dan koodinator Magang atau praktik kerja untuk diajukan dalam ujian (presentasi laporan) yang akan dipandu oleh Koordinator Magang atau praktik kerja.
- e. Pengujian presentasi laporan dilakukan oleh dosen penguji didampingi oleh pembimbing magang atau praktik kerja.
- f. Penilaian laporan magang atau praktik kerja dilakukan melalui sidang magang atau praktik kerja yang dihadiri oleh pembimbing lapangan, dosen penguji dan dosen pembimbing. Komposisi penilaian yaitu 40 % sikap, 20% pengetahuan dan 40% keterampilan. Komposisi penilaian lebih detail ditentukan oleh program studi.

4. Tahap Publikasi Magang atau Praktik Kerja

Beberapa bagian atau keseluruhan dari kegiatan magang atau praktik kerja yang berupa pemecahan masalah yang terjadi di lapangan yang ditugaskan oleh pembimbing lapangan dapat dibuat dalam bentuk makalah atau artikel. Artikel yang dihasilkan dari kegiatan menyelesikan permasalahan magang atau praktik kerja apabila mendapat persetujuan pembimbing lapangan dan dosen pembimbing akan diterbitkan pada jurnal ilmiah Sinta 3, 4, 5, dan 6 atau Jurnal Internasional. Penilaian terhadap publikasi artikel dilakukan setelah mendapatkan LOA dari pengelola jurnal. Mutu nilai publikasi ditentukan oleh Program studi.

Makalah/artikel yang dipublikasikan ini dapat diteruskan menjadi Tugas Akhir /Skripsi, apabila:

- a. Kegiatan magang atau praktik kerja sesuai dengan bidang ilmu.
- b. Dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bidang ilmu yang sama.
- c. Mahasiswa memiliki usulan atau proposal Tugas Akhir/Skripsi yang sesuai dengan materi makalah/artikel publikasi.
- d. Makalah/Artikel dipublikasi pada Jurnal Sinta 6.

5. Petunjuk Untuk Dosen Pembimbing

Dalam membimbing mahasiswa, dosen pembimbing memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Memberi pengarahan kepada mahasiswa agar kegiatan magang atau praktik kerja institusi, perusahaan, atau industri berjalan secara efektif sesuai bidang yang dipilih.
- b. Memberikan konsultasi penyusunan jadwal kegiatan magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri agar pelaksanaannya berjalan efektif
- c. Memeriksa kelengkapan dokumen mahasiswa sebagai peserta magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.
- d. Memeriksa dan menilai hasil laporan kegiatan magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.

- e. Memeriksa hasil penilaian mahasiswa dari pembimbing magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.
- f. Menentukan hasil atau nilai akhir mahasiswa selama magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.
- g. Menyerahkan daftar nilai akhir kepada ketua program studi atau koordinator magang atau praktik kerja.

Pembimbing Magang atau praktik kerja di instansi, perusahaan, atau industri memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa, yang meliputi; penyusunan jadwal kegiatan, deskripsi tugas, dan aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.
- b. Mengawasi dan mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.
- c. Memeriksa catatan harian mahasiswa, memberikan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa yang magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.
- d. Membuat penilaian akhir terhadap prestasi praktik mahasiswa yang magang atau praktik kerja instansi, perusahaan, atau industri.

H. Penilaian

1. Penilaian Program Magang atau Praktik Kerja

Keberhasilan Program Magang atau praktik kerja dimonitor oleh Dosen Pembimbing/Program Studi. Kriteria akhir dan konversi mata kuliah serta bobot sks yang diakui mengikuti kisi-kisi dalam CPMK sebagai berikut:

- a. Telah menulis dan mempresentasikan proposal Magang atau praktik kerja dan dinyatakan lulus, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.
- b. Telah melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja, dibuktikan dengan *logbook* dan daftar nilai oleh pembimbing lapangan di tempat magang atau praktik kerja akan mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks
- c. Telah membuat laporan magang atau praktik kerja dan mengikuti sidang magang atau praktik kerja yang dihadiri pembimbing lapangan, dosen penguji dan dosen pembimbing akan mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- d. Telah mengikuti presentasi ilmiah/menulis jurnal dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan atau sertifikat lain yang terkait, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan magang atau praktik kerja diberikan dalam bentuk butir- butir penilaian yang mengacu kepada capaian pembelajaran mata kuliah yang harus dicapai dengan kegiatan magang atau praktik kerja. Butir penilaian dan bobot nilai untuk setiap butir capaian pembelajaran ditunjukkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Butir penilaian dan bobot nilai program kegiatan Magang atau Praktik Kerja

No	Capaian Pembelajaran	Luaran	Butir Penilaian	Bobot	NIlai
1.	Meningkatkan semangat dalam pengembangan potensi keahlian sesuai spesialisasi masing- masing pada industri manufaktur / jasa / lembaga.	Proposal Magang atau praktik kerja (MK: Proposal Magang Atau	Sikap Pengetahuan Ketrampilan	40 % 20 % 40 %	
2.	Mampu menggambarkan elemen-elemen yang terlibat beserta interaksinya pada kegiatan produksi barang/jasa pada industri manufaktur / jasa / lembaga.	Praktik Kerja -4 sks)			
3.	Memahami manajemen dan struktur organisasi pada industri manufaktur / jasa / lembaga.	Logbook kegiatan magang atau praktik kerja.	1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Ketrampilan	40 % 20 % 40 %	
4.	Memahami tahapan perencanaan produk/jasa pada industri manufaktur / jasa / lembaga.	(MK: Pelaksanaan Magang Atau Praktik Kerja – 6			
5.	Memahami tahapan proses produksi produk/jasa pada industri manufaktur / jasa / lembaga.	sks)			
6.	Memahami tahapan evaluasi dan pengendalian mutu pada industri manufaktur / jasa / lembaga				
7.	Memahami metode dalam usaha perbaikan mutu pada industri manufaktur / jasa / lembaga.				
8.	Memahami Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada industri manufaktur / jasa / lembaga.				
9.	Memahami Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) pada industri manufaktur / jasa / lembaga.				
10.	Mampu bekerjasama dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas lapangan yang diberikan pembimbing lapangan dan pembimbing program studi.				

	media publikasi lainnya baik dalam skala nasional dan internasional	LoA dari jurnal (MK: Publikasi Magang Atau Praktik Kerja - 4 sks)			
	dan mepresentasikan dalam forum seminar/pameran karya/	sebagai pembicara atau	 Pengetahuan Ketrampilan 	20 % 40 %	
12.	Mampu menulis karya ilmiah	Sertifikat	1. Sikap	40 %	
	keilmuan program studi dalam menyelesaikan masalah pada industri manufaktur / jasa / lembaga.	Magang atau praktik kerja (MK: Laporan Magang Atau Praktik Kerja – 6 sks)	Rengetahuan Ketrampilan	20 % 40 %	
11.	Mampu mengaplikasikan keilmuan program studi dalam	Buku Laporan Magang atau	 Sikap Pengetahuan 	40 % 20 %	

Hasil kegiatan magang atau praktik kerja dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi atau publikasi di Jurnal Sinta 6 sebagai pengganti Skripsi.

Detail Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan diuraikan dalam form penilaian

2. Konversi dan Rekognisi

- a. Beban 1 sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakuan kegiatan magang atau praktik kerja.
- b. Capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang atau praktik kerja dapat juga dituliskan dalam bentuk SKPI.
- c. Selain dalam bentuk penilaian *softskill* dan *hardskill* secara spesifik (Metode *Free Form*), penilaian kegiatan magang atau praktik kerja independen dapat dilakukan dengan melakukan konversi langsung ke dalam Mata Kuliah Program Studi (Metode *Structural Form*).

Luaran kegiatan yang dicapai selama kegiatan magang atau praktik kerja serta kesetaraan bobot sks diuraikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Luaran dan Bobot sks Kegiatan Magang atau Praktik Kerja

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekivalensi	Bobot
				Mata Kuliah	
1	Meningkatkan semangat dalam	Penulisan	Proposal	Mata Kuliah	4 sks
	pengembangan potensi keahlian	Proposal	Magang.	Pilihan	
	sesuai spesialisasi masing-masing	Magang atau		PROGRAM	
	pada industri manufaktur / jasa /	praktik kerja	MK:	STUDI	
	lembaga.		Proposal		
2	Mampu menggambarkan		Magang		
	elemen-elemen yang terlibat		Atau Praktik		
	beserta interaksinya pada		Kerja		
	kegiatan produksi barang/jasa				
	pada industri manufaktur / jasa /				
	lembaga.				
3	Memahami manajemen dan	Melaksanakan	Logbook	Mata Kuliah	6 sks
	struktur organisasi pada industri	kegiatan	kegiatan	Pilihan	

	manufaktur / jasa / lembaga.	magang atau	magang atau	PROGRAM	
4	Memahami tahapan perencanaan	praktik kerja	praktik	STUDI	
	produk/jasa pada industri		kerja.		
	manufaktur / jasa / lembaga.				
5	Memahami tahapan proses		(MK:		
	produksi produk/jasa pada		Pelaksanaan		
	industri manufaktur / jasa /		Magang Atau		
	lembaga.		Praktik Kerja		
6	Memahami tahapan evaluasi dan				
	pengendalian mutu pada industri				
	manufaktur / jasa / lembaga				
7	Memahami metode dalam usaha				
	perbaikan mutu pada industri				
	manufaktur / jasa / lembaga.				
8	Memahami Sistem Keselamatan				
	dan Kesehatan Kerja pada				
	industri manufaktur / jasa /				
	lembaga.				
9	Memahami Analisis Mengenai				
	Dampak Lingkungan (AMDAL)				
	pada industri manufaktur / jasa /				
	lembaga.				
10	Mampu bekerjasama dan				
	bertanggungjawab dalam				
	pelaksanaan tugas lapangan yang				
	diberikan pembimbing lapangan				
	dan pembimbing program studi.				
11	Mampu mengaplikasikan	Menyusun	Buku	Mata Kuliah	6 sks
	keilmuan program studi dalam	laporan	Laporan	Pilihan	
	menyelesaikan masalah pada	magang atau	Magang	PROGRAM	
	ndustry manufaktur / jasa /	praktik kerja	atau praktik	STUDI	
	lembaga.		kerja		
			(MK:		
			Laporan		
			Magang		
			Atau		
			Praktik		
			Koria		
42	Manage manufic training the tale 1	N.A. or in all	Kerja	Nata Kultala	
12	Mampu menulis karya ilmiah dan	Menjadi	Sertifikat	Mata Kuliah	4 cks
	mepresentasikan dalam forum seminar/pameran karya/ media	pembicara	sebagai	Pilihan PROGRAM	4 sks
		pada seminar	pembicara		
	publikasi lainnya baik dalam skala nasional dan internasional	nasional/	atau LoA	STUDI	
	nasional dan internasional	internasional atau menulis	dari jurnal		
			(MK:		
		pada jurnal/	(IVIK: Publikasi		
		pameran karya/ media			
			Magang atau Praktik		
		publikasi lainnya.	Kerja		
		iaiiiiya.	Neija		
-	l Do	bot sks			20
Hasil k	ogiatan magang atau praktik koria		an sahagai data	mt.uk manulisi	

Hasil kegiatan magang atau praktik kerja dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi atau publikasi di Jurnal Sinta 6 sebagai pengganti Skripsi.

Detail Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan diuraikan dalam form penilaian

I. Penutup

Rangkaian kegiatan magang atau praktik kerja dapat dihargai sebesar 20 sks (1 semester) atau maksimal 40 sks (2 semester). Program Studi dapat melakukan evaluasi proposal magang atau praktik kerja dan menentukan jumlah kesetaraan beban sksnya. Jika penyetaran tidak memenuhi 20 sks, minimal kegiatan yang harus diambil adalah kegiatan pelaksanaan magang atau praktik kerja (6 sks) dan pelaporan magang atau praktik kerja (6 sks) atau setara dengan 12 sks. Evaluasi akhir kegiatan magang atau praktik kerja menjadi tanggung jawab dan wewenang dari dosen pendamping yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.

BAB V STUDI/PROYEK INDEPENDEN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, berjalan secara paralel dengan berbagai perubahan dimensi kehidupan. Kondisi sosial budaya, politik, ekonomi, industri, komunikasi, hubungan antar bangsa berubah secara signifikan, menuntut perubahan cara pandang dan sikap kita agar senantiasa dapat eksis dan mampu berkompetisi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk merespons secara cepat, cermat dan tepat. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang uggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, dengan tetap memegang teguh ideologi dan tidak terasing dari budaya sendiri.

Mahasiswa sebagai calon pelaku perubahan di masa yang akan datang harus dibekali dengan kompetensi agar dapat adaptif dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: (1). mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (2). mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan keberterimaan lulusan di dunia kerja. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak berbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium,

tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, asisten mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan MBKM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Kegiatan Merdeka Belajar khususnya program Studi/Proyek Independen sangat memungkinkan diimplementasikan pada Universitas Tarumanagara. Beberapa kegiatan terkait dengan progam ini telah dilaksanakan di lingkungan Universitas Tarumanagara, yang berupa kegiatan yang mewadahi aktifitas mahasiswa dalam mengembangkan kreatifitas dan minat. Kegiatan yang dimaksud antara lain Proyek Perancangan Industri, Proyek Perancangan Mesin, Tim Lomba Robotika, ADW (Architecture Design Week), Tim Jembatan Kayu, Tim Lomba Elektronik-Robot Mandiri, Lomba Peradilan Semu (International Mood Court) Philip Jessup dan kegiatan lain sejenis.

B. Deskripsi Program

Kegiatan program studi/proyek independen merupakan salah satu implementasi untuk mengakomodasi program MBKM dan meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang kompetisi di tingkat nasional dan di tingkat internasional. Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Studi/Proyek Independen bukan hanya melengkapi topik yang tidak termasuk dalam iadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam rencana pembelajaran semester (RPS) program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

Ekuivalensi Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing. Melalui Studi/Proyek Independen, mahasiswa wajib menghasilkan karya/produk inovatif dalam bidang:

1. Sains dan Teknologi

Karya/produk Sains dan Teknologi meliputi model, desain produk, purwarupa (*prototype*), program komputer, karya arsitektural, teknologi tepat guna, karya teknologi digital, dan karya lain sejenis.

2. Sosial dan Humaniora

Karya/produk Sosial dan Humaniora meliputi musik/lagu dengan atau tanpa teks, alat peraga psikologi, karya seni tiga dimensi, karya seni terapan, drama *musical*, karya fotografi, karya sinematografi, karya modifikasi seni tradisional, karya video humanism, karya ekonomi, karya sosial, karya budaya, karya hukum, karya komunikasi, dan karya lain yang sejenis.

Studi/Studi Independen di lingkungan Universitas Tarumanagara dapat dilaksanakan dengan 3 (dua) macam skema yaitu:

- Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa Universitas Tarumanagara dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, atau institusi lain seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kontes Robot, dan lain-lain. Pembiayaan dari skema ini adalah dari Kemdikbudristek/Insitusi lain dan Universitas Tarumanagara.
- 2. Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa Universitas Tarumanagara dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang merupakan program dari Program Studi/Fakultas/Universitas. Pembiayaan dari skema ini adalah dari Universitas Tarumanagara. Contoh lomba: ADW (Architecture Design Week), Tim Jembatan Kayu (T. Sipil), Tim Lomba Elektronik-Robot Mandiri (T. Elektro), Lomba Peradilan Semu (International Mood Court) Philip Jessup.
- 3. Studi/Proyek Independen Skema Jalur Mandiri yaitu Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa Universitas Tarumanagara secara mandiri. Pembiayaan dari skema ini adalah dana mandiri dari mahasiswa. Program Studi/Fakultas/Universitas membantu memfasilitasi dengan menindaklanjuti secara formal.

C. Tujuan Program

Tujuan program Studi/Proyek Independen dipaparkan sebagai berikut:

- 1. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa di luar program studi dan/atau perguruan tinggi.
- 2. Mendukung pembelajaran kolaboratif antar mahasiswa dalam satu program studi atau antar program studi sehingga dapat meningkatkan hardskill dan softskill dalam melakukan analisis sistem yang komplek serta merancang karya/produk sebagai solusi alternatif.
- 3. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (*research* & *development*).
- 4. Mendorong proses pembelajaran di Universitas Tarumanagara yang semakin otonom dan fleksibel.

5. Mengembangkan budaya *Integritas, Profesionalisme, dan Entrepreneurship* (*IPE*) sesuai dengan Tata Nilai Universitas Tarumanagara.

D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Studi/Proyek Independen adalah Capaian Pembelajaran Lulusan dari Program Studi yang dibebankan kepada mata kuliah dan diuraikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Capaian Pembelajaran Studi/Proyek Independen

	Consign Romboloiseon			
No	Capaian Pembelajaran			
_				
1	Menguasai komponen atau elemen yang saling berinteraksi dalam			
	membangun produk/karya inovatif.			
2	Mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam memberikan nilai tambah			
	dalam sebuah produk/karya inovatif.			
3	Mampu memilih rancangan yang tepat dalam riset dan pengembangan			
	untuk menghasilkan produk/karya inovatif.			
4	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rencana riset dan			
	pengembangan produk/karya inovatif.			
5	Mampu bekerjasama dalam tim dengan pembagian tugas dalam			
	merencanakan riset dan pengembangan produk/karya inovatif.			
6	Memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif.			
7	Kemampuan dalam mengaplikasikan teori dan konsep riset dan			
	pengembangan produk/karya inovatif.			
8	Mampu melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan produk/karya			
	inovatif berdasarkan metodologi yang telah direncanakan.			
9	Mampu bekerjasama dalam tim dalam pelaksanaan riset dan			
	pengembangan untuk menghasilkan produk/karya inovatif.			
10				
10	Mampu menampilkan produk/karya inovatif dalam ajang kompetisi pada			
	nasional atau internasional.			
11	Mampu menulis karya ilmiah dan mempresentasikan dalam forum			
	seminar/pameran karya dalam skala nasional atau internasional			
12	Mampu mendapat HKI untuk produk/karya inovatif yang telah dirancang			

E. Persyaratan Peserta

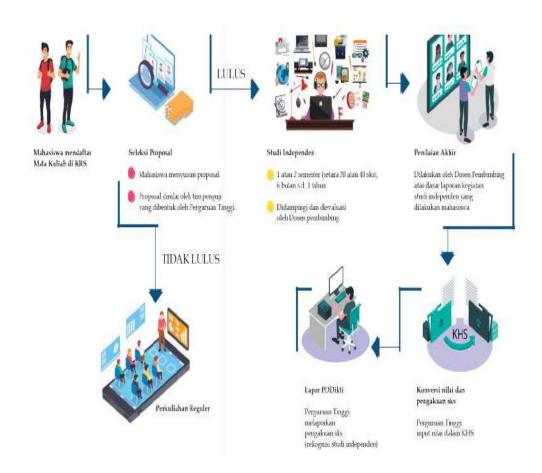
Persyaratan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi/proyek independen, sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa aktif pada semester berjalan dan terdaftar di PDDikti.
- 2. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 4 (empat) semester.
- 3. Disetujui oleh Penasihat Akademik (PA).
- 4. Dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bidang ilmu yang sama.
- 5. Lolos seleksi oleh universitas/fakultas/program studi atau proposal dinyatakan lolos seleksi dan mendapatkan pembiayaan dari pihak penyelenggara.

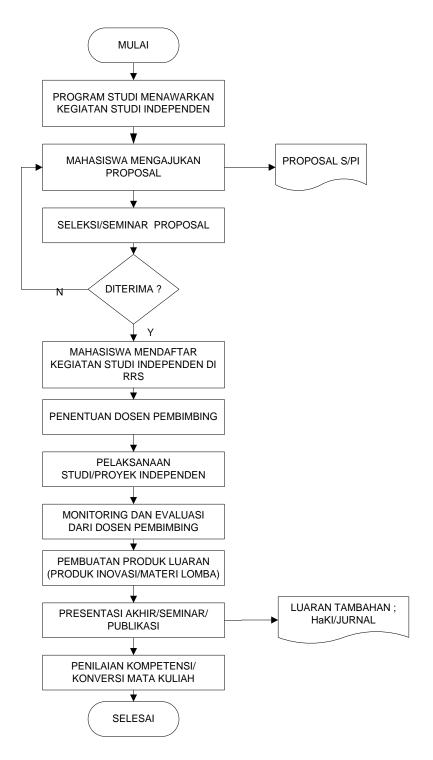
F. Pelaksanaan Kegiatan

1. Mekanisme Pendaftaran/ Alur Proses (Flowchart)

Secara umum pola proses Program Studi/Proyek Independen yang dikembangkan Kemendibudridtek dapat dilihat pada Gambar 5.1, sedangkan alur (flowchart) lebih rinci Pelaksanan Program MBKM Studi/Proyek Independen dimulai dari Penawaran Program oleh Program Studi, kemudian mahasiswa/kelompok mahasiswa mendaftar pada Rencana Registrasi Studi (RRS) sampai dengan Monitoring dan Evaluasi serta Penilaian Kompetensi/konversi ke mata kuliah diuraikan pada Gambar 5.2.



Gambar 5.1. Proses Program Studi/Proyek Independen (Sumber : Buku Panduan Merdeka Belajar Dirjen Dikti Kemdikbud 2020)



Gambar 5.2. Diagram Alir Pengambilan dan Pelaksanaan Program Studi/Proyek Independen

Catatan: Terdapat proses seleksi, sehingga proposal harus diajukan sebelum pengisian RRS. Setiap proposal diterima, dinilai bobot sks yang dapat diakui dan diambil oleh mahasiswa, dengan jumlah maksimum 20 sks.

2. Mekanisme Pendaftaran

Mekanisme pendaftaran bagi mahasiswa yang mengambil program Studi/Proyek Independen sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan memprogramkan Mata kuliah merdeka belajar Program Studi/Proyek Indepeden dengan mengisi RRS, setelah berkonsultasi dengan dosen
- b. Pendaftaran Studi/Proyek Independen jalur Kemendikbudristek/Instansi lain dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan Pedoman Program Kegiatan Kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Kewirausahaan, Kontes Robot, dan lain-lain. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada Lintar Mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa melapor ke Prodi setelah dinyatakan diterima studi/proyek Independen.
- c. Pendaftaran Studi/Proyek Independen jalur Universitas/Mandiri dilakukan oleh mahasiswa pada Lintar dengan mengunggah proposal dan berkas persyaratan. Jika telah dinyatakan diterima melaksanakan Studi/Proyek Independen mahasiswa wajib melaporkan ke Prodi.
- d. Seleksi Studi/Proyek Independen Skema Jalur Universitas dan jalur Mandiri dilaksanakan oleh Prodi.
- e. Proses Seleksi Program Jalur Universitas dan Mandiri sebagai berikut:
 - Mahasiswa yang dinyatakan lolos pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MBKM.
 - 2) Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - 3) Prodi menetapkan peserta yang lulus sesuai dengan kuota.
 - 4) Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

3. Pelaksanaan

Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan Studi/Proyek Independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

a. Waktu Pelaksanaan Program

- 1) Pelaksanaan Studi/Proyek Independen dilaksanakan saat mahasiswa minimal semester V (kelima).
- 2) Durasi waktu pelaksanaan enam bulan atau satu semester.

b. Pelaksanaan Program

1) Mahasiswa, dosen pembimbing, dan Prodi menyusun kesepakatan mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban selama proses Studi/Proyek Independen (Kompetensi/Capaian

- Pembelajaran Lulusan mengacu pada Bagian Penghargaan Konversi Mata Kuliah Bab 2).
- 2) Dosen pembimbing bersama mahasiswa menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Studi/Proyek Independen.
- 3) Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Studi/Proyek Independen sesuai arahan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- 5) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
- 6) Bila memungkinkan, dosen pembimbing melakukan kunjungan di tempat Studi/Proyek Independen untuk monitoring dan evaluasi.

4. Luaran

- a. Luaran wajib, yaitu produk/karya dari studi/proyek independen, yang diikutsertakan pada lomba tingkat nasional atau internasional.
- b. Luaran tambahan, yaitu produk/karya inovatif dari studi/proyek independen sebagai berikut:
 - 1) Artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah Sinta 3, 4, 5, dan 6 atau Jurnal Internasional
 - 2) Perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Data atau luaran dari studi/proyek independen dapat disusun menjadi Tugas Akhir Akhir/Skripsi, apabila:

- 1) Kegiatan sesuai dengan bidang ilmu.
- 2) Dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bidang ilmu yang sama.
- 3) Memiliki usulan atau proposal Tugas Akhir/Skripsi yang disampaikan melalui seminar.
- 4) Publikasi pada Jurnal Sinta 6

G. Pelaporan dan Evaluasi

1. Pelaporan

- a. Peserta Program Studi/Proyek Idependen membuat laporan berkala dengan mengisi *logbook*/ buku laporan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing/dosen pendamping.
- b. Peserta program Studi/Proyek Independen membuat laporan akhir dalam bentuk luaran wajib dan luaran tambahan sesuai dengan format pelaporan.
- c. Ketua Lembaga Pembelajaran dan Dekan melakukan monitoring proses pelaksanaan studi/proyek independen di masing-masing program studi.
- d. Ketua Program Studi melakukan evaluasi proses pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan oleh dosen pembimbing, dosen pengampu, dan mahasiswa.

2. Evaluasi

Kegiatan studi/proyek independen dilaksanakan selama 1 semester, setara dengan beban 20 sks. Dosen Pembimbing melaksanakan evaluasi kegiatan studi/proyek independen yang mengacu pada butir capaian pembelajaran yang dirumuskan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Luaran kegiatan yang dicapai selama kegiatan serta kesetaraan bobot sks diuraikan pada Tabel 5.2. Uraian ini yang akan dievaluasi untuk setiap tahapan kegiatan.

Tabel 5.2. Luaran dan Bobot sks kegiatan Studi/Proyek Independen

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekuivalensi	Bobot
				Mata Kuliah	
1	Menguasai komponen atau elemen yang saling berinteraksi dalam membangun produk/karya inovatif.	Penulisan Proposal Seminar Proposal	Proposal riset dan pengembangan	Mata Kuliah Pilihan Prodi	4 sks
2	Mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam memberikan nilai tambah dalam sebuah produk/karya inovatif.		(MK: Proposal Studi Independen)		
3	Mampu memilih rancangan yang tepat dalam riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk/karya inovatif.				
4	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rencana riset dan pengembangan produk/karya inovatif.				
5	Mampu bekerjasama dalam tim dengan pembagian tugas dalam merencanakan riset dan pengembangan produk/karya inovatif.	a. Melaksanakan riset dan pengembangan b. Mempresentasi kan hasil riset	Logbook kegiatan studi/proyek independen	Mata Kuliah Pilihan Prodi	6
6	Memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif.	dan pengembangan	(MK: Pelaksanaan		
7	Kemampuan dalam mengaplikasikan teori dan konsep riset dan pengembangan produk/karya inovatif.		Studi Independen)		
8	Mampu melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan produk/karya inovatif berdasarkan metodologi yang telah direncanakan.				
9	Mampu bekerjasama dalam tim dalam pelaksanaan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk/karya inovatif.				
10	produk/karya inovatif dalam ajang kompetisi pada nasional atau internasional.	a. Mengikutilomba tingkatnasional/internasional	a. Laporan akhir studi/proyek independenb. Bahan peraga	Mata Kuliah Pilihan Prodi	6 sks
11	Mampu mendapat HKI untuk produk/karya inovatif yang telah	b. Mendapatkan pengakuan	perlombaan c. Sertifikat HKI		

	seminar/pameran karya dalam skala nasional atau internasional	seminar nasional/internsi	pembicara atau LoA dari jurnal		
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	•	sebagai nembicara atau	Fillian Prodi	
12	Mampu menulis karya ilmiah dan mepresentasikan dalam forum	pembicara		Pilihan Prodi	4 3/(3
12	Mampu monulis kanya ilmiah dan	Menjadi	Independen) Sertifikat	Mata Kuliah	4 sks
			Studi		
			Dan Evalusi		
			(MK: Laporan		
			Lomba		
	dirancang	HKI	b. Sertifikat		

Hasil Studi/Proyek Independen dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi atau publikasi di Jurnal Sinta 4 sebagai pengganti Skripsi.

H. Penilaian

1. Penilaian Studi/Proyek Independen

Keberhasilan Program Studi/Proyek Independen dimonitor oleh Dosen Pembimbing/Program Studi. Kriteria akhir dan konversi mata kuliah serta bobot sks yang diakui mengikuti kisi-kisi dalam CPL sebagai berikut:

- a. Telah menulis dan mempresentasikan proposal Studi/Proyek Independen dan dinyatakan lulus, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks
- b. Telah melaksanakan riset dan pengembangan, dibuktikan dengan hasil rancangan atau purwarupa prduk inovatif, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks
- c. Telah mengikuti pameran/lomba/mendaftarkan HKI dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan atau sertifikat lain yang terkait, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- d. Telah mengikuti presentasi ilmiah/menulis jurnal dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan atau sertifikat lain yang terkait, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.

Evaluasi pelaksanaan Studi/Proyek Independen diberikan dalam bentuk butir- butir penilaian yang mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan yang harus dicapai dengan kegiatan Studi/Proyek Independen. Butir penilaian dan bobot nilai untuk setiap butir capaian pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Butir penilaian dan bobot nilai program kegiatan Studi/Proyek Independen

No	Capaian Pembelajaran	Luaran	Butir	Bobot	NIlai
			Penilaian		
1	Menguasai komponen atau	Proposal riset	1. Sikap	40 %	
	elemen yang saling berinteraksi	dan	2. Pengetahuan	20 %	
	dalam membangun produk/karya	pengembangan	3. Ketrampilan	40 %	
	inovatif.				
2	Mampu berpikir kreatif dan	(MK: Proposal			

	i well a gr	- I	T	1	
	inovatif dalam memberikan nilai	Proyek			
	tambah dalam sebuah	Independen – 4			
	produk/karya inovatif.	sks)			
3	Mampu memilih rancangan yang				
	tepat dalam riset dan				
	pengembangan untuk				
	menghasilkan produk/karya				
	inovatif.				
4	Mampu merumuskan gagasan	-			
'	dalam sebuah rencana riset dan				
	pengembangan produk/karya				
	inovatif.				
-		I a ala a al di la aciata a	1 C:l.a.a	40 %	
5	Mampu bekerjasama dalam tim	Logbook kegiatan	1. Sikap		
	dengan pembagian tugas dalam	studi/proyek	2. Pengetahuan	20 %	
	merencanakan riset dan	independen	3. Ketrampilan	40 %	
	pengembangan produk/karya				
	inovatif.	(MK: Pelaksanaan			
6	Memiliki pemikiran logis, kritis,	Studi Independen			
	sistematis, dan inovatif.	– 6 sks)			
7	Kemampuan dalam				
	mengaplikasikan teori dan konsep				
	riset dan pengembangan				
	produk/karya inovatif.				
8	Mampu melaksanakan kegiatan				
	riset dan pengembangan				
	produk/karya inovatif berdasarkan				
	metodologi yang telah				
	direncanakan.				
9	Mampu bekerjasama dalam tim				
9					
	dalam pelaksanaan riset dan				
	pengembangan untuk				
	menghasilkan produk/karya				
11	inovatif.	- 1	4. Ciliana	40.07	
11	Mampu menampilkan	a. Laporan akhir	1. Sikap	40 %	
	produk/karya inovatif dalam ajang	studi/proyek	2. Pengetahuan	20 %	
	kompetisi pada nasional atau	independen	3. Ketrampilan	40 %	
	internasional.	b. Bahan peraga			
12	Mampu mendapat HKI untuk	perlombaan			
	produk/karya inovatif yang telah	c. Sertifikat HKI			
	dirancang	b. Sertifikat			
		Lomba			
		(MK: Laporan			
		Dan Evalusi Studi			
		Independen – 6			
		sks)			
13	Mampu menulis karya ilmiah dan	Sertifikat sebagai	1. Sikap	40 %	
1	mepresentasikan dalam forum	pembicara atau	2. Pengetahuan	20 %	
	seminar/pameran karya dalam	LoA dari jurnal	3. Ketrampilan	40 %	
	skala nasional atau internasional	(MK: Publikasi	J. Recramphan	1.0 /0	
	Skala Hasional atau IIItemasional	Studi Independen			
		4 sks)			
-			l	I	20
Bobot sks 20					

Hasil Studi/Proyek Independen dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi atau publikasi di Jurnal Sinta 6 sebagai pengganti Skripsi.

Detail Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan diuraikan dalam form penilaian

2. Konversi dan Rekognisi

- a. Beban 1 sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakuan kegiatan proyek indepennya.
- b. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan studi/proyek independen mahasiswa.
- c. Capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan pertukaran mahasiswa dapat juga dituliskan dalam bentuk SKPI.
- d. Selain dalam bentuk penilaian softskill dan hardskill secara spesifik (Metode *Free Form*), penilaian kegiatan Studi/Studi Independen dapat dilakukan dengan melakukan konversi langsung ke dalam Mata Kuliah Program Studi (Metode *Structural Form*).

I. Penutup

Rangkaian kegiatan Studi/Proyek Independen dapat dihargai maksimal sebesar 20 sks. Program Studi dapat melakukan evaluasi proposal studi/proyek independen dan menentukan jumlah kesetaraan bebab sks. Jika penyetaran tidak memenuhi 20 sks, minimal kegiatan yang harus diambil adalah kegiatan pelaksanaan studi/proyek independen atau setara dengan 6 sks. Evaluasi akhir kegiatan studi/proyek independen menjadi tanggung jawab dan wewenang dari dosen pendamping yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.

BAB VI KEGIATAN WIRAUSAHA

A. Latar Belakang

Peningkatan semangat kewirausahaan dan jumlah wirausaha saat ini menjadi perhatian beberapa institusi, termasuk dalam pendidikan tinggi. Minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha tergolong rendah, yang dapat dilihat dari minimnya jumlah wirausaha jika dibandingkan dengan jumlah penduduk. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan kebijakan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka", dimana salah satunya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi sampai dengan 3 semester. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk membangun budaya belajar yang inovatif, tidak membelenggu atau mengekang, dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.

Terdapat delapan pilihan kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih mahasiswa di luar kampus, salah satunya adalah kegiatan wirausaha. Universitas Tarumanagara telah menempatkan Kewirausahaan sebagai salah satu fokus dalam proses pembelajaran, sebagai upaya mempersiapkan lulusan untuk tidak saja berorientasi mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan pekerjaan. Beberapa kebijakan dan program yang dilakukan antara lain yaitu mata kuliah kewirausahaan (KWH) menjadi mata kuliah wajib di semua program studi, serta pengembangan jiwa wirausaha melalui program kegiatan mahasiswa. Kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi wirausaha ini diharapkan dapat lebih menarik minat mahasiswa, karena kegiatan ini dapat dilakukan 1 sampai 2 semester dengan bobot 20 sks. Petunjuk teknis ini akan menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan dimaksud.

B. Deskripsi Program Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha MBKM ini merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus jenis wirausaha, menjadi pilihan bebas bagi mahasiswa yang telah menempuh sekurangnya 5 (lima) semester pada program studi di lingkungan Universitas Tarumanagara, dilaksanakan selama satu semester yang memiliki beban 10 sks sampai dengan 20 sks. Berikut beberapa pilihan program yang ditawarkan bagi mahasiswa:

1. Wirausaha Mandiri

Merupakan kegiatan praktik di lapangan yang dilakukan secara mandiri atau dalam kelompok yang terdiri atas beberapa mahasiswa (maksimal 5 orang) baik dalam Prodi yang sama maupun lintas Prodi, dengan memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

a. Bisnis telah dijalankan selama minimal 6 bulan dan masih eksis sampai dengan saat mahasiswa mengikuti program ini (alamat usaha dan foto

- lokasi, bukti produk/jasa yang ditawarkan, bukti transaksi, ijin usaha sebagai poin tambahan)
- b. Bisnis yang dijalankan diperbolehkan berbasis bisnis keluarga, yang harus dibuktikan dengan keterlibatan aktif mahasiswa pada proses bisnis tersebut.
- c. Bisnis yang dijalankan diperbolehkan berbasis online yang dibuktikan dengan riwayat transaksi *online*, foto produk, testimoni konsumen, struktur organisasi (untuk kelompok) selama minimal 6 bulan.
- d. Bisnis yang dijalankan diperbolehkan berupa waralaba yang dibuktikan dengan kontrak waralaba serta riwayat transaksi selama minimal 6 bulan.
- e. Bidang bisnis yang dianjurkan adalah sektor riil produk/jasa, ekonomi kreatif, properti, dan sektor bisnis lain yang diakui kedudukannya secara hukum di Indonesia.

2. Wirausaha Untar

Merupakan kegiatan MBKM Wirausaha yang diselenggarakan oleh Untar dengan koordinasi tim MBKM Wirausaha Untar. Kegiatan MBKM Wirausaha Untar merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun telah ditetapkan dalam kurikulum Program Studi. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan sendiri oleh mahasiswa atau dalam kelompok bersama mahasiswa lain, baik dalam Program Studi yang sama, atau lintas Program Studi dalam lingkungan Untar. Jumlah sks yang akan diperoleh adalah minimal sebesar 10 sks atau maksimal 20 sks per semester dan dapat dimungkinkan sampai dengan 40 sks selama 2 semester berturut-turut. Bentuk kegiatan MBKM Wirausaha Untar meliputi hal-hal berikut:

- Persiapan Usaha (4 sks).
 Kegiatan ini meliputi keikutsertaan dalam seminar, pelatihan, pembekalan pada bidang Kewirausahaan.
- Studi Kelayakan Usaha (6 sks)
 Kegiatan ini meliputi penyusunan proposal dan studi kelayakan usaha yang akan dijalankan.
- c. Pendirian dan Pengelolaan Usaha (6 sks).

 Kegiatan ini meliputi pendirian usaha dan proses pengelolaan usaha atas proposal yang disusun dan telah diuji kelayakannya.
- d. Publikasi (4 sks).
 Kegiatan ini meliputi publikasi ilmiah dari hasil kegiatan MBKM
 Kewirausahaan dalam forum ilmiah (prosiding seminar nasional maupun internasional) atau publikasi di jurnal terakreditasi minimal SINTA 6.
 Pelaksanaan MBKM yang dilakukan selama 2 semester berturut-turut mengikuti aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

3. Wirausaha Dikti/Hibah Eksternal

Merupakan kegiatan MBKM Wirausaha yang diselenggarakan oleh Dikti maupun pihak eksternal. Ketentuan kegiatan mengikuti pedoman pelaksanaan kegiatan wirausaha Dikti maupun pihak eksternal lainnya.

C. Tujuan Program

Tujuan MBKM kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut

- 1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat wirausaha mengembangkan usahanya secara lebih leluasa.
- 2. Memberikan pengalaman dan keterampilan praktik serta membentuk jiwa wirausaha dan profesionalisme mahasiswa.
- 3. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengembangan kegiatan belajar di luar kampus pada bidang kewirausahaan.
- 4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menciptakan pekerjaan sebagai upaya penanganan masalah pengangguran intelektual.

D. Capaian Pembelajaran, Indikator, dan Kriteria Keberhasilan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Kegiatan Wirausaha adalah Capaian Pembelajaran Lulusan dari Program Studi yang dibebankan kepada mata kuliah dan diuraikan dalam Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah		Luaran
1.	Mengetahui teori dan konsep dasar	Persiapan	-	Logbook kegiatan
	pendirian dan pengelolaan usaha	Usaha (4 sks)	-	Laporan kegiatan
2.	Memahami teori dan konsep dasar ilmu			
	manajemen, meliputi manajemen			
	pemasaran, manajemen keuangan,			
	manajemen operasional dan manajemen			
	SDM.			
3.	Memahami proses mengidentifikasi	Studi	-	Logbook kegiatan
	peluang usaha	Kelayakan	-	Laporan kegiatan
4.	Mampu melakukan studi kelayakan usaha	Usaha (6 sks)	-	Dokumen studi
5.	Mampu menyusun dokumen studi			kelayakan usaha
	kelayakan usaha			
6.	Mampu merencanakan pendirian dan	Pendirian dan	-	Logbook kegiatan
	pengelolaan usaha	Pengelolaan	-	Laporan kegiatan
7.	Mampu menjalankan praktik wirausaha.	Usaha (6 sks)	-	Dokumen
				pendirian usaha
8.	Mampu menyusun naskah publikasi	Publikasi (4	-	Logbook kegiatan
	ilmiah dari hasil kegiatan wirausaha yang	sks)	-	Laporan kegiatan
	dijalankan		-	Naskah publikasi di
9.	Mampu mempresentasikan naskah			prosiding seminar
	publikasi ilmiah dalam seminar			nasional/
	nasional/internasional			internasional, atau
10.	Mampu mempublikasikan naskah			di jurnal terindeks
	publikasi ilmiah di jurnal terindeks Sinta			Sinta

E. Persyaratan Peserta

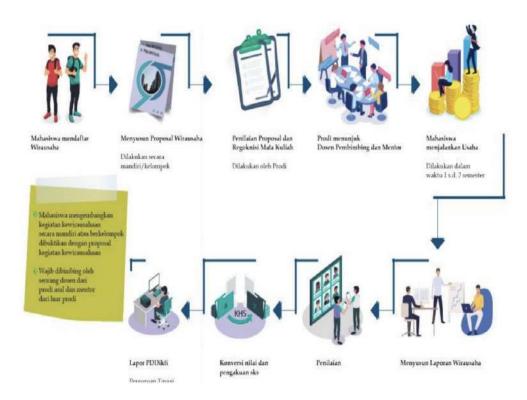
Persyaratan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan kewirausahaan, sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa aktif pada semester berjalan dan terdaftar di PDDikti.
- 2. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya semester 4 (empat).
- 3. Disetujui oleh Penasihat Akademik (PA).
- 4. Dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bidang ilmu yang sama. Lolos seleksi oleh universitas/fakultas/program studi atau proposal dinyatakan lolos seleksi dan mendapatkan pembiayaan dari pihak penyelenggara.

F. Pelaksanaan Kegiatan

1. Mekanisme Pendaftaran/Alur Proses (Flowchart)

Secara umum pola proses Program Kewirausahaan yang dikembangkan Kemdibud dapat dilihat pada Gambar 6.1., sedangkan alur (*flowchart*) lebih rinci Pelaksanan Program MBKM Kegiatan Wirausaha dimulai dari Penawaran Program oleh Program Studi, kemudian mahasiswa/kelompok mahasiswa mendaftar pada Rencana Registrasi Studi (RRS) sampai dengan Monitoring dan Evaluasi serta Penilaian Kompetensi/konversi ke mata kuliah diuraikan pada Gambar 6.1.



Gambar 6.1. Proses Program Kewirausahaan (Sumber : Buku Panduan Merdeka Belajar Dirjen Dikti Kemdikbud 2020)

2. Mekanisme Pendaftaran

Mekanisme pendaftaran bagi mahasiswa yang mengambil program Kegiatan Wirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan memprogramkan Mata kuliah merdeka belajar Program Kewirausahaan dengan mengisi RRS, setelah berkonsultasi dengan dosen
- b. Pendaftaran kegiatan wirausaha jalur Kemendikbudristek/Instansi lain dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan Pedoman Program Kegiatan Kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti KBMI, KBMK, dan lain-lain. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada Lintar Mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa melapor ke Prodi setelah dinyatakan diterima pada MBKM kegiatan wirausaha.
- c. Pendaftaran kegiatan wirausaha jalur Universitas/Mandiri dilakukan oleh mahasiswa pada Lintar dengan mengunggah proposal dan berkas persyaratan. Jika telah dinyatakan diterima melaksanakan MBKM kegiatan wirausaha maka mahasiswa wajib melaporkan ke Prodi.
- d. Seleksi MBKM kegiatan wirausaha Skema Jalur Universitas dan jalur Mandiri dilaksanakan oleh Prodi.
- e. Proses Seleksi Program Jalur Universitas dan Mandiri sebagai berikut:
 - Mahasiswa yang dinyatakan lolos pada kegiatan wirausaha yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MBKM.
 - 2) Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - 3) Prodi menetapkan peserta yang lulus sesuai dengan kuota.
 - 4) Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

3. Pelaksanaan

MBKM kegiatan wirausaha dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan wirausaha ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

a. Waktu Pelaksanaan Program

- 1) Pelaksanaan MBKM kegiatan wirausaha dilaksanakan mahasiswa setelah menempun semester IV (empat).
- 2) Durasi waktu pelaksanaan enam bulan atau satu semester dan dapat diperpanjang sampai maksimal dua semester.

b. Pelaksanaan Program

 Mahasiswa, dosen pembimbing, dan Prodi menyusun kesepakatan mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban selama proses MBKM kegiatan wirausaha

- (Kompetensi/Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada Bagian Penghargaan Konversi Mata Kuliah Bab 2).
- Dosen pembimbing bersama mahasiswa menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan MBKM wirausaha.
- 3) Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan MBKM wirausaha sesuai arahan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa membuat dan mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- 5) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
- 6) Bila memungkinkan, dosen pembimbing melakukan kunjungan di tempat MBKM wirausaha untuk monitoring dan evaluasi.

4. Luaran

- **a. Luaran wajib**, yaitu produk/karya dari MBKM kegiatan wirausaha adalah berupa dokumen Studi Kelayakan Usaha untuk paket 10 sks serta dokumen Pendirian dan Pengembangan Usaha untuk paket 20 sks.
- **b. Luaran tambahan**, yaitu produk/karya inovatif dari MBKM kegiatan wirausaha sebagai berikut:
 - 1) Artikel yang diseminarkan dalam seminar nasional atau internasional dan diterbitkan dalam prosiding ber-ISBN/ISSN maupun prosiding terindeks Scopus/WoS.
 - 2) Artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah terindeks Sinta (minimal Sinta 6).

G. Pelaporan dan Evaluasi

1. Pelaporan

- a. Peserta Program MBKM kegiatan wirausaha membuat Laporan berkala dengan mengisi logbook/ buku laporan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing/dosen pendamping.
- Peserta program MBKM kegiatan wirausaha membuat Laporan Akhir dalam bentuk luaran wajib dan luaran tambahan sesuai dengan format pelaporan.
- c. Ketua Lembaga Pembelajaran dan Dekan melakukan monitoring proses pelaksanaan MBKM kegiatan wirausaha di masing-masing program studi.
- d. Ketua Program Studi melakukan evaluasi proses pelaksanaan MBKM kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh dosen pembimbing, dosen pengampu, dan mahasiswa.

2. Evaluasi

MBKM kegiatan wirausaha dilaksanakan selama 1 semester, setara dengan beban 20 sks atau dapat diperpanjang hingga 2 semester setara dengan beban 40 sks. Dosen Pembimbing melaksanakan evaluasi kegiatan wirausaha yang mengacu pada butir capaian pembelajaran yang dirumuskan

pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Luaran kegiatan yang dicapai selama kegiatan serta kesetaraan bobot sks diuraikan pada Tabel 6.2. Uraian ini yang akan dievaluasi untuk setiap tahapan kegiatan.

Tabel 6.2. Luaran Kegiatan Wirausaha

_	Tabel 6.2. Luaran Ke		1	Ekuivalensi	D-L :
C	apaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	MK	Bobot
2.	Mengetahui teori dan konsep dasar pendirian dan pengelolaan usaha Memahami teori dan konsep dasar ilmu manajemen, meliputi manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen operasional dan manajemen SDM.	1. Mengikuti seminar, pelatihan, workshop dengan topik Kewirausahaan dan Manajemen secara umum (minimal 4 kegiatan dalam 1 semester) 2. Membuat kajian komprehensif berdasarkan seminar, pelatihan workshop yang	1. Logbook kegiatan 2. Laporan kegiatan 3. Dokumen kajian topik Kewirausahaan MK: Persiapan Usaha	MK Prodi	(4 sks)
	manajemen solvi.	workshop yang telah diikuti			
3.	Memahami proses mengidentifikasi peluang usaha	 Penulisan proposal ide bisnis Melakukan studi 	Logbook kegiatan Laporan	MK Prodi	6 sks
 4. 5. 	Mampu melakukan studi kelayakan usaha Mampu menyusun dokumen studi	kelayakan usaha 3. Menyusun dokumen studi kelayakan usaha	kegiatan 3. Dokumen studi kelayakan usaha MK: Studi		
	kelayakan usaha		Kelayakan Usaha		
4 .	Mampu merencanakan pendirian dan pengelolaan usaha Mampu menjalankan praktik wirausaha	 Menyusun rencana usaha Melakukan pendirian dan pengembangan usaha Menyusun dokumen pendirian dan pengembangan usaha 	4. Logbook kegiatan 5. Laporan kegiatan 6. Dokumen pendirian dan pengembangan usaha MK: Pendirian Dan Pengelolaan Usaha	MK Prodi	6 sks
6.	Mampu menyusun naskah publikasi ilmiah dari hasil kegiatan wirausaha yang dijalankan	Menjadi pembicara seminar nasional/internsional atau menulis pada jurnal	 Logbook kegiatan Laporan kegiatan Naskah 	MK Prodi	
7.	Mampu mempresentasikan naskah publikasi ilmiah dalam seminar nasional/		publikasi di prosiding seminar nasional/ internasional,		

	internasional	atau di jurnal	
8.	Mampu	terindeks Sinta	
	mempublikasikan		
	naskah publikasi	MK: Publikasi	
	ilmiah di jurnal		
	terindeks SINTA		

H. Penilaian

1. Penilaian Program Kewirausahaan

Keberhasilan Program MBKM kegiatan wirausaha dimonitor oleh Dosen Pembimbing/ Program Studi. Kriteria akhir dan konversi mata kuliah serta bobot sks yang diakui mengikuti kisi-kisi dalam CPL sebagai berikut:

- a. Telah menulis laporan kegiatan seminar/workshop/pelatihan Kewirausahaan dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan kegiatan serta menulis kajian komprehensif dari kegiatan yang diikuti dan dinyatakan lulus, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.
- b. Telah menyusun proposal ide bisnis dan dokumen studi kelayakan usaha dibuktikan dengan hasil rancangan atau purwarupa produk inovatif dan dinyatakan lulus, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- c. Telah melakukan pendirian dan pengembangan usaha dibuktikan dengan alamat usaha dan foto lokasi, bukti produk/jasa yang ditawarkan, bukti transaksi, ijin usaha (sebagai poin tambahan) mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- d. Telah mengikuti presentasi ilmiah/ menulis jurnal ibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan atau sertifikat lain yang terkait, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.

Evaluasi pelaksanaan MBKM kegiatan wirausaha diberikan dalam bentuk butir- butir penilaian yang mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan yang harus dicapai dengan kegiatan wirausaha. Butir penilaian dan bobot nilai untuk setiap butir capaian pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3. Butir Penilaian dan Bobot Nilai Program Kegiatan Wirausaha

	Capaian Pembelajaran	Luaran Butir Penilaian	Bobot	Nilai
1.	Mengetahui teori dan	 Logbook kegiatan Sikap 	40%	
	konsep dasar pendirian	2. Laporan kegiatan 2. Pengetahuan	40%	
	dan pengelolaan usaha	3. Dokumen kajian 3. Ketrampilan	20%	
2.	Memahami teori dan	topik		
	konsep dasar ilmu	Kewirausahaan		
	manajemen, meliputi			
	manajemen pemasaran,			
	manajemen keuangan,	MK: Persiapan Usaha		
	manajemen operasional			
	dan manajemen SDM.			
3.	Memahami proses	1. Logbook kegiatan 1. Sikap	20%	·
	mengidentifikasi	2. Laporan kegiatan 2. Pengetahuan	40%	

	peluang usaha	3. Dokumen studi	3. Ketrampilan	40%
4.	Mampu melakukan studi	kelayakan usaha	·	
	kelayakan usaha	,		
5.	Mampu menyusun	MK: Studi Kelayakan		
	dokumen studi	Usaha		
	kelayakan usaha			
9.	Mampu merencanakan	1. Logbook kegiatan	1. Sikap	20%
	pendirian dan	2. Laporan kegiatan	2. Pengetahuan	40%
	pengelolaan usaha	3. Dokumen	3. Ketrampilan	40%
10.	Mampu menjalankan	pendirian dan		
	praktik wirausaha	pengembangan		
		usaha		
		MK: Pendirian dan		
		Pengelolaan Usaha		
11.	Mampu menyusun		 Sikap 	20%
	naskah publikasi ilmiah		2. Pengetahuan	40%
	dari hasil kegiatan	3. Naskah publikasi di	3. Ketrampilan	40%
	wirausaha yang	prosiding seminar		
	dijalankan	nasional/		
12.	Mampu	internasional, atau		
	mempresentasikan	di jurnal terindeks		
	naskah publikasi ilmiah	Sinta		
	dalam seminar			
4.2	nasional/internasional	MK: Publikasi		
13.	Mampu			
	mempublikasikan			
	naskah publikasi ilmiah			
	di jurnal terindeks Sinta			

2. Konversi dan Rekognisi

- a. Beban 1 sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakuan kegiatan wirausaha.
- b. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan wirausaha mahasiswa.
- c. Capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan pertukaran mahasiswa dapat juga dituliskan dalam bentuk SKPI.
- d. Selain dalam bentuk penilaian softskill dan hardskill secara spesifik (Metode *Free Form*), penilaian kegiatan Studi/Studi Independen dapat dilakukan dengan melakukan konversi langsung ke dalam Mata Kuliah Program Studi (Metode *Structural Form*).

I. Penutup

Penyusunan petunjuk teknis kegiatan wirausaha pada program MBKM ini merupakan panduan bagi mekanisme pelaksanan merdeka belajar kampus merdeka jenis wirausaha di Universitas Tarumanagara. Diharapkan dengan adanya petunjuk teknis ini mahasiswa dapat melaksanakan sesuai dengan standar dan mendapatkan pengalaman serta meningkatkan kompetensi dalam praktik berwirausaha pada lingkungan yang dinamis.

BAB VII PROYEK KEMANUSIAAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam proses penanganan bencana, baik bencana alam maupun sosial. Potensi Perguruan Tinggi dalam memberikan kontribusi bagi pencegahan hingga penanggulangan bencana sangat tinggi, melalui keterlibatan mahasiswanya. Berdasarkan sumbernya, bencana dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Pencegahan hingga penanganan bencana tersebut membutuhkan relawan yang dapat bekerja dalam waktu yang panjang dan program ini dapat menjembatani mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan, serta menjadi bagian dalam proses pendidikan di perguruan tinggi agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk membantu memecahkan masalah atau krisis yang dihadapi bangsa.

Universitas Tarumanagara memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan proyek kemanusiaan. Pengalaman mahasiswa di berbagai kegiatan yang berlandaskan kemanusiaan juga menjadi modal tersendiri bagi penyelenggaraan kegiatan proyek kemanusiaan. Sebagai contoh, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Tarumanagara telah berulang kali menyelenggarakan kegiatan donor darah, bakti sosial, maupun penanganan bencana alam bagi masyarakat. Dari segi mitra, Universitas Tarumanagara telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra, contohnya kegiatan Sentra Vaksinasi Untar yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat, dan masih banyak permintaan dari para mitra untuk penyelenggaraan kegiatan proyek kemanusiaan. Dengan disupervisi oleh para dosen, mahasiswa akan dapat melatih dirinya untuk memahami masalah sosial dari perspektif keilmuan, serta merancang solusi permasalahan sosial dan mengimplementasikannya dalam masyarakat.

B. Deskripsi Program

Proyek Kemanusiaan akan melatih mahasiswa untuk mencari solusi atas isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan pendidikan di Perguruan Tinggi yang memiliki tujuan untuk menajamkan potensi mahasiswa sebagai penerus bangsa yang kuat, inovatif, kritis, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa Indonesia yang luhur, mahasiswa dilatih untuk terus meningkatkan kepekaannya terhadap apa yang terjadi di masyarakat serta apa yang dapat dilakukan untuk membantu menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. Potensi tersebut ditambah dengan bekal ilmu dasar keahlian yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus dapat diimplementasikan dalam program kemanusiaan yang dibuat oleh pemerintah, baik melalui Lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah. Keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam proyek kemanusiaan memberikan manfaat bagi masyarakat yang

membutuhkan bantuan dan mahasiswa yang terlibat. Manfaat yang akan diperoleh mahasiswa adalah dapat menumbuhkan rasa empati, menajamkan dimensi *softskill* seperti kerjasama, komunikasi, dan kepemimpinan serta memperkuat dimensi *hardskill* dengan mengimplementasikan ilmu di lapangan. Program Proyek Kemanusiaan dapat ditempuh dengan dua cara yaitu:

- 1. Proyek Kemanusiaan berdasarkan proposal yang dirancang oleh Universitas/Prodi dan ditawarkan kepada mahasiswa ataupun berdasarkan proposal yang diajukan dari mahasiswa kepada pihak Prodi.
- 2. Proyek Kemanusiaan yang berupa penugasan langsung ketika terjadi krisis atau bencana, misalnya penugasan saat tanggap darurat bencana.

Pendanaan Proyek Kemanusiaan dapat berasal dari Pemerintah, Universitas, ataupun mandiri dari mahasiswa.

C. Tujuan Program

Tujuan program Proyek Kemanusiaan adalah:

- 1. Menyediakan fasilitas bagi mahasiswa untuk berperan nyata menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada.
- 3. Memberikan tantangan untuk mahasiswa dan melatih mahasiswa dalam keikutsertaan memberikan solusi masalah yang dihadapi secara langsung sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
- 4. Mendorong proses pembelajaran yang semakin otonom dan fleksibel.
- 5. Mengembangkan budaya *Integritas, Profesionalisme, dan Entrepreneurship* (*IPE*) sesuai dengan Tata Nilai Universitas Tarumanagara.

D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Proyek Kemanusiaan memiliki CPMK sebagaimana diuraikan dalam tabel 7.1.

Tabel 7.1. CPMK Proyek Kemanusiaan

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah			
1	Memiliki gambaran tentang kegiatan terkait kemanusiaan			
2	Mampu berpikir dalam scope kecil maupun besar, dalam memberikan			
	rancangan proyek kemanusiaan yang akan diajukan.			
3	Mampu membuat rancangan yang logis dan efektif dalam upaya mencari			
	solusi permasalahan kemanusiaan.			
4	Mampu memahami konsep-konsep dasar tentang kemanusiaan dan			
	solusi yang mungkin diberikan, misalnya Dukungan Psikologis Awal,			
	sistem rujukan, kerjasama lintas disiplin ilmu			
5	Memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif.			
6	Kemampuan dalam mengaplikasikan teori dan konsep riset dan			
	pengembangan proyek kemanusiaan.			
7	Mampu melaksanakan kegiatan riset dan pengembangan produk/karya			
	inovatif proyek kemanusiaan berdasarkan metodologi yang telah			
	direncanakan atau dengan pengembangan yang relevan dan efektif			

	dalam mencapai tujuan.				
8	Mampu bekerjasama dalam tim dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan				
9	Mampu membuat laporan sistematis dan argumentatif tentang kegiatan				
	yang dilakukan, sehingga memberi nilai tambah pada proyek				
	kemanusiaan yang dilakukan.				
10	Mampu mendapat HKI untuk model intervensi yang telah dilakukan.				
11	Mampu menulis karya ilmiah dan mepresentasikan dalam forum				
	seminar dalam skala nasional atau internasional, atau diterbitkan dalam				
	jurnal terakreditasi minimal Sinta 4.				

E. Persyaratan Peserta

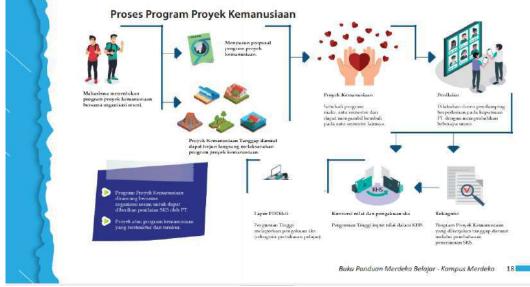
Persyaratan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi/proyek independen, sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa aktif pada semester berjalan dan terdaftar di PDDikti.
- 2. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 4 (empat) semester.
- 3. Disetujui oleh Penasihat Akademik (PA).
- 4. Lolos seleksi oleh universitas/fakultas/program studi dan mendapatkan pembiayaan dari pihak penyelenggara.

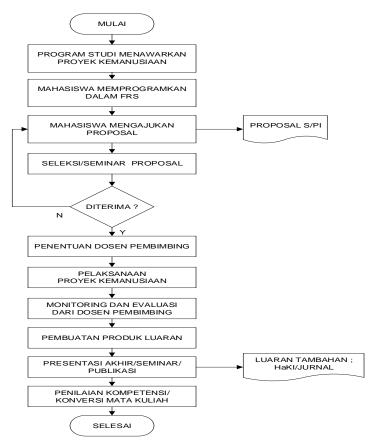
F. Pelaksanaan Kegiatan

1. Mekanisme Pendaftaran/ Alur Proses (Flowchart)

Secara umum pola proses Program Proyek Kemanusiaan yang dikembangkan Kemdibud dapat dilihat pada Gambar 7.1., sedangkan alur (flowchart) lebih rinci Pelaksanan Program MBKM Studi/Proyek kemanusiaan dimulai dari Penawaran Program oleh Program Studi, kemudian mahasiswa/kelompok mahasiswa mendaftar pada Rencana Studi Semester (RSS) sampai dengan Monitoring dan Evaluasi serta Penilaian Kompetensi/konversi ke mata kuliah diuraikan pada Gambar 7.2.



Gambar 7.1. Proses Program Proyek Kemanusiaan (Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar Dirjen Dikti Kemdikbud 2020)



Gambar 7.2. Diagram Alir Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan

Catatan: Ada proses seleksi, sehingga proposal diajukan sebelum pengisian RRS. Atau setiap proposal diterima, diarahkan dengan bobot sks diakui disesuaikan.

2. Mekanisme Pendaftaran

Mekanisme pendaftaran bagi mahasiswa yang mengambil program Proyek Kemanusiaan sebagai berikut:

- Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan memprogramkan Mata kuliah Proyek Kemanusiaan dengan mengisi RRS, setelah berkonsultasi dengan dosen/Kaprodi.
- b. Pendaftaran Proyek Kemanusiaan jalur Kemendikbudristek/Instansi lain dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan Pedoman Program Kegiatan Kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada Lintar Mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa melapor ke Prodi setelah dinyatakan diterima pada program Proyek Kemanusiaan.
- c. Pendaftaran Proyek Kemanusiaan jalur Universitas/Mandiri dilakukan oleh mahasiswa pada Lintar dengan mengunggah proposal dan berkas

- persyaratan. Jika telah dinyatakan diterima melaksanakan Proyek Kemanusiaan, mahasiswa wajib mengikuti persyaratan selanjutnya.
- d. Seleksi Proyek Kemanusiaan Skema Jalur Universitas dan jalur Mandiri dilaksanakan oleh Prodi.
- e. Proses Seleksi Program Jalur Universitas dan Mandiri secara garis besar adalah sebagai berikut:
 - Mahasiswa yang dinyatakan lolos pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MBKM.
 - 2) Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - 3) Prodi menetapkan peserta yang lulus sesuai dengan kuota.
 - 4) Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

3. Pelaksanaan

Proyek Kemanusiaan dapat dilaksanakan setelah mahasiswa lolos dalam seleksi. Ekuivalensi kegiatan Proyek Kemanusiaan ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi Kaprodi/Dosen Pembimbing.

a. Waktu Pelaksanaan Program

- 1) Pelaksanaan Studi/Proyek Independen dilaksanakan saat mahasiswa minimal semester V (kelima).
- 2) Durasi waktu pelaksanaan enam bulan atau satu semester.

b. Pelaksanaan Program

- Mahasiswa, dosen pembimbing, dan Prodi menyusun kesepakatan mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban selama proses Proyek Kemanusiaan mengikuti peraturan telah ditetapkan dalam panduan ini.
- 2) Dosen pembimbing bersama mahasiswa menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- 3) Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai arahan Kaprodi/dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- 5) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
- 6) Bila memungkinkan, dosen pembimbing melakukan kunjungan di tempat pelaksanaan Proyek Kemanusiaan untuk monitoring dan evaluasi.

4. Luaran

- a. Luaran wajib, yaitu esai yang bersifat argumentatif tentang kegiatan Proyek Kemanusiaan
- b. Luaran tambahan, yaitu produk/karya inovatif dari Proyek Kemanusiaan sebagai berikut:

- 1) Artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah tingkat nasional atau Jurnal Internasional
- 2) Perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- 3) Buku saku yang memiliki konten informatif tentang kegiatan kemanusiaan terkait.
- 4) Modul yang dapat digunakan untuk kegiatan serupa di bidang kemanusiaan
- 5) Rancangan kebijakan publik.
- 6) Model dan program intervensi yang dapat diterapkan pada berbagai situasi serupa.
- 7) Tulisan di media massa
- c. Biaya publikasi dan/atau pendaftaran HKI ditanggung oleh universitas/fakultas, dan mahasiswa berhak diberikan insentif.

Data atau luaran dari Proyek Kemanusiaan dapat dilanjutkan menjadi Tugas Akhir Akhir/Skripsi, apabila:

- a. Kegiatan sesuai dengan bidang ilmu.
- b. Dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bidang ilmu yang sama.
- c. Memiliki usulan atau proposal Tugas Akhir/Skripsi yang disampaikan melalui seminar.

G. Pelaporan dan Evaluasi

1. Monitoring

- a. Ketua Lembaga Pembelajaran dan Dekan melakukan monitoring proses pelaksanaan studi/proyek independen di masing-masing program studi.
- b. Koordinator MBKM Proyek Kemanusiaan dan Ketua Program Studi melakukan evaluasi proses pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dilakukan oleh dosen pembimbing, dosen pengampu MK, dan mahasiswa.
- c. Dosen Pembimbing melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil kegiatan proyek kemanusiaan.
- d. Penilaian hasil pembelajaran Proyek Kemanusiaan mengacu pada penilaian yang dirumuskan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

2. Evaluasi

Luaran kegiatan yang dicapai selama kegiatan serta kesetaraan bobot sks diuraikan pada tabel 7.2. Uraian ini yang akan dievaluasi untuk setiap tahapan kegiatan.

Tabel 7.2. Luaran dan Bobot sks Kegiatan Proyek Kemanusiaan

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekuivalensi Mata Kuliah	Bobot
1	Memiliki gambaran tentang	Penulisan	Proposal riset dan	Mata Kuliah	4
	kegiatan terkait kemanusiaan	Proposal	pengembangan	Pilihan Prodi	
2	Mampu berpikir dalam scope	Seminar			
	kecil maupun besar, dalam	Proposal	(MK: Proposal		

	memberikan rancangan		Proyek			
	proyek kemanusiaan yang akan diajukan.		Kemanusiaan)			
3	Mampu membuat rancangan					
	yang logis dan efektif dalam					
	upaya mencari solusi					
4	permasalahan kemanusiaan. Mampu memahami konsep-	a Melaksanaka	Logbook kegiatan	Mata Kuliah	6	
-	konsep dasar tentang	n riset dan	Proyek	Pilihan Prodi	Ü	
	kemanusiaan dan solusi yang	pengembang	Kemanusiaan			
	mungkin diberikan, misalnya	an				
		b. Mempresent	(MK: Pelaksanaan			
	sistem rujukan, kerjasama	asikan hasil riset dan	Proyek			
5	lintas disiplin ilmu Memiliki pemikiran logis,	pengembang	Kemanusiaan)			
	kritis, sistematis, dan inovatif.	an				
6	Kemampuan dalam					
	mengaplikasikan teori dan					
	konsep riset dan					
	pengembangan proyek kemanusiaan					
7	Mampu melaksanakan	-				
′	kegiatan riset dan					
	pengembangan produk/karya					
	inovatif proyek kemanusiaan					
	berdasarkan metodologi yang					
	telah direncanakan atau dengan pengembangan yang					
	relevan dan efektif dalam					
	mencapai tujuan.					
8	Mampu bekerjasama dalam					
	tim dalam pelaksanaan					
_	proyek kemanusiaan		a Lamanan alibin	Nata Kuliah	-	
9	Mampu membuat laporan sistematis dan argumentatif	a. Menyusun laporan	a. Laporan akhir provek	Mata Kuliah Pilihan Prodi	6	
	tentang kegiatan yang	akhir	kemanusiaan	· illiair i roai		
		b. Mendapatk	b. Model dan			
	nilai tambah pada proyek	an .	instrumen yang			
10	kemanusiaan yang dilakukan	pengakuan	digunakan			
10	Mampu mendapat HKI untuk model intervensi yang telah	HKI	c. Sertifikat HKI			
	dilakukan		(MK: Laporan Dan			
			Evalusi Proyek			
			Kemanusiaan)			
11	Mamnu monulia kanya ilmiah	Moniad:	Cortifikat cabaza:	Mata Kuliah	4	
11	Mampu menulis karya ilmiah dan mepresentasikan dalam	Menjadi pembicara	Sertifikat sebagai pembicara atau	Pilihan Prodi	4	
	forum seminar dalam skala	atau	pemakalah, atau			
	nasional atau internasional,	pemakalah	LoA dari jurnal			
	atau diterbitkan dalam jurnal	Seminar	/s.a			
	terakreditasi minimal Sinta 4	Nasional/inter nsional atau	(MK: Publikasi			
		menulis pada	Proyek Kemanusiaan)			
		jurnal				
	1	Bobot sks		1	20	
1	Hasil Proyek Kemanusiaan dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi.					

H. Penilaian

1. Penilaian Proyek Kemanusian

Keberhasilan Program Proyek Kemanusiaan dimonitor oleh Dosen Pembimbing/Program Studi. Kriteria akhir dan konversi mata kuliah serta bobot sks yang diakui mengikuti kisi-kisi dalam CPL sebagai berikut:

- a. Telah menulis dan mempresentasikan proposal Proyek Kemanusiaan dan dinyatakan lulus, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.
- b. Telah melaksanakan Proyek Kemanusiaan, dibuktikan dengan pelaksanaan kegiatan bersama dengan mitra dan penerapan intervensi yang tercatat dalam logbook, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- c. Telah mengumpulkan laporan akhir lengkap, dengan lampiran penghargaan yang diperoleh, dibuktikan dengan laporan fisik, dan lampiran sertifikat kegiatan, sertifikat HKI, model intervensi, atau bentuk luaran lain, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- d. Telah mengikuti presentasi ilmiah atau menulis jurnal dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan, LoA, atau sertifikat lain yang terkait, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.

Evaluasi pelaksanaan Proyek Kemanusiaan diberikan dalam bentuk butir-butir penilaian yang mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan yang harus dicapai dengan kegiatan Proyek Kemanusiaan. Butir penilaian dan bobot nilai untuk setiap butir capaian pembelajaran ditunjukkan pada tabel 7.3.

Tabel 7.3. Butir Penilaian dan Bobot Nilai Program Kegiatan Proyek Kemanusiaan

No	Capaian Pembelajaran	Luaran	Rubrik Penilaian	Bobot	Nilai
1	Memiliki gambaran tentang	Proposal riset	1. Sikap	40 %	4
	kegiatan terkait kemanusiaan	dan	2. Pengetahuan	20 %	
2	Mampu berpikir dalam scope kecil	pengembangan	3. Keterampilan	40 %	
	maupun besar, dalam memberikan				
	rancangan proyek kemanusiaan	(MK: Proposal			
	yang akan diajukan.	Proyek			
3	Mampu membuat rancangan yang	Kemanusiaan)			
	logis dan efektif dalam upaya				
	mencari solusi permasalahan				
	kemanusiaan.				
4	Mampu memahami konsep-konsep	Logbook	1. Sikap	40 %	6
	dasar tentang kemanusiaan dan	kegiatan Proyek	2. Pengetahuan	20 %	
	solusi yang mungkin diberikan,	Kemanusiaan	3. Keterampilan	40 %	
	misalnya Dukungan Psikologis Awal,				
	sistem rujukan, kerjasama lintas	(MK:			
	disiplin ilmu	Pelaksanaan			
5	Memiliki pemikiran logis, kritis,	Proyek			
	sistematis, dan inovatif.	Kemanusiaan)			
6	Kemampuan dalam				
	mengaplikasikan teori dan konsep				
	riset dan pengembangan proyek				

	kemanusiaan			
7	Mampu melaksanakan kegiatan			
	riset dan pengembangan			
	produk/karya inovatif proyek			
	kemanusiaan berdasarkan			
	metodologi yang telah			
	direncanakan atau dengan			
	pengembangan yang relevan dan			
	efektif dalam mencapai tujuan.			
8	Mampu bekerjasama dalam tim			
	dalam pelaksanaan proyek			
	kemanusiaan			
9	Mampu membuat laporan	Laporan akhir	1. Sikap 40 %	6
	sistematis dan argumentatif	proyek	2. Pengetahuan 20 %	
	tentang kegiatan yang dilakukan,	kemanusiaan	3. Keterampilan 40 %	
	sehingga memberi nilai tambah			
	pada proyek kemanusiaan yang	Model dan		
	dilakukan	instrumen yang		
10	Mampu mendapat HKI untuk model	digunakan		
	intervensi yang telah dilakukan	Sertifikat HKI		
		(MK: Laporan		
		dan Evalusi		
		Proyek		
11	Mampu monulis kanya ilmiah dan	Kemanusiaan)	1. Sikap 40 %	4
1 11	Mampu menulis karya ilmiah dan mepresentasikan dalam forum	Sertifikat sebagai pembicara atau	1. Sikap 40 % 2. Pengetahuan 20 %	4
	seminar dalam skala nasional atau	pemakalah, atau	3. Keterampilan 40 %	
	internasional, atau diterbitkan	LoA dari jurnal	3. Keteramphan 40 %	
	dalam jurnal terakreditasi minimal	(MK: Publikasi		
	Sinta 4	Proyek		
	Sinta 4	Kemanusiaan)		
	l Boh	ot sks		20
Hasil	Proyek Kemanusiaan dapat dimanfaatk		uk penulisan Laporan Skrip	1
—				

Detail Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan diuraikan dalam form penilaian

3. Konversi dan Rekognisi

- a. Beban 1 sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakuan kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- b. Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan luaran yang dihasilkan dari kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- c. Capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan Proyek Kemanusiaan juga dituliskan dalam bentuk SKPI.
- d. Selain dalam bentuk penilaian *softskill* dan *hardskill* secara spesifik (Metode *Free Form*), penilaian kegiatan Proyek Kemanusiaan dapat dilakukan dengan melakukan konversi langsung ke dalam Mata Kuliah Program Studi (Metode *Structural Form*).

I. Penutup

Kegiatan Proyek Kemanusiaan dapat disetarakan sebesar 20 sks. Program Studi dapat melakukan evaluasi proposal Proyek Kemanusiaan dan menentukan apakah proposal yang diajukan layak untuk disetarakan dengan 20 sks. Evaluasi akhir kegiatan Proyek Kemanusiaan menjadi tanggung jawab dan wewenang dari dosen pendamping yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.

BAB VIII PENELITIAN/RISET

A. Latar Belakang

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Penelitian/Riset (MBKMP) merupakan kebijakan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasi bidang penelitian melalui *experiential learning*. Mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan riset lebih baik. Mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan untuk berprofesi dalam bidang penelitian, peluang magang di laboratorium atau pusat riset merupakan kesempatan yang dinanti. Mahasiswa dapat memiliki pengalaman penelitian dengan baik karena dukungan dan potensi dari Universitas Tarumangara baik dari sisi peneliti dan sarana/laboratorium. Sejumlah dosen /peneliti berpengalaman dalam mengelola hibah penelitian dari Kemdikbudristek, dan Kementrian lain. Selain itu, dosen dan peneliti mendapatkan hibah penelitian dari Universitas Tarumanagara.

MBKMP juga memberikan pengalaman melakukan diseminasi hasil penelitian baik untuk karya ilmiah dalam berbagai konperensi / seminar setiap semester seperti TICATE & TICASH atau ICASTE & ICEBSH, serta SENAPENMAS dan SERINA yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara. Selain itu dapat melakukan publikasi dalam jurnal ilmiah, atau pendaftaran kekayaan intelektul melalui Sentra HKI- LPPM.

Berdasarkan hal tersebut, program studi di lingkungan Universitas Tarumanagara memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengambil program penelitian di luar kampus atau di dalam kampus.

B. Deskripsi Program

Program MBKMP memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat menjadi peneliti. Merdeka belajar dapat diwujudkan dalam kegiatan penelitian di lembaga penelitian atau pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa, membangun cara berpikir kritis. Mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang penelitian, peluang untuk magang di laboratorium atau pusat penelitian. Selain itu, laboratorium/lembaga penelitian terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek penelitian yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun). Program penelitian ini dapat diikuti mahasiswa dengan berpartisipasi pada lembaga penelitian, laboratorium atau pun kolaborasi dengan dosen untuk melakukan proyek penelitian.

Program MBKM Penelitian/Riset yang disediakan Universitas Tarumanagara adalah Program Internal yang dilaksanakan di dalam Universitas Tarumanagara. Program MBKM Penelitian/Riset Eksternal di institusi luar Universitas Tarumanagara masih dalam proses pengkajian. Program MBKM Penelitian yang telah diuji coba adalah Program MBKM Penelitian/Riset Bidang *Socio-Technical*, melibatkan bidang ilmu Sistem Informasi dan Psikologi.

Bidang sosial seperti Ekonomi dan Bisnis, Hukum, Psikologi, Ilmu Komunikasi dapat mengikuti pola program yang telah diuji coba tersebut. Sementara Program bidang Teknik dan Kedokteran khususnya yang dilaksanakan di Laboratorium, secara garis besar mengikuti pola program yang mirip, namun memerlukan penyesuaian dengan tuntutan penelitian di bidang tersebut. Terdapat 3 jenis program:

Program Kemendikbudristek/kementrian lain (eksternal)
 Program ini diselenggarakan oleh kemendikbudristek, kementrian lain atau institusi riset.

2. Program UNTAR (internal)

Program yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara dapat dikelompokkan menjadi dua, berdasarkan bobot satuan kredit semester (sks) mata kuliah MBKMP.

a. Pertama, Mata Kuliah MBKMP skema 20 sks:

Untuk skema ini, yang menjadi dosen koordinator atau dosen pembimbing adalah dosen yang memiliki kemampuan memperoleh dana penelitian dari Kemendikbudristek. Mengingat proses seleksi ketat terhadap penelitian yang layak didanai, maka dosen yang penelitiannya telah berhasil didanai minimal dua judul penelitian berarti mampu memiliki penelitian yang berharga bagi masyarakat, dan mampu menjalankan penelitiannya dengan baik. Berdasarkan pemikiran itulah maka ditetapkan bahwa para dosen yang memenuhi persyaratan sebagai Koordinator MK MBKM Penelitian/Riset Skema 20 sks adalah: dosen yang telah memenangkan hibah kompetitif dari Kemdikbudristek minimal dua judul sebagai ketua peneliti. Selain itu, dosen koordinator atau dosen pembimbing dipilih berdasarkan penugasan atau penunjukan, yang didasarkan *track-record* (portofolio) dosen.

b. Kedua. Mata Kuliah MBKMP Skema 12 sks:

Untuk skema ini dosen koordinatornya atau dosen pembimbingnya adalah dosen yang (sedang) mengajukan penelitian internal (skema regular) dengan pendanaan dari LPPM. Hanya boleh dipilih salah satu dalam 1 semester. Termasuk skema penelitian Penugasan LPPM.

3. Program Mandiri

Program MBKMP Mandiri yang ditawarkan kepada mahasiswa memiliki bobot 12 sks

C. Tujuan Program

Tujuan Program Penelitian sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

- 3. Terbentuknya peneliti muda yang memiliki ketrampilan melakukan penelitian dalam menjawab permasalahan ipteksosbud, pengembangan keilmuan dan mempunyai semangat pembelajar (*long-life learner*).
- 4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penelitian yang dapat diaplikasikan dalam penyelesaian tugas akhir.
- 5. Mengembangkan budaya *Integritas, Profesionalisme, dan Entrepreneurship* (*IPE*) sesuai dengan Tata Nilai Universitas Tarumanagara.

D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Program Penelitian/Riset adalah Capaian Pembelajran Lulsuan dari Program Penelitian yang dibebankan kepada mata kuliah dan diuariakan dalam Tabel 8.1.

Tabel 8.1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah MBKM Penelitian/Riset

No	Capaian Pembelajaran
1	Mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menghasilkan karya ilmiah melalui
	penelitian.
2	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rencana riset.
3	Mampu memahami metode penelitian dasar, termasuk perancangan, analisis
	data, dan interpretasi data penelitian.
4	Mampu merancang, menyusun, dan mengembangkan
	instrumentasi/asesmen penelitian.
5	Mampu dalam mengaplikasikan teori dan konsep riset.
6	Mampu bekerja sama dalam tim dalam merencanakan dan melakukan
	penelitian.
7	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan
	keilmuan dan implementasi bidang keahlian.
8	Mampu merancang, menyusun, dan mengembangkan pelaksanaan
	pengambilan data penelitian.
9	Mampu mengelola komunikasi dan kerja sama kelompok penelitian.
10	Mampu merancang dan melaksanakan publikasi dan komunikasi ilmiah.
11	Mampu menulis dan menyajikan karya ilmiah dalam forum seminar nasional
	atau internasional.
12	Mampu mendapat HaKI atas karya ilmiah yang telah dirancang.

E. Persyaratan Peserta

Persyaratan bagi mahasiwa yang mengikuti kegiatan Program Penelitian/Riset sebagai berikut:

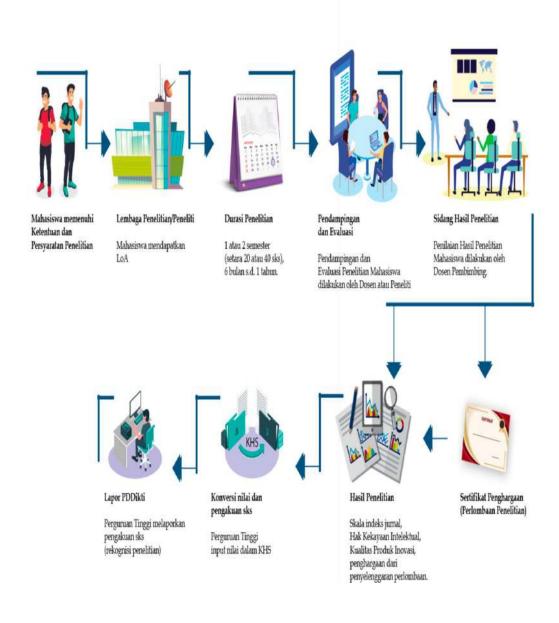
- 1. Mahasiswa aktif pada semester berjalan dan terdaftar di PDDikti.
- 2. Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya semester 4 (empat).
- 3. Disetujui oleh Penasihat Akademik (PA).
- 4. Dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bidang ilmu yang sama.

Lolos seleksi oleh universitas/fakultas/program studi atau proposal dinyatakan lolos seleksi dan mendapatkan pembiayaan dari pihak penyelenggara.

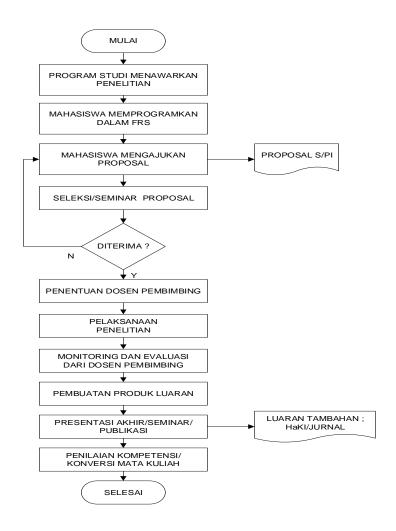
F. Pelaksanaan Kegiatan

1. Mekanisme Pendaftaran/ Alur Proses (Flowchart)

Secara umum pola proses Program Penelitian yang dikembangkan Kemdikbudristek dapat dilihat pada Gambar 8.1., sedangkan alur (flowchart) lebih rinci. Pelaksanan Program MBKM Penelitian/Riset dimulai dari Penawaran Program oleh Program Studi, kemudian mahasiswa mendaftar pada Rencana Studi Semester (RSS) sampai dengan Monitoring dan Evaluasi serta Penilaian Kompetensi/konversi ke mata kuliah diuraikan pada Gambar 8.2.



Gambar 8.1. Proses Program Penelitian/Riset (Sumber: Buku Panduan Merdeka Belajar Dirjen Dikti Kemdikbud 2020)



Gambar 8.2: diagram Alir Pelaksanaan Program MBKM Penelitian/Riset

Catatan: Terdapat proses seleksi, sehingga proposal harus diajukan sebelum pengisian RRS. Setiap proposal diterima, dinilai bobot sks yang dapat diakui dan diambil oleh mahasiswa, dengan jumlah maksimum 20 sks.

2. Mekanisme Pendaftaran

Mekanisme pendaftaran bagi mahasiswa yang mengambil program Penelitian sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan memprogramkan Mata kuliah merdeka belajar Program Penelitian/Riset dengan mengisi RRS, setelah berkonsultasi dengan dosen.
- b. Pendaftaran Program Penelitian jalur Kemendikbudristek/Instansi lain dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan Pedoman Program Kegiatan Kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada Lintar Mahasiswa. Selanjutnya

- mahasiswa melapor ke Prodi setelah dinyatakan diterima Program Penelitian/Ristek.
- c. Pendaftaran program jalur Universitas/Mandiri dilakukan oleh mahasiswa pada Lintar dengan mengunggah proposal dan berkas persyaratan. Jika telah dinyatakan diterima melaksanakan Program Penelitian mahasiswa wajib melaporkan ke program studi.
- d. Seleksi Program Penelitian Jalur eksternal/Kemendikbudristek dilaksanakan oleh penyelenggara/Kemendikbudristek.
- e. Seleksi Program Penelitian jalur Universitas dan jalur Mandiri dilaksanakan oleh program studi.
- f. Proses Seleksi Program Penelitian Jalur Universitas dan Mandiri sebagai berikut:
 - Mahasiswa yang dinyatakan lolos pada kegiatan kemahasiswaan yang diikutinya harus mengunggah proposal dan berkas persyaratan pada SIM MBKM UNM.
 - 2) Prodi meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - 3) Prodi menetapkan peserta yang lulus sesuai dengan kuota.
 - 4) Prodi mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

3. Pelaksanaan

Program Penelitian dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan Program Penelitian ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

a. Waktu Pelaksanaan Program

- 1) Pelaksanaan Program Penelitian dilaksanakan saat mahasiswa minimal semester V (kelima).
- 2) Durasi waktu pelaksanaan enam bulan atau satu semester.

b. Pelaksanaan Program

- Mahasiswa, dosen pembimbing, dan Prodi menyusun kesepakatan mengenai proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban selama proses Program Penelitian/Riset.
- 2) Dosen pembimbing bersama mahasiswa menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Program Penelitian/Riset.
- 3) Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Program Penelitian/Riset sesuai arahan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa membuat dan mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- 5) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
- 6) Bila memungkinkan, dosen pembimbing melakukan kunjungan di tempat Program Penelitian/Riset untuk monitoring dan evaluasi.

4. Luaran

- a. **Luaran wajib** yaitu karya dari Program Penelitian/Riset, berupa karya tulis ilmiah.
- b. Luaran tambahan, karya dari Program Penelitian/Riset, berupa (1) karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah Sinta 4.5.6 atau konferensi internasional/Prosiding Internasional Bereputasi; (2) perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Data atau luaran dari program penelitian dapat dilanjutkan menjadi Tugas Akhir Akhir/Skripsi, apabila:

- a. Kegiatan sesuai dengan bidang ilmu.
- b. Dibimbing oleh dosen pembimbing dalam bidang ilmu yang sama.
- c. Memiliki usulan atau proposal Tugas Akhir/Skripsi yang disampaikan melalui seminar.
- d. Publikasi pada Jurnal Sinta 4.

G. Pelaporan dan Evaluasi

1. Pelaporan

- a. Peserta Program Penelitian/Riset membuat Laporan berkala dengan mengisi *logbook*/buku laporan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing/ dosen pendamping.
- b. Peserta Program Penelitian/Riset membuat Laporan Akhir dalam bentuk luaran wajib dan luaran tambahan sesuai dengan format pelaporan.
- Ketua Lembaga Pembelajaran dan Dekan melakukan monitoring proses pelaksanaan Program Penelitian/Riset pada masing-masing Program Studi.
- d. Ketua Program Studi melakukan evaluasi proses pelaksanaan kegiatan Program Penelitian/Riset yang dilakukan oleh dosen pembimbing, dosen pengampu, dan mahasiswa.

2. Evaluasi

Kegiatan Program Penelitian/Riset dilaksanakan selama 1 semester, setara dengan beban 20 sks. Dosen Pembimbing melaksanakan evaluasi kegiatan Program Penelitian/Riset yang mengacu pada butir capaian pembelajaran yang dirumuskan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Luaran kegiatan yang dicapai selama kegiatan serta kesetaraan bobot sks diuraikan pada Tabel 8.2. Uraian ini yang akan dievaluasi untuk setiap tahapan kegiatan.

Tabel 8.2. Luaran dan Bobot sks Kegiatan Program Penelitian/Riset

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekuivalensi Mata Kuliah	Bobot
1	Mampu berpikir kreatif dan	a. Penulisan	Proposal	Mata Kuliah	4
	inovatif dalam menghasilkan	proposal	penelitian	Pilihan Prodi	
	karya ilmiah melalui	b. seminar			

	penelitian	proposal	(MK; Proposal		
2	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rancangan penelitian		Penelitian		
3	Mampu memahami metode penelitian dasar, termasuk perancangan, analisis data, dan interpretasi data penelitian				
4	Mampu merancang, menyusun, dan mengembangkan instrumentasi/asesmen penelitian				
5	Mampu dalam mengaplikasikan teori dan konsep riset				
6	Mampu bekerja sama dalam tim dalam merencanakan dan melakukan penelitian	Melaksanakan penelitian	Logbook kegiatan program penelitian	Mata Kuliah Pilihan PRODI	6
7	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian		(MK: Pelaksanaan Penelitian)		
8	Mampu merancang, menyusun, dan mengembangkan pelaksanaan pengambilan data penelitian				
9	Mampu mengelola komunikasi dan kerja sama kelompok penelitian	a. Membuat laporan program	a. Laporan akhir program penelitiam	Mata Kuliah Pilihan Prodi	6
10	Mampu mendapat HaKI atas karya ilmiah yang telah dirancang	penelitian b. Mendaftarkan karya ilmiah untuk HaKi	b. Karya ilmiah /produk untuk pendaftaran kekayaan Intelektual c. sertifikat HaKI (MK: Laporan dan Evaluasi)		
11	Mampu merancang dan melaksanakan publikasi dan komunikasi ilmiah	Menjadi pembicara konperensi nasional	Sertifikat sebagai pembicara atau LoA dari jurnal	Mata Kuliah Pilihan Prodi	4
12	Mampu menulis karya ilmiah dan mepresentasikan dalam forum seminar nasional atau internasional	/internasional atau menulis artikel jurnal ilmiah	(MK: Publikasi dan Komunikasi Ilmiah)		
		Bobot aatkan sebagai data un			20

Hasil Progran Penelitian dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi atau publikasi di Jurnal Sinta 4 sebagai pengganti Skripsi.

H. Penilaian

1. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan Program Penelitian/Riset dimonitor oleh Dosen Pembimbing/ Program Studi. Kriteria akhir dan konversi mata kuliah serta bobot sks yang diakui mengikuti kisi-kisi dalam CPL sebagai berikut:

- a. Telah menulis dan mempresentasikan proposal program Penelitian/Riset dan dinyatakan lulus, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.
- b. Telah melaksanakan riset dibuktikan logbook kegiatan Penelitian/Riset mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- c. Telah menyerahkan Laporan kegiatan serta memiliki karya /produk dari kegiatan penelitian/Riset yang dapat didaftarkan karyanya sebagai HKI, HKI dibuktikan dengan sertifikat mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- d. Telah mengikuti presentasi forum ilmiah (seminar nasional/internasional) / atau menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal, dan dibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan atau sertifikat lain yang terkait, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.

Evaluasi pelaksanaan Program Penelitian/Riset diberikan dalam bentuk butir- butir penilaian yang mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan yang harus dicapai dengan kegiatan Program Penelitian/Riset. Butir penilaian dan bobot nilai untuk setiap butir capaian pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 8.3.

Tabel 8.3. Butir Penilaian dan Bobot Nilai Program Penelitian/Riset

No	Capaian Pembelajaran	Luaran	Butir Penilaian	Bobot	NIlai
1	Mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menghasilkan karya ilmiah	Proposal penelitian	1. Sikap 2. Pengetahuan	40% 20%	
	melalui penelitian		3. Ketrampilan	40%	
2	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah rancangan penelitian	(MK; Proposal Penelitian - 4 sks)			
3	Mampu memahami metode penelitian dasar, termasuk perancangan, analisis data, dan interpretasi data penelitian				
4	Mampu merancang, menyusun, dan mengembangkan instrumentasi / asesmen penelitian				
5	Mampu dalam mengaplikasikan teori dan konsep riset				
6	Mampu bekerja sama dalam tim	Logbook kegiatan	1. Sikap	40%	
	dalam merencanakan dan melakukan	program penelitian	2. Pengetahuan	20%	
7	penelitian Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian	(MK: Pelaksanaan Penelitian - 6 sks)	3. Ketrampilan	40%	
8	Mampu merancang, menyusun, dan mengembangkan pelaksanaan pengambilan data penelitian				
9	Mampu mengelola komunikasi dan kerja sama kelompok penelitian	a. Laporan akhir program	 Sikap Pengetahuan 	40% 20%	
10	Mampu mendapat HaKI atas karya ilmiah yang telah dirancang	penelitian b. Karya ilmiah /produk ilmiah untuk pendaftaran	3. Ketrampilan	40%	

		kekayaan			
		Intelektual			
		c. sertifikat HaKI			
		(MK: Laporan Dan			
		Evaluasi - 6 sks)			
11	Mampu merancang dan	Sertifikat sebagai	1. Sikap	40%	
	melaksanakan publikasi dan	pembicara atau	2. Pengetahuan	20%	
	komunikasi ilmiah	LoA dari jurnal	3. Ketrampilan	40%	
12	Mampu menulis karya ilmiah dan				
	mepresentasikan dalam forum	(MK: Publikasi dan			
	seminar nasional atau internasional	Komunikasi Ilmiah			
		- 4 sks)			
Bobot	t sks				20

Hasil Progran Penelitian dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi atau publikasi di Jurnal Sinta 5 sebagai pengganti Skripsi.

Detail Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan diuraikan dalam form penilaian

2. Konversi dan Rekognisi

- a. Beban 1 sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakuan kegiatan program penelitian/Risetnya.
- b. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan proyek independen mahasiswa.
- c. Capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan program penelitian/Riset dapat juga dituliskan dalam bentuk SKPI.

Selain dalam bentuk penilaian *softskill* dan h*ardskill* secara spesifik (Metode *Free Form*), penilaian kegiatan Program Penelitian/Riset dapat dilakukan dengan melakukan konversi langsung ke dalam Mata Kuliah Program Studi (Metode *Structural Form*).

I. Penutup

Rangkaian kegiatan Program Penelitian/Riset dapat dihargai maksimal sebesar 20 sks. Program Studi dapat melakukan evaluasi proposal Program Penelitian/Riset dan menentukan jumlah kesetaraan beban sks. Jika penyetaraan tidak memenuhi 20 sks, minimal kegiatan yang harus diambil adalah kegiatan pelaksanaan Program Penelitian/Riset atau setara dengan 6 sks. Evaluasi akhir kegiatan Program Penelitian/Riset menjadi tanggung jawab dan wewenang dari dosen pendamping yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.

BAB IX MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

A. Latar Belakang

Universitas Tarumanagara memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (KKNT). Pengalaman mahasiswa di berbagai kegiatan kemahasiswaan menjadi modal tersendiri bagi penyelenggaraan kegiatan membangun desa/KKNT. Sebagai contoh, banyak organisasi mahasiswa di Universitas Tarumanagara telah berulang kali menyelenggarakan kegiatan bakti sosial dan live in di desa serta banyaknya mahasiswa yang juga terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh dosen. Selain itu, Universitas Tarumanagara telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra, salah satu diantaranya dengan pemerintah daerah sedemikian sahingga perlu dibuat program Membangun Desa/KKNT UNTAR. Dengan disupervisi oleh para dosen, mahasiswa dapat melatih dirinya untuk melihat potensi, mengidentifikasi masalah dari perspektif keilmuan, serta merancang solusi permasalahan dan mengimplementasikannya dalam masyarakat.

B. Deskripsi Program

Membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Pelaksanaan program Membangun Desa/KKNT dapat diuraikan dalam beberapa skema berikut.

1. Skema Membangun Desa/KKNT Kemendikbudristek

Skema Membangun Desa/KKNT Kemendikbudristek adalah program yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa UNTAR dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti MBKM Kemendikbudristek, Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D), dan program lainnya.

2. Skema Membangun Desa/KKNT UNTAR

Pada skema ini perguruan tinggi bekerja sama dengan mitra dalam melakukan program Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan

Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.

3. Skema Membangun Desa/KKNT Mandiri

Skema Membangun Desa/KKNT Mandiri adalah skema di luar dua skema di atas yang dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk beraktifitas sosial di berbagai tempat, melalui berbagai kesempatan yang ada. UNTAR selanjutnya memberikan pengakuan terhadap aktivitas dimaksud dalam bentuk KKNT Mandiri setelah memenuhi persayaratan-persyaratan yang ada. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT.

C. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut:

- Kehadiran mahasiswa selama periode tertentu dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan pembangunan, penyusunan prioritas pembangunan, perancangan program, desain sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), supervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.
- 2. Memberikan pengalaman dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi berjiwa integritas, profesinal dan *entrepreneur*.
- 3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir.

D. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Rumusan capaian pembelajaran dalam Standar Kompetensi Lulusan dinyatakan kedalam tiga unsur, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terbagi dalam keterampilan umum dan khusus. Berikut capaian pembelajaran lulusan program studi yang dibebankan pada program membangun desa/KKNT.

Tabel 9.1. CPL Program Studi Membangun Desa/KKNT

No	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki
	nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa. (S3);
2	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap
	masyarakat dan lingkungan. (S5);
3	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan
	pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
	(KU6);
4	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan
	melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang
	ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
	(KU7).

Selanjutnya, capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang dibebankan pada program membangun desa/KKNT.

Tabel 9.2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Membangun Desa/KKNT

No	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
1	Mampu mengidentifikasi potensi masyarakat, kearifan lokal dan masalah
	di desa;
2	Mampu berpikir kreatif dan inovatif untuk pemberdayaan sesuai dengan
	potensi masyarakat dan kearifan lokal sehingga dapat memberikan solusi
	untuk masalah yang ada di desa;
3	Mampu memilih rancangan yang tepat dalam pemberdayaan potensi
	masyarakat dan kearifan lokal untuk memberikan solusi masalah yang ada
	di desa;
4	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah program pemberdayaan
	sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan local;
5	Mampu bekerjasama dalam tim dengan pembagian tugas dalam
	merencanakan pemberdayaan potensi masyarakat dan kearifan lokal;
6	Memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif;
7	Kemampuan dalam mengaplikasikan teori dan konsep pemberdayaan

	potensi masyarakat dan kearifan lokal;				
8	Mampu melaksanakan kegiatan pemberdayaan potensi masyarakat dan				
	kearifan lokal berdasarkan metodologi yang telah direncanakan;				
9	Mampu memaparkan informasi dan dapat mengembangkan kemampuan				
	menjelaskan dalam mempresentasikan hasil pelaksanaan program				
	pemberdayaan potensi masyarakat dan kearifan lokal;				
10	Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan				
	berbasis akuntabilitas;				
11	Mampu mendapat HKI rekaman video;				
12	Mampu menulis karya ilmiah dan mepresentasikan dalam forum				
	seminar/pameran karya dalam skala nasional atau internasional.				

E. Persyaratan Peserta

Selain persyaratan umum untuk kegiatan membangun desa/KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- 1. Telah lulus matakuliah minimal 80 sks.
- 2. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
- 3. Peserta wajib tinggal di komunitas atau "live in" di lokasi yang telah ditentukan.
- 4. Sehat dan tidak sedang hamil bagi wanita dengan ditunjukkan surat keterangan dokter.
- 5. IPK minimal 2.00.
- 6. Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua jurusan/ketua Prodi asal (format terlampir).
- 7. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali (format terlampir).

F. Pelaksanaan Kegiatan

1. Mekanisme Pendaftaran

Pendaftaran Membangun Desa/KKNT menurut skema diuraikan sebagai berikut.

- a. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT Kemendikbudristek
 - 1) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada sistem pendaftaran yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.
 - 2) Mahasiswa yang mendaftar Membangun Desa/KKNT mengunggah/ mengumpulkan berkas persyaratan.
 - 3) Periode pendaftaran disesuaikan dengan ketetapan penyelenggara.
 - 4) Pendaftaran dikoordinir oleh Kemendikbudristek.
 - 5) Setelah dinyatakan lulus Membangun Desa/KKNT, mahasiswa melakukan pendaftaran melalui SIM MBKM UNTAR.

- a. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT UNTAR dan Mandiri:
 - 1) Mahasiswa mengurus rekomendasi ke Penasihat Akademik masingmasing.
 - 2) Mahasiswa mengurus surat persetujuan orang tua/wali.
 - 3) Mahasiswa mengurus surat pernyataan persetujuan ke ketua program studi masing-masing dengan melampirkan surat rekomendasi Penasihat Akademik, proposal dan KHS agar surat pernyataan dapat ditandatangani oleh ketua program studi masing-masing sedangkan proposal disetujui dan disahkan oleh ketua program studi ketua pengusul.
 - 4) Mahasiswa mengumpulkan proposal untuk disetujui dan disahkan ke ketua program studi mahasiswa ketua pengusul.
 - 5) Mahasiswa mengunggah proposal yang telah disahkan, KHS, surat rekomendasi Penasihat Akademik, dan surat persetujuan orang tua/wali serta surat keterangan sehat dan tidak hamil bagi wanita dari dokter.
 - 6) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui LINTAR MAHASISWA.

2. Persiapan Program

- a. Penentuan lokasi calon desa binaan.
- b. Survey lapangan.
- c. Pendaftaran peserta dan pengajuan proposal.
 - 1) Mengajukan proposal rencana pelaksanaan Membangun Desa/KKNT
 - 2) Proposal sudah dilengkapi surat keterangan/Kerjasama/permintaan dari kepala desa/lurah.
 - 3) Proposal akan diseleksi secara administrasi oleh Tim MBKM UNTAR
 - 4) Ploting dosen pembimbing.
- d. Paparan proposal.
 - 1) Setiap kelompok mahasiswa pengusul yang lolos secara administrasi wajib menyampaikan paparan proposal di depan tim MBKM UNTAR.
 - 2) Jadwal pemaparan proposal, jadwal pelaksanaan Membangun Desa/KKNT dan apabila ada perubahan akan diinformasikan secara resmi melalui LINTAR MAHASISWA.
 - 3) Paparan proposal wajib dihadiri oleh seluruh anggota kelompok mahasiswa pengusul dan Tim Evaluasi. Jika jumlah kehadiran anggota tidak lengkap maka tim MBKM UNTAR berhak menyatakan bahwa proposal tidak diterima.
 - 4) Evaluasi proposal meliputi aspek kesesuaian proposal dengan pedoman, kelayakan program, kesesuaian program dengan disiplin ilmu anggota kelompok, ketercukupan waktu pelaksanaan program, dan kapasitas dukungan lembaga mitra.
 - 5) Hasil evaluasi disampaikan pada kelompok mahasiswa pengusul oleh tim MBKM UNTAR sesuai jadwal Membangun Desa/KKNT, hasil evaluasi pemaparan berupa pernyataan:

- a) Proposal diterima dengan perbaikan.
- b) Proposal ditolak.
- 6) Keputusan diterima atau ditolaknya proposal menjadi kewenangan penuh tim MBKM UNTAR.
- 7) Apabila proposal diterima dengan perbaikan, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a) Waktu perbaikan sesuai jadwal Membangun Desa/KKNT.
 - b) Konsultasi perbaikan kepada tim evaluasi yang ditunjuk oleh Tim MBKM UNTAR.
 - c) Proposal hasil perbaikan yang telah disetujui tim evaluasi dan desa/kelurahan diserahkan ke tim MBKM UNTAR (satu eksemplar) dan diunggah ke portal LINTAR MAHASISWA sesuai jadwal membangun desa/KKNT.

3. Pelaksanaan Program

- a. Pembekalan
 - 1) Mahasiswa peserta Membangun Desa/KKN Alternatif wajib mengikuti pembekalan sesuai ketentuan.
 - 2) Dosen pembimbing wajib mendampingi mahasiswa saat pembekalan.
 - 3) Pembekalan KKN Alternatif dilaksanakan dalam bentuk pembekalan umum dan pembekalan khusus.
 - 4) Waktu, jadwal, materi dan pembicara dalam pembekalan ditentukan oleh tim MBKM UNTAR.
 - 5) Pembekalan diakhiri dengan tes tertulis.
- b. Penerjunan Mahasiswa Peserta Membangun Desa/KKNT
 Penerjunan mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT oleh tim MBKM
 UNTAR yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan seluruh anggota
 kelompok mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT.
- c. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.
 - 1) Kegiatan Membangun Desa/KKNT dilaksanakan berdasarkan program dalam proposal yang telah disetujui.
 - Program yang telah disetujui oleh tim MBKM UNTAR dapat disempurnakan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan terkini serta sepengetahuan dosen pembimbing dan kepala desa/lurah.
 - 3) Mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT diizinkan melaksanakan program tambahan dari lembaga mitra/masyarakat setempat sepanjang tidak mengganggu kegiatan dan keberhasilan pencapaian program utama. Apabila hal tersebut terjadi, maka harus dimusyawarahkan dengan dosen pembimbing, tim MBKM UNTAR dan desa/kelurahan.
- d. Pembimbingan dan Monitoring.
 - 1) Pembimbingan pelaksanaan program kerja Membangun Desa/KKNT dilakukan oleh dosen pembimbing.

- 2) Pembimbingan dilakukan empat kali kunjungan lapangan selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT (termasuk penerjunan dan penarikan).
- 3) Monitoring dilaksanakan oleh tim MBKM UNTAR.
- 4) Mahasiswa Membangun Desa/KKNT wajib menyusun laporan mingguan hasil pelaksanaan program kerja Membangun Desa/KKNT dan ditunjukkan kepada dosen pembimbing dan atau tim MBKM UNTAR saat melakukan kunjungan atau monitoring.
- 5) Mahasiswa Membangun Desa/KKNT wajib melaksanakan kegiatan administrasi pelaksanaan Membangun Desa/KKNT sesuai ketentuan tim MBKM UNTAR.
- e. Penarikan Mahasiswa Peserta Membangun Desa/KKNT. Penarikan mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT diatur oleh tim MBKM UNTAR yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan seluruh anggota kelompok mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT.

f. Evaluasi dan Laporan

- a. Mahasiswa memaparkan hasil pelaksanaan program kerja Membangun Desa/KKNT sesuai dengan jadwal sebagai bentuk penilaian akhir, untuk kelengkapan paparan diwajibkan membuat paparan (pelaksanaan program maksimal 10 menit pemaparan), leaflet, ex-banner berukuran 160 cm x 60 cm yang berisi pelaksanaan program kerja Membangun Desa/KKNT.
- b. Mahasiswa wajib menyusun laporan akhir pelaksanaan program kerja Membangun Desa/KKNT.
- c. Laporan hardcopy diserahkan kepada tim MBKM UNTAR sebanyak satu eksemplar sesuai jadwal dan satu eksemplar ke desa/kelurahan masingmasing 1 hari sebelum Penarikan.
- d. Laporan diunggah melalui Portal LINTAR MAHASISWA.

4. Luaran

Luaran ini diharapkan berdampak pada kemajuan, kesejahteraan dan kemandirian desa. Selain itu, kegiatan membangun desa/KKNT menghasilkan luaran yang dapat dilanjutkan untuk desiminasi dan publikasi sehingga berdampak pada kinerja Lembaga. Luaran kegiatan berupa:

- a. Laporan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
- b. Desiminasi atau publikasi artikel kegiatan pada jurnal/prosiding.
- c. HKI (surat pencatatan ciptaan) rekaman video.
- d. Publikasi pada media massa.

G. Pelaporan dan Evaluasi

1. Pelaporan

a. Mahasiswa memaparkan hasil pelaksanaan program kerja Membangun Desa/KKNT sesuai dengan jadwal sebagai bentuk penilaian akhir, untuk kelengkapan paparan diwajibkan membuat paparan (pelaksanaan

- program maksimal 10 menit pemaparan), *leaflet*, *ex-banner* berukuran 160 cm x 60 cm yang berisi pelaksanaan program kerja Membangun Desa/KKNT.
- b. Mahasiswa wajib menyusun laporan akhir pelaksanaan program kerja Membangun Desa/KKNT.
- c. Laporan hardcopy diserahkan kepada tim MBKM UNTAR sebanyak satu eksemplar sesuai jadwal dan satu eksemplar ke desa/kelurahan masingmasing 1 hari sebelum Penarikan.
- d. Laporan diunggah melalui Portal LINTAR MAHASISWA.

2. Evaluasi

Kegiatan Membangun Desa/KKNT dilaksanakan selama 1 semester, setara dengan beban 20 sks. Dosen Pembimbing melaksanakan evaluasi kegiatan Membangun Desa/KKNT yang mengacu pada butir capaian pembelajaran yang dirumuskan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Luaran kegiatan yang dicapai selama kegiatan serta kesetaraan bobot sks diuraikan pada Tabel 9.3. Uraian ini yang akan dievaluasi untuk setiap tahapan kegiatan.

Tabel 9.3. Luaran dan Bobot sks Kegiatan Membangun Desa/KKNT

No	Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekuivalensi Mata Kuliah	Bobot
1	Mampu mengidentifikasi potensi masyarakat, kearifan lokal dan masalah di desa.	Penulisan Proposal Seminar	Proposal pengembangan potensi desa	Mata Kuliah Pilihan Prodi	4 sks
2	Mampu berpikir kreatif dan inovatif untuk pemberdayaan sesuai dengan potensi masyarakat dan kearifan lokal sehingga dapat memberikan solusi untuk masalah yang ada di desa.	Proposal	(MK: Proposal Membangun Desa)		
3	Mampu memilih rancangan yang tepat dalam pemberdayaan potensi masyarakat dan kearifan lokal untuk memberikan solusi masalah yang ada di desa.				
4	Mampu merumuskan gagasan dalam sebuah program pemberdayaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan local.				
5	Mampu bekerjasama dalam tim dengan pembagian tugas dalam merencanakan pemberdayaan potensi masyarakat dan kearifan lokal.	a. Melaksanaka n pengembang an potensi masyarakat	Logbook kegiatan membangun desa/KKNT (MK: Pelaksanaan	Mata Kuliah Pilihan Prodi	6 sks
6	Memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif.	dan kearifan lokal	Studi Membangun Desa)		
7	Kemampuan dalam mengaplikasikan teori dan konsep pemberdayaan potensi	b. Mempresent asikan hasil			

8 Mampu pemberc masyaral berdasar telah diru dan cakemamp mempre pelaksan pembercamasyara	kat dan kearifan lokal kan metodologi yang encanakan. memaparkan informasi lapat mengembangkan uan menjelaskan dalam sentasikan hasil aan program layaan potensi kat dan kearifan lokal	pengembang an potensi masyarakat dan kearifan lokal				
program akuntabi	menyusun ungjawaban kinerja pemberdayaan berbasis litas mendapat HKI rekaman	a. Mengumpu Ikan Iaporan kinerja program perberdaya an potensi masyarakat dan kearifan lokal b. Mendapatk an pengakuan HKI	a. Laporan akhir membangun desa/KKNT b. Sertifikat HKI (MK: Laporan Dan Evalusi Membangun Desa/KKNT)	Mata Kuliah Pilihan Prodi	6 sks	
meprese seminar/	menulis karya ilmiah dan ntasikan dalam forum pameran karya dalam ional atau internasional	Menjadi pembicara seminar nasional/inter nsional atau menulis pada jurnal	Sertifikat sebagai pembicara atau LoA dari jurnal (MK: Publikasi Membangun Desa/KKNT)	Mata Kuliah Pilihan Prodi	4 sks	
		Bobot sks				

Hasil Studi/Proyek Independen dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi atau publikasi di Jurnal Sinta 4 sebagai pengganti Skripsi.

H. Penilaian

1. Penilaian Program Membangun Desa/KKNT

Keberhasilan Program Membangun Desa/KKNT dimonitor oleh Dosen Pembimbing/Program Studi. Kriteria akhir dan konversi mata kuliah serta bobot sks yang diakui mengikuti kisi-kisi dalam CPL sebagai berikut:

- a. Telah menulis dan mempresentasikan proposal Membangun Desa/KKNT dan dinyatakan lulus, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.
- b. Telah melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT, dibuktikan dengan laporan pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- c. Telah mengumpulkan laporan pertanggung pertanggungjawaban dan rekaman video ringkasan kegiatan Membangun Desa/KKNT serta

- mendaftarkan HKI dibuktikan dengan sertifikat, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 6 sks.
- d. Telah mengikuti presentasi ilmiah/menulis jurnal ibuktikan dengan sertifikat keikutsertaan atau sertifikat lain yang terkait, mendapat konversi mata kuliah dengan bobot 4 sks.

Evaluasi pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diberikan dalam bentuk butir- butir penilaian yang mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan yang harus dicapai dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT. Butir penilaian dan bobot nilai untuk setiap butir capaian pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 9.4.

Tabel 9.4. Butir Penilaian dan Bobot Nilai Program Membangun Desa/KKNT

No	Capaian Pembelajaran	Luaran	Butir	Bobot	NIlai
			Penilaian		
1	Mampu mengidentifikasi potensi	Proposal	1. Sikap	40 %	
	masyarakat, kearifan lokal dan	pengembangan	2. Pengetahuan	20 %	
_	masalah di desa.	potensi desa	3. Ketrampilan	40 %	
2	Mampu berpikir kreatif dan inovatif untuk pemberdayaan sesuai dengan	(MK: Proposal			
	potensi masyarakat dan kearifan lokal	Membangun Desa)			
	sehingga dapat memberikan solusi	Wichibangan Desay			
	untuk masalah yang ada di desa.				
3	Mampu memilih rancangan yang tepat				
	dalam pemberdayaan potensi				
	masyarakat dan kearifan lokal untuk				
	memberikan solusi masalah yang ada				
	di desa.				
4	Mampu merumuskan gagasan dalam				
	sebuah program pemberdayaan sesuai				
	dengan potensi yang ada di masyarakat dan kearifan local.				
5	Mampu bekerjasama dalam tim	Logbook kegiatan	1. Sikap	40 %	
ر	dengan pembagian tugas dalam	membangun	2. Pengetahuan	20 %	
	merencanakan pemberdayaan potensi	desa/KKNT	3. Ketrampilan	40 %	
	masyarakat dan kearifan lokal.	•	,		
6	Memiliki pemikiran logis, kritis,	(MK: Pelaksanaan			
	sistematis, dan inovatif.	Studi Membangun			
7	Kemampuan dalam mengaplikasikan	Desa)			
	teori dan konsep pemberdayaan				
	potensi masyarakat dan kearifan lokal.				
8	Mampu melaksanakan kegiatan				
	pemberdayaan potensi masyarakat dan kearifan lokal berdasarkan				
	metodologi yang telah direncanakan.				
9	Mampu memaparkan informasi dan				
٦	dapat mengembangkan kemampuan				
	menjelaskan dalam				
	mempresentasikan hasil pelaksanaan				
	program pemberdayaan potensi				
	masyarakat dan kearifan lokal				
11	Mampu menyusun	c. Laporan akhir	1. Sikap	40 %	

12	pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas Mampu mendapat HKI rekaman video	membangun desa/KKNT d. Sertifikat HKI (MK: Laporan Dan Evalusi Membangun Desa/KKNT)	Pengetahuan Ketrampilan	20 % 40 %	
13	Mampu menulis karya ilmiah dan mepresentasikan dalam forum seminar/pameran karya dalam skala nasional atau internasional	Sertifikat sebagai pembicara atau LoA dari jurnal (MK: Publikasi Membangun Desa/KKNT)	Sikap Pengetahuan Ketrampilan	40 % 20 % 40 %	
	Ве	obot sks			20

Hasil Studi/Proyek Independen dapat dimanfaatkan sebagai data untuk penulisan Laporan Skripsi atau publikasi di Jurnal Sinta 6 sebagai pengganti Skripsi.

Detail Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Ketrampilan diuraikan dalam form penilaian

2. Konversi dan Rekognisi

- a. Beban 1 sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa melakuan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
- Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan Membangun Desa/KKNT.
- c. Capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan Membangun Desa/KKNT dapat juga dituliskan dalam bentuk SKPI.
- d. Selain dalam bentuk penilaian *softskill* dan *hardskill* secara spesifik (Metode *Free Form*), penilaian kegiatan Membangun Desa/KKNT dapat dilakukan dengan melakukan konversi langsung ke dalam Mata Kuliah Program Studi (Metode *Structural Form*).

I. Penutup

Rangkaian kegiatan Membangun Desa/KKNT dapat dihargai maksimal sebesar 20 sks. Program Studi dapat melakukan evaluasi proposal Membangun Desa/KKNT dan menentukan jumlah kesetaraan bebab sks. Jika penyetaran tidak memenuhi 20 sks, minimal kegiatan yang harus diambil adalah kegiatan pelaksanaan Membangun Desa/KKNT atau setara dengan 6 sks. Evaluasi akhir kegiatan studi/proyek independen menjadi tanggung jawab dan wewenang dari dosen pembimbing yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.

BAB X PENJAMINAN MUTU

Universitas menyusun kebijakan dan manual mutu untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang terintegrasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu yang mengacu pada kebijakan dan manual dari sistem penjaminan mutu yang berlaku. Penjaminan Mutu MBKM dituangkan dalam Standar dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):

A. Standar SPMI:

- 1. Standar SPMI Asistensi Mengajar.
- 2. Standar SPMI Magang/Praktik Kerja.
- 3. Standar SPMI Pertukaran Mahasiswa
- 4. Standar SPMI Studi/Proyek Independen.
- 5. Standar SPMI Kegiatan Wirausaha.
- 6. Standar SPMI Proyek Kemanusian.
- 7. Standar SPMI Penelitian/Riset.
- 8. Standar SPMI Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

B. Manual SPMI

- 1. Manual SPMI AsistensiMengajar.
- 2. Manual SPMI Magang/Praktik Kerja.
- 3. Manual SPMI Pertukaran Mahasiswa
- 4. Manual SPMI Studi/Proyek Independen.
- 5. Manual SPMI Kegiatan Wirausaha.
- 6. Manual SPMI Proyek Kemanusian.
- 7. Manual SPMI Penelitian/Riset.
- 8. Manual SPMI Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Kebijakan penjaminan mutu yang telah ditetapkan, dideseminasi dan disosialisasikan kepada dosen pembimbing, pembimbing industri, dan peserta program MBKM. Kebijakan mutu terdiri atas; perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan presentasi hasil, penilaian, evaluasi, serta perbaikan dan peningkatan mutu program.

BAB XI PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur oleh buku panduan ini, dapat diatur dalam keputusan lain, atau program studi dapat mengajukan permohonan kekhususan atau kekhasan kepada Rektor terkait pelaksanaan MBKM pada masing-masing program studi.

Demikian Buku Panduan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) disusun. Diharapkan Buku Panduan MBKM ini dapat bermanfaat bagi semua penguna dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan Program MBKM di Universitas Tarumanagara.

Buku Panduan Program MBKM ini akan dievaluasi secara berkelanjutan dalam upaya untuk perbaikan dan peningkatan mutu. Segala sesuatu atau hal-hal yang belum diatur dalam Panduan Program MBKM ini, akan diatur lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

LAMPIRAN

FORMULIR PENDAFTARAN

Data

Nama Lengkap

Tempat/Tanggal Lahir

Email

NIM

Program Studi

Fakultas

Jumlah semester yang dijalani

Jumlah sks yang telah diambil

IPK

Program MBKM yang diambil

:

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun Mengetahui,

Nama Mahasiswa Nama Dosen Penasihat Akademik (NIM) (NIK/NIDN)

LOGBOOK PELAKSANAAN KEGIATAN MBKM

Nama Program :
Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan/ Prodi :
Lokasi :

Tanggal	No.	Uraian Kegiatan	Waktu (jam)	Paraf PPL
Diisi setiap	1.			
hari				
dst.	2.			
	3.			
	4.			
	5.			
	dst.			

FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN

	IDENTITAS MAHASISWA				
Nama Mahasiswa					
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)					
Program Studi					
Fakultas					
Dosen Pembimbing	1.	2.			
Topik					
Periode					
СРМК					
Metode Pembelajaran					
Penilaian Peserta	Nilai	Bobot	Nilai Final		
Sikap					
Keterampilan					
Pengetahuan					
TOTAL NILAI FINAL					

FORM EVALUASI MENTORING/DOSEN

IDENTITAS MAHASISWA					
Nama Mahasiswa					
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)					
Program Studi					
Fakultas					
Nama Dosen pembimbing/Mitra					
Topik					
Periode					
PENILAIAN					
Mentor					
Metode Pembelajaran					
Suasana					
Skala	Sangat Buruk	Buruk	Baik	Sangat Baik	
Penilaian	1-3	4-6	7-8	9-10	
KOMENTAR & SARAN					
Mentor					
Metode Pembelajaran					
Suasana					

Format Halaman Judul Laporan Akhir Kegiatan MBKM

JUDUL

LAPORAN AKHIR (NAMA PROGRAM MBKM)



Oleh:

Nama Mahasiswa NIM

FAKULTAS UNIVERSITAS TARUMANAGARA TAHUN

Lampiran II : Halaman Persetujuan Laporan Akhir (Nama Program MBKM)

JUDUL

~ 1	1
/ NI	ah
\ /	en:

Nama Mahasiswa NIM

Laporan Akhir Asistensi Mengajar ini telah diperiksa oleh Pembimbing (Nama Program MBKM) dan telah disetujui

	Jakarta,//		
	Menyetujui,		
Pembimbing Mitra	Dosen Pembimbing		
Nama NIP	Nama NIP		
	Mengetahui,		
Dekan	Ketua Program S	Studi	
Nama NID	Nama		

FORMULIR PERSETUJUAN ORANGTUA/WALI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:	
Nama orangtua/wali	:
Tempat/Tanggal Lahir	:
Nomor Induk Kependudukan (KTP)	:
Pekerjaan	:
Alamat	:
No Telepon/HP	:
Hubungan keluarga dengan mahasiswa	:
Bahwa selaku orangtua/wali dari mahas	iswa:
Nama Lengkap	:
Tempat/Tanggal Lahir	:
No Telepon/HP	:
Email	:
NIM	:
Program Studi	:
Fakultas	:
Program MBKM yang diambil	:
Menyatakan dengan sesungguhnya bahy	va sava:
	atas untuk mengikuti program, semester
	hari.
	Universitas yang mengatur kegiatan yang harus ditaati oleh
mahasiswa. Apabila mahasiswa 1	melanggar peraturan tersebut, maka pihak Universitas tidak
	i yang timbul dari pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa.
 Memahami bahwa ada aturan lo dilakukan oleh mahasiswa menjadi 	okal yang harus ditaati oleh mahasiswa. Pelanggaran yang konsekuensi yang bersangkutan.
Demikian surat pernyataan ini saya buat	t dengan sebenarnya dan penuh tanggungjawab.
	Kota, Tanggal/Bulan/Tahun
	Yang membuat pernyataan
	Orang tua Mahasiswa
	Meterai 10.000
	Nama Lengkap

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN MBKM

Pelindung

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, IPU. ASEAN. Eng.

Pengarah

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, IPU. ASEAN. Eng.

Dr. Rasji, S.H., M.H.

Dr. R. M. Gatot P. Soemartono, S.E., S.H., M.M., LL.M.

Ir. Gregorius Sandjaja Sentosa, M.T.

Penanggung Jawab

Dr. Rasji, S.H., M.H.

Koordinator Penyusun

Dr. dr. Arlends Chris, M.Si.

Anggota Tim Penyusun

Dr. Dr. Yenita, S.E., M.M., M.Si., M.T.

(Koordinator Materi Asistensi Mengajar)

Dr. Hugeng, S.T., M.T.

(Koordinator Materi Pertukaran Mahasiswa)

I. Wayan Sukania, S.T., M.T.

(Koordinator Materi Magang/Praktik Kerja)

Dr. Lamto Widodo, S.T., M.T.

(Koordinator Materi Studi/Proyek Independen)

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

(Koordinator Materi Kegiatan Wirausaha)

Meiske Yunithree Suparman, M.Psi., Psikolog.

(Koordinator Materi Proyek Kemanusiaan)

Dr. Dra. Fransisca Iriani Roesmala Dewi, M.Si.

(Koordinator Materi Penelitian/Riset)

Tri Sutrisno, S.Si., M.Sc.

(Koordinator Materi Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik)

Dr. Yakub, S.Kom., M.Kom.

(Administrasi & Kesekretariatan)

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2021 REKTOR UNIVERSITAS TARUMANAGARA

AGUSTINUS PURNA IRAWAN